

**SKRIPSI**  
**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN**  
**PENGARUHNYA TERHADAP PEMBENTUKAN**  
**AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMPN**  
**SATU ATAP SALIMBONGAN**  
**KABUPATEN PINRANG**



**Oleh**

**ROSDIANA YUSUP**  
**NIM. 14.1100.002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**PAREPARE**

**2019**

**SKRIPSI**

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN  
PENGARUHNYA TERHADAP PEMBENTUKAN  
AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMPN  
SATU ATAP SALIMBONGAN  
KABUPATEN PINRANG**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2019**

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN  
PENGARUHNYA TERHADAP PEMBENTUKAN  
AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMPN  
SATU ATAB SALIMBONGAN  
KABUPATEN PINRANG**

**Skripsi**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Program Studi  
Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**Disusun dan diajukan oleh**

**ROSDIANA YUSUP  
NIM.14.1100.002**

**Kepada**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2019**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Rosdiana Yusup

Judul Skripsi : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang

NIM : 14.1100.002

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare No. Sti.08/PP. 00.9/2485/2017

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. H. Sulaeman Thaha, M.Ag. (.....) 

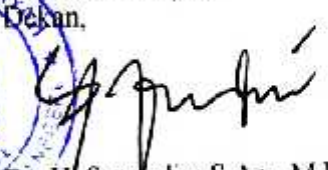
NIP : 19550315 198503 1 006

Pembimbing Pendamping : Dr. Hj. St. Aminah Azis, M.Pd. (.....)

NIP : 19601231 199803 2 001

Mengetahui:

Fakultas Tarbiyah  
Dekan,

  
Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19721216 199903 1 001

## SKRIPSI

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN  
PENGARUHNYA TERHADAP PEMBENTUKAN  
AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMPN  
SATU ATAP SALIMBONGAN  
KABUPATEN PINRANG**

Di susun dan diajukan oleh

**ROSDIANA YUSUP**  
**NIM. 14.1100.002**

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah  
Pada tanggal 22 Juli 2019 dan  
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama

: Dr. H. Sulaeman Thaha, M.Ag. (... ..)

NIP

: 19550315 198503 1 006

Pembimbing Pedamping

: Dr. Hj. St. Aminah Azis, M.Pd. (... ..)

NIP

: 19601231 199803 2 001

**PAREPARE**

Institut Agama Islam Negeri Parepare

Rektor



Dr. Ahmad Saltra Rustan, M.Si.  
NIP. 19640427 198703 1 002

Fakultas Tarbiyah

Dekan



Dr. Saepudin, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19721216 199903 1 001

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Rosdiana Yusup

Nomor Induk Mahasiswa : 14.1100.002

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare No. Sti.08/PP. 00.9/2485/2017

Tanggal Persetujuan : 22 Juli 2019

Disahkan oleh Komisi Penguji

|                               |              |         |
|-------------------------------|--------------|---------|
| Dr. H. Sulaeman Thaha, M. Ag. | (Ketua)      | (.....) |
| Dr. Hj. St Aminah Aziz, M.Pd. | (Sekretaris) | (.....) |
| Dr. Abu Bakar Juddah, M.Pd.   | (Anggota)    | (.....) |
| Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.      | (Anggota)    | (.....) |

**PAREPARE**

Mengetahui:

Institut Agama Islam Negeri Parepare  
Rektor, *(Signature)*

  
*(Signature)*  
 Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.  
 NIP. 19640427 198703 1 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur ke hadirat Allah swt, berkat karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Tak lupa penulis kirimkan salawat serta salam kepada baginda Rasulullah saw, dengan perjuangannyalah sehingga sampai pada saat ini kita dapat merasakan kedamaian dalam menjalani kehidupan di dunia ini dalam naungan Islam *rahmatallil'alam*, semoga kita termasuk manusia yang mendapatkan safaatnya di hari kiamat nanti. Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna untuk menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah (IAIN) Parepare.

Penulis ucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga dan setulus-tulusnya kepada Ayahanda tercinta Yusup dan Ibu tercinta Rabaisa, yang merupakan kedua orangtua penulis yang telah memberi semangat, nasihat-nasihat, serta berkah dan do'a tulusnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya. Terima kasih kepada saudara-saudariku tercinta dan keluarga yang turut memberikan semangat.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. H. Sulaeman Thaha, M.Ag. selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Hj. St. Aminah Azis, M.Pd. selaku pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih. Dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr. H.Saepudin, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Dr. Abdullah Tahir, M.Si selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan arahan selama penulis menempuh studi di IAIN Parepare.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen pada Fakultas Tarbiyah yang selama ini telah mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan studinya.
5. Kepala perpustakaan dan jajaran pegawai perpustakaan IAIN Parepare yang telah membantu dalam pencarian referensi skripsi ini.
6. Sekolah SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang, yang telah membantu dalam penelitian ini.
7. Kepada sahabatku Ummi, Upi, Riska dan Fira. Terima kasih atas persahabatan dan bantuannya selama ini.
8. Teman-teman seperjuangan, terima kasih atas bantuannya.
9. Teman-teman KKN Kelurahan Mataran Kacamatan Anggaraja Kabupaten Enrekang, dan teman-teman PPL MTs/MA DDI Lerang-Lerang Pinrang dan segenap kerabat yang tidak sempat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan sangat terbuka menerima masukan dan kritikan yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Penulis sangat berterima kasih atas segala bantuan dan bimbingan yang penulis terima dari berbagai pihak, semoga Allah swt berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahalanya. Peneliti juga berharap semoga skripsi ini dinilai ibadah di sisinya dan bermanfaat bagi yang membutuhkannya sebagai rujukan atau referensi, khususnya pada lingkungan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah (IAIN) Parepare.

Akhirnya, tiada kata-kata yang dapat penyusun sampaikan selain ucapan *Jazakumullaahu khoeron katsiro*, semoga amal ibadah yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt dan mendapat limpahan rahmat taufiq darinya. Amin

Parepare, 22 Juli 2019

Penulis



Rosdiana Yusup  
NIM. 14.1100.002



## PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bahawah ini:

Nama : Rosdiana Yusup

Nim : 14.1100.002

Tempat/Tgl. Lahir : Bakaru 19 Oktober 1997

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

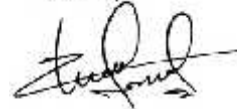
Judul Skripsi : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pengaruhnya

Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik di SMPN Satu  
Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi ini dinyatakan batal oleh hukum.

Parepare, 22 Juli 2019

Penulis



Rosdiana Yusup  
NIM. 14.1100.002

## ABSTRAK

Rosdiana Yusup. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang*. (dibimbing oleh H.Sulaeman Thaha dan Hj.St.Aminah Aziz).

Guru adalah seorang pendidik yang profesional yang memiliki tugas utama mendidik, melatih, menilai dan mengevaluasi. Seorang pendidik di tuntut membuat rancangan pembelajaran efektif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran agar peserta didik tertarik terus belajar dan dapat memahami materi yang disampaikan. Dalam membentuk akhlak peserta didik maka perlu di berikan bimbingan melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dimana dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat materi-materi yang membantu dalam membentuk akhlak peserta didik serta memberikan arahan dalam menghadapi permasalahan yang terjadi saat sekarang ini dan mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-harinya. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan pengaruhnya terhadap pembentukan akhlak peserta didik di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang.

Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan desain penelitian kuantitatif asosiatif. Adapun sampel penelitian ini sebanyak 45 peserta didik dari 114 peserta didik yang menjadi populasi dalam mengambil sampel peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik infrensial dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikategorikan tinggi 83,57% dan pembentukan akhlak peserta didik dikategorikan tinggi 83,27% maka dikatakan baik dikarenakan prosedur-prosedur yang digunakan dalam melangsungkan proses pembelajaran dan mengenai pembentukan akhlak yang dimiliki oleh peserta didik banyak yang kearah yang baik dari hasil angket yang dibagikan. Terdapat pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak peserta didik kelas VIII di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang. Hal ini dapat dibuktikan dengan menganalisis data dari hasil angket yang dipilih responden. Dan berdasarkan pada uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai  $Y = 6,082 + 1,151 X$ , dari hasil uji regresi linear sederhana bahwa tingkat pembelajaran pendidikan agama Islam berbanding lurus dengan pembentukan akhlak peserta didik dan pada uji hipotesis pada uji korelasi menunjukkan bahwa nilai  $R^2 = 0,699$  atau  $0,699 \times 100\% = 69,9\%$  dan pada uji Sig  $t_{hitung}$  terhadap  $H_1$  menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 9,991 > t_{tabel} 2,016$  dengan demikian  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap pembentukan akhlak peserta didik kelas VIII di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang dan kontribusi yang diberikan sebesar 69,9%.

Kata Kunci : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Pembentukan Akhlak Peserta Didik

## DAFTAR ISI

|                                                | Halaman |
|------------------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL.....                             | ii      |
| HALAMAN PENGAJUAN.....                         | iii     |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....            | iv      |
| HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING.....      | v       |
| HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....         | vi      |
| KATA PENGANTAR.....                            | vii     |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....               | x       |
| ABSTRAK.....                                   | xi      |
| DAFTAR ISI.....                                | xii     |
| DAFTAR TABEL.....                              | xv      |
| DAFTAR GAMBAR.....                             | xvii    |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                           | xix     |
| <b>BAB I      PENDAHULUAN</b>                  |         |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....                | 1       |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                       | 5       |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                     | 6       |
| 1.4 Kegunaan Penelitian.....                   | 6       |
| <b>BAB II      TINJAUAN PUSTAKA</b>            |         |
| 2.1 Deskripsi Teori.....                       | 8       |
| 2.1.1 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam..... | 8       |
| 2.1.2 Akhlak dan Motode Pembentukannya.....    | 15      |

|                |                                                                                   |    |
|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------|----|
| 2.1.3          | Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap<br>Pembentukan Akhlak ..... | 22 |
| 2.2            | Tinjauan Hasil Penelitian Relevan .....                                           | 24 |
| 2.3            | Kerangka Pikir .....                                                              | 26 |
| 2.4            | Hipotesis Penelitian.....                                                         | 28 |
| 2.5            | Defenisi Operasional Variabel .....                                               | 29 |
| <b>BAB III</b> | <b>METODE PENELITIAN</b>                                                          |    |
| 3.1            | Jenis dan Desain Penelitian .....                                                 | 31 |
| 3.2            | Lokasi dan Waktu Penelitian .....                                                 | 32 |
| 3.3            | Populasi dan Sampel .....                                                         | 32 |
| 3.3.1          | Populasi .....                                                                    | 32 |
| 3.3.2          | Sampel.....                                                                       | 33 |
| 3.4            | Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....                                       | 34 |
| 3.4.1          | Teknik Pengumpulan Data .....                                                     | 34 |
| 3.4.2          | Instrumen Pengumpulan Data .....                                                  | 35 |
| 3.4.3          | Uji Instrumen Penelitian .....                                                    | 36 |
| 3.5            | Teknik Analisis Data.....                                                         | 40 |
| 3.5.1          | Statistik Deskriptif .....                                                        | 40 |
| 3.5.2          | Pengujian Persyaratan Analisis Data .....                                         | 40 |
| 3.5.3          | Pengujian Statistik Infrensial .....                                              | 42 |
| <b>BAB IV</b>  | <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>                                            |    |
| 4.1            | Deskripsi Hasil Penelitian .....                                                  | 46 |
| 4.2            | Pengujian Persyaratan Analisis Data .....                                         | 50 |
| 4.3            | Pengujian Statistik Infrensial .....                                              | 97 |

|                                      |            |
|--------------------------------------|------------|
| 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian..... | 107        |
| <b>BAB V    PENUTUP</b>              |            |
| 5.1 Kesimpulan.....                  | 113        |
| 5.2 Saran .....                      | 115        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>          | <b>116</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>        | <b>119</b> |



## DAFTAR TABEL

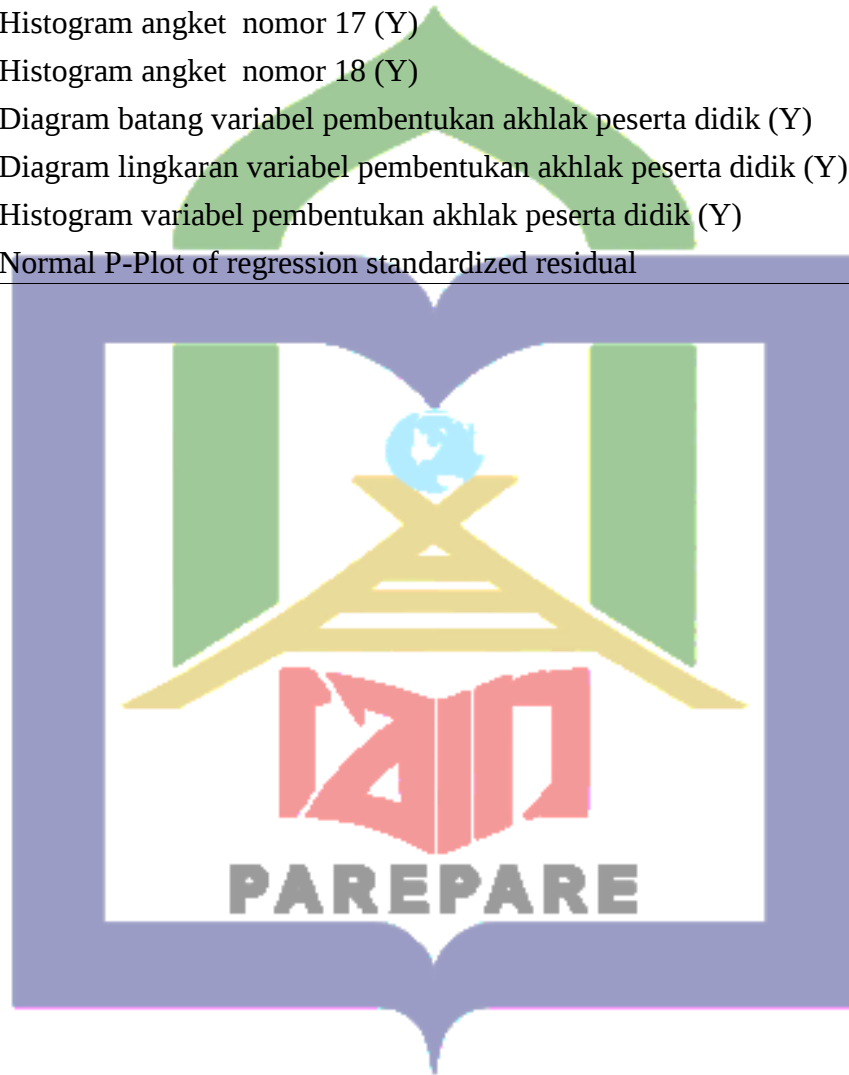
| No   | Judul Tabel                                                     | Halaman |
|------|-----------------------------------------------------------------|---------|
| 3.1  | Populasi peserta didik SMPN Satu Atap Salimbongan               | 33      |
| 3.2  | Data sampel peserta didik SMPN Satu Atap Salimbongan            | 34      |
| 3.3  | Kisi-kisi instrument penelitian                                 | 35      |
| 3.4  | Hasil uji validitas instrument variabel X                       | 37      |
| 3.5  | Hasil uji validitas instrument variabel Y                       | 38      |
| 3.6  | Hasil uji reabilitas instrument                                 | 39      |
| 3.7  | Pedoman untuk memberi interprestasi terhadap koefesien korelasi | 43      |
| 3.8  | Contoh membuat tabel penolong                                   | 44      |
| 4.1  | Visi dan misi SMPN Satu Atap Salimbongan                        | 47      |
| 4.2  | Data guru SMPN Satu Atap Salimbongan                            | 48      |
| 4.3  | Data keadaan kelas SMPN Satu Atap Salimbongan                   | 49      |
| 4.4  | Data keadaan peserta didik                                      | 49      |
| 4.5  | Sarana dan prasaran                                             | 50      |
| 4.6  | Hasil analisis deskriptif variabel X                            | 51      |
| 4.7  | Angket nomor 1                                                  | 52      |
| 4.8  | Angket nomor 2                                                  | 53      |
| 4.9  | Angket nomor 3                                                  | 54      |
| 4.10 | Angket nomor 4                                                  | 55      |
| 4.11 | Angket nomor 5                                                  | 56      |
| 4.12 | Angket nomor 6                                                  | 57      |
| 4.13 | Angket nomor 7                                                  | 58      |
| 4.14 | Angket nomor 8                                                  | 59      |
| 4.15 | Angket nomor 9                                                  | 60      |
| 4.16 | Angket nomor 10                                                 | 61      |
| 4.17 | Angket nomor 11                                                 | 62      |
| 4.18 | Angket nomor 12                                                 | 63      |
| 4.19 | Angket nomor 13                                                 | 64      |
| 4.20 | Angket nomor 14                                                 | 65      |
| 4.21 | Distribusi frekuensi variabel X                                 | 66      |

|      |                                                                  |     |
|------|------------------------------------------------------------------|-----|
| 4.22 | Kreteria bentuk frekuensi                                        | 69  |
| 4.23 | Hasil analisis deskriptif variabel Y                             | 70  |
| 4.24 | Angket nomor 1                                                   | 71  |
| 4.25 | Angket nomor 2                                                   | 71  |
| 4.26 | Angket nomor 3                                                   | 73  |
| 4.27 | Angket nomor 4                                                   | 74  |
| 4.28 | Angket nomor 5                                                   | 75  |
| 4.29 | Angket nomor 6                                                   | 76  |
| 4.30 | Angket nomor 7                                                   | 77  |
| 4.31 | Angket nomor 8                                                   | 78  |
| 4.32 | Angket nomor 9                                                   | 79  |
| 4.33 | Angket nomor 10                                                  | 80  |
| 4.34 | Angket nomor 11                                                  | 81  |
| 4.35 | Angket nomor 12                                                  | 81  |
| 4.36 | Angket nomor 13                                                  | 82  |
| 4.37 | Angket nomor 14                                                  | 83  |
| 4.38 | Angket nomor 15                                                  | 84  |
| 4.39 | Angket nomor 16                                                  | 85  |
| 4.40 | Angket nomor 17                                                  | 86  |
| 4.41 | Angket nomor 18                                                  | 87  |
| 4.42 | Distribusi frekuensi variabel Y                                  | 88  |
| 4.43 | Kreteria frekuensi                                               | 92  |
| 4.44 | Uji normalitas One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test                 | 93  |
| 4.45 | Nilai uji normalitas One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test           | 94  |
| 4.46 | Output uji linearitas                                            | 96  |
| 4.47 | Statistik deskriptif dari hasil analisis hasil regresi sederhana | 97  |
| 4.48 | Hasil korelasi skala variabel X dan Y                            | 99  |
| 4.49 | Pedoman untuk memberi interprestasi terhadap koefesien korelasi  | 100 |
| 4.50 | Model summary                                                    | 100 |
| 4.51 | Anova                                                            | 101 |
| 4.52 | Penolong variabel X dan variabel Y                               | 102 |
| 4.53 | Coefficients                                                     | 105 |

## DAFTAR GAMBAR

| No   | Judul Gambar                                                      | Halaman |
|------|-------------------------------------------------------------------|---------|
| 2.1  | Skema kerangka pikir penelitian                                   | 27      |
| 4.1  | Histogram angket nomor 1 (X)                                      | 52      |
| 4.2  | Histogram angket nomor 2 (X)                                      | 53      |
| 4.3  | Histogram angket nomor 3(X)                                       | 54      |
| 4.4  | Histogram angket nomor 4 (X)                                      | 55      |
| 4.5  | Histogram angket nomor 5 (X)                                      | 56      |
| 4.6  | Histogram angket nomor 6 (X)                                      | 57      |
| 4.7  | Histogram angket nomor 7 (X)                                      | 58      |
| 4.8  | Histogram angket nomor 8 (X)                                      | 59      |
| 4.9  | Histogram angket nomor 9 (X)                                      | 60      |
| 4.10 | Histogram angket nomor 10 (X)                                     | 61      |
| 4.11 | Histogram angket nomor 11 (X)                                     | 62      |
| 4.12 | Histogram angket nomor 12 (X)                                     | 63      |
| 4.13 | Histogram angket nomor 13 (X)                                     | 64      |
| 4.14 | Histogram angket nomor 14 (X)                                     | 65      |
| 4.15 | Diagram batang variabel pembelajaran pendidikan agama Islam (X)   | 67      |
| 4.16 | Digram lingkaran variabel pembelajaran pendidikan agama Islam (X) | 67      |
| 4.17 | Histogram variabel pembelajaran pendidikan agama Islam (X)        | 68      |
| 4.18 | Histogram angket nomor 1 (Y)                                      | 71      |
| 4.19 | Histogram angket nomor 2 (Y)                                      | 72      |
| 4.20 | Histogram angket nomor 3 (Y)                                      | 73      |
| 4.21 | Histogram angket nomor 4 (Y)                                      | 74      |
| 4.22 | Histogram angket nomor 5 (Y)                                      | 75      |
| 4.23 | Histogram angket nomor 6 (Y)                                      | 76      |
| 4.24 | Histogram angket nomor 7 (Y)                                      | 77      |
| 4.25 | Histogram angket nomor 8 (Y)                                      | 78      |
| 4.26 | Histogram angket nomor 9 (Y)                                      | 79      |
| 4.27 | Histogram angket nomor 10 (Y)                                     | 80      |
| 4.28 | Histogram angket nomor 11 (Y)                                     | 81      |

|      |                                                                 |    |
|------|-----------------------------------------------------------------|----|
| 4.29 | Histogram angket nomor 12 (Y)                                   | 82 |
| 4.30 | Histogram angket nomor 13 (Y)                                   | 83 |
| 4.31 | Histogram angket nomor 14 (Y)                                   | 84 |
| 4.32 | Histogram angket nomor 15 (Y)                                   | 85 |
| 4.33 | Histogram angket nomor 16 (Y)                                   | 86 |
| 4.34 | Histogram angket nomor 17 (Y)                                   | 87 |
| 4.35 | Histogram angket nomor 18 (Y)                                   | 88 |
| 4.36 | Diagram batang variabel pembentukan akhlak peserta didik (Y)    | 90 |
| 4.37 | Diagram lingkaran variabel pembentukan akhlak peserta didik (Y) | 90 |
| 4.38 | Histogram variabel pembentukan akhlak peserta didik (Y)         | 91 |
| 4.39 | Normal P-Plot of regression standardized residual               | 94 |



## DAFTAR LAMPIRAN

| No.<br>Lampiran | Judul Lampiran                                                   | Halaman |
|-----------------|------------------------------------------------------------------|---------|
| 1               | Lembar Observasi                                                 | 120     |
| 2               | Instrumen Angket                                                 | 122     |
| 3               | Nama peserta didik yang menjadi responden                        | 125     |
| 4               | Tabulasi data hasil uji validitas instrument variabel X dan Y    | 127     |
| 5               | Tabel uji validitas instrument variabel X dan Y menggunakan SPSS | 132     |
| 6               | Hasil analisis item pernyataan responden                         | 144     |
| 7               | Surat penelitian                                                 | 146     |
| 8               | Hasil uji SPSS regresi linear sederhana                          | 149     |
| 9               | Cara mencari nilai $r_{\text{tabel}}$                            | 151     |
| 10              | Cara mencari nilai $F_{\text{tabel}}$                            | 152     |
| 11              | Cara mencari nilai $t_{\text{tabel}}$                            | 153     |
| 12              | Hasil jawaban angket peserta didik                               | 154     |
| 13              | Dokumentasi Penelitian                                           | 157     |
| 14              | Biografi penulis                                                 | 160     |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha manusia yang dilakukan secara sengaja dan sadar untuk mengembangkan kepribadian peserta didik, untuk mempersiapkan mereka menjadi anggota masyarakat serta bertanggung jawab. Pendidikan adalah unsur terpenting dalam mewujudkan manusia seutuhnya, maju mundurnya kepribadian seseorang secara individu ataupun suatu bangsa yang akan datang sangat ditentukan oleh pendidikan. Oleh karena itu manusia sangat membutuhkan pendidikan, tanpa pendidikan manusia tidak akan mampu membuka wawasan atau potensi yang dimilikinya untuk melihat dan memahami apa yang sedang terjadi di sekitarnya.

Mengenai penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia, bahkan pendidikan tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan proses kehidupan manusia. Dengan kata lain, kebutuhan manusia terhadap pendidikan itu bersifat mutlak dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan, diharapkan mampu berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup Bangsa Indonesia, dimana iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi sumber motivasi. Sebagaimana dalam pengertian pendidikan *“Education is an enterprise which aims at producing a certain type of person and that this is accomplished by the transmission of knowledge, skill*

*and understanding from one person to another*”<sup>1</sup>, menurut A. Chaedar Alwasilah “*Education is essentially to inculcate the student with sense of shared responsibility among diversity, and to empower students to solve their own problems*”<sup>2</sup> dan didalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor Tahun 2003 di jelaskan, bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>3</sup>

Bukti pentingnya pendidikan dapat dilihat dari sebuah ayat Al-Qur'an yang menggambarkan tingginya kedudukan seseorang yang mempunyai ilmu pengetahuan, ayat ini bisa menjadi motivasi untuk terus mencari ilmu, yang terdapat dalam firman Allah Q.S. Al-Mujadilah/58: 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشِزُوا فَأَنْشِزُوا يَرَفِعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا أَلْ عِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan”<sup>4</sup>.

<sup>1</sup>T.W. Moore, *Philosophy Of Education* (London: Routledge dan Kegan Paul Ltd, 1982), h.66.

<sup>2</sup>A. Chaedar Alwasilah, *Islam, culture, and Education: Essays on Contemporary Indonesia* (Bandung: PT Raja Rodaskarya, 2015), h. 78.

<sup>3</sup>Depertemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintahan RI tentang Pendidikan* ( Jakrta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2006), h. 5.

<sup>4</sup>Depertemen Agama RI, *Al-Qura'an dan Terjemahannya* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), h.543.

Ayat di atas dapat kita mengambil hikmah, bahwa betapa pentingnya pendidikan bagi manusia hingga Allah swt akan meninggikan derajat bagi orang-orang yang berilmu. Pendidikan dan manusia memang tidak dapat dipisahkan dalam menjalani kehidupan, tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi untuk maju, sejahtera dan bahagia. Di dalam proses pendidikan guru bukan hanya mendidik peserta didiknya agar tahu, tetapi bagaimana seorang guru menjadikan peserta didiknya menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Allah swt dan berakhlak mulia. Oleh karena itu agar peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia, maka diperlukan namanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan pada observasi awal yang dilakukan di lapangan Peserta didik sering melakukan hal-hal yang tidak menyimpang, mereka sering bolos sekolah, berpakaian tidak sopan, kurangnya sopan santun dan sebagainya. adapun yang menyebabkan terjadinya hal-hal yang tidak menyimpang saat sekarang ini disebabkan faktor kurangnya pemahaman peserta didik mengenai akhlak dan kemajuan teknologi yang sekarang ini menyebabkan peserta didik melakukan hal-hal yang dapat membuat dirinya rusak. Dalam hal tersebut banyak mendapatkan perhatian dan menjadi salah satu topik pembicaraan masyarakat yang berada di sekitarnya, dalam mengikuti perkembangan zaman ini yang penuh dengan tantangan bagi peserta didik, terutama mengenai kegiatan yang berhubungan dengan akhlak.

Menghadapi permasalahan tersebut maka yang diperlukan adalah memberikan pendidikan melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sebagaimana dalam tujuan pendidikan nasional termuat dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>5</sup>

Tujuan pendidikan nasional, sebagai tujuan tertinggi dalam membangun generasi penerus bangsa yang menguasai ilmu pengetahuan dan iptek. Bersamaan dengan itu, kesadaran diri dengan bekal iptek saja tidak cukup, tanpa dibarengi dengan bekal agama, moral, etika, akhlak yang akan menyebabkan mereka kehilangan pengangan ruhiahnya yang pada gilirannya akan mudah terjerumus pada kehidupan yang dapat membuat mereka rusak. Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam membentuk akhlak peserta didik melalui proses pembelajaran, sebagaimana pengertian pembelajaran Pendidikan Agama Islam menurut Muhaimin dalam bukunya bahwa:

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya membuat peserta didik terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus-menerus mempelajari Agama Islam, baik untuk mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan.<sup>6</sup>

Sebagai seorang guru dalam memberikan pembelajaran (Pendidikan Agama Islam) itu bukan hanya peserta didik itu di tekankan untuk mengetahuinya saja tetapi bagaimana peserta didik mampu memahaminya, mengaplikasikannya dan menjadi contoh dalam kehidupan sehari-seharinya. Sebagaimana dalam pengertian pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi atau mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan proses perubahan

<sup>5</sup>Sukiman, *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 9.

<sup>6</sup>Muhaimin, et al., eds., *Paradigma Pendidikan Agama Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam disekolah* (Cet: III; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 183.

status peserta didik dari *lack of knowledge*, keberhasilan proses pembelajaran ditunjukkan dengan terjadinya perubahan sikap dan perilaku serta peningkatan status pengetahuan.<sup>7</sup> Oleh karena itu dalam pembentukan akhlak peserta didik yang perlu dilakukan sebagai seorang guru yang profesional, yaitu di tuntut membuat rancangan pembelajaran efektif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran (Pendidikan Agama Islam), di mana dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat materi-materi yang dapat membantu kita dalam membentuk akhlak peserta didik dan memberikan arahan dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang terjadi saat sekarang ini, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini harus di tingkatkan agar proses belajarnya berjalan lancar dengan baik, agar tujuan pendidikan nasional tercapai sesuai yang diinginkan dan menghasilkan peserta didik yang berakhlak dan menjadi contoh yang baik, baik itu terhadap sesama temannya, saudaranya, keluarganya dan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian ini dan mengangkat judul skripsi: “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka yang menjadi pokok permasalahan yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Apakah upaya yang dilakukan di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

---

<sup>7</sup>Endang Purwanti, *et al.*, eds., *Perkembangan Peserta Didik* ( Malang: UMM Press, 2002), h. 4.

- 1.2.2 Apakah upaya yang dilakukan di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang dalam pembentukan akhlak peserta didik?
- 1.2.3 Apakah terdapat pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak peserta kelas VIII di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

- 1.3.1 Untuk mengetahui upaya yang dilakukan di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 1.3.2 Untuk mengetahui upaya yang dilakukan di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang dalam pembentukan akhlak peserta didik.
- 1.3.3 Untuk memperoleh data dan informasi mengenai pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak peserta didik kelas VIII di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

#### **1.4.1 Kegunaan Teoretis**

Karya ilmiah diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan yang bermanfaat sehingga dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi guru serta dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya.

- 1.4.1.1 Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadi bekal yang akan berguna sebagai calon guru.
- 1.4.1.2 Bagi guru, diharapkan agar lebih memperhatikan proses pembelajaran yang dilaksanakan dan mampu membentuk akhlak peserta didik. Agar peserta didik

mampu memberikan contoh yang baik terhadap masyarakat, bangsa dan negara.

- 1.4.1.3 Diharapkan bagi pembaca agar dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat berguna bagi lembaga sekolah terutama di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Deskripsi Teori

##### 2.1.1 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

###### 2.1.1.1 Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran berasal dari kata *ajar* yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diturut, sedangkan pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Menurut Nyoman Sudana Degeng dalam bukunya Hamzah B. Uno pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan peserta didik. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan,<sup>8</sup> dapat diketahui bahwa pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang terjadi secara edukatif antara pendidik dengan peserta didik dalam mengelola lingkungan belajar, di mana juga terdapat proses untuk memilih, menetapkan, mengembangkan metode yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut Ahmad D. Marimba dalam bukunya Nasir A. Bakri Pendidikan

---

<sup>8</sup>Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Cet. V; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 2.

Agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama.<sup>9</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan hadis melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungan dengan kerukunan antara ummat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan bangsa.<sup>10</sup>

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai upaya membuat peserta didik dapat belajar, terdorong belajar, mau belajar, dan tertarik untuk terus menerus mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum agama Islam sebagai kebutuhan peserta didik secara menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku seseorang baik dalam kognitif, efektif dan psikomotorik. Pemaknaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan menjadi muslim yang tangguh dan mampu merealisasikan ajaran Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi *insan kamil*, untuk itu penanaman pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting dalam membentuk dan mendasari peserta didik. Dengan penanaman pembelajaran Pendidikan Agama Islam sejak dini diharapkan mampu membentuk pribadi yang kokoh, kuat dan mandiri untuk berpedoman pada agama Islam.

---

<sup>9</sup>Nasir A. Bakri, *Metode Pembelajaran Agama Islam Dilengkapi Pembahasan Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Eja Publisher, 2014), h. 4-7.

<sup>10</sup>Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 11-12.

### 2.1.1.2 Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut Robert F. Mager dalam bukunya Hamzah B. Uno, mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran adalah perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh peserta didik pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu.<sup>11</sup> Menurut Roestiyah NK dalam bukunya Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran adalah deskripsi tentang penampilan perilaku (*performance*) peserta didik yang diharapkan setelah mempelajari bahan pengajaran.<sup>12</sup> Berdasarkan pada penjelasan di atas dapat kita ketahui bahwa tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses yang dilakukan oleh seperangkat guru yang kemudian diterapkan kepada peserta didik yang dimulai dari tahap *kognisi* yakni pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalam materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kemudian ketahap *afeksi* yakni terjadi proses internalisasi ajaran dan nilai ajaran agama Islam ke dalam diri peserta didik (menghayati dan menyakininya).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah atau Madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian pengetahuan, penghayatan, pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, berakhlak, ketakwaan, berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.<sup>13</sup> Kegiatan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta

---

<sup>11</sup>Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, h. 35

<sup>12</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), h. 49.

<sup>13</sup>Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, h. 133.

didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman, berakhlak dan bertaqwa kepada Allah swt dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dari tujuan tersebut dapat ditarik beberapa dimensi yang hendak ditingkatkan dan dituju oleh kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu:

- 2.1.1.2.1 Dimensi keimanan peserta didik terhadap ajaran agama Islam, dalam artian bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini peserta didik mampu meningkatkan keimanannya dan ketaatannya kepada Allah swt.
- 2.1.1.2.2 Dimensi pemahaman atau penalaran (intelektual) serta keilmuan peserta didik terhadap ajaran agama Islam.
- 2.1.1.2.3 Dimensi penghayatan atau pemahaman bathin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan ajaran agama Islam.
- 2.1.1.2.4 Dimensi pengamalan dalam arti bagaimana ajaran yang telah diimani, dipahami, dan dihayati atau diinternalisasi oleh peserta didik itu mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk menggerakkan, mengamalkan dan menaati ajaran agama Islam dan nilai-nilainya dalam kehidupan pribadi sebagai manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt. Serta mengaktualisasikan dan merealisasikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>14</sup>

Perumusan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan panduan dalam memilih materi pelajaran, menentukan strategi pembelajaran dan memilih alat-alat pembelajaran yang akan digunakan sebagai media pembelajaran dan strategi

---

<sup>14</sup>Muhaimin, et al., eds., *Paradigma Pendidikan Agama Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam disekolah*, h. 78.

dasar guru untuk mengantarkan peserta didik mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.<sup>15</sup>

#### 2.1.1.3 Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran agama yang kita bicarakan ini ialah pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dilihat dari segi penanaman suatu pembelajaran, Islam adalah suatu agama yang berisi ajaran tentang tata hidup yang diturunkan Allah swt kepada umat manusia melalui para Rasulnya, sejak dari Nabi Adam sampai kepada Nabi Muhammad saw. Ajaran Islam yang dibawa oleh Muhammad saw dari Allah swt ini berisi pedoman pokok yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya (Allah swt), dengan dirinya sendiri, manusia dengan sesamanya, dengan makhluk bernyawa yang lain, dengan benda mati dan alam semesta ini. Ajaran ini diturunkan Allah untuk kesejahteraan hidup manusia di dunia ini dan di akhirat nanti. Di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini memuat ajaran tentang tata hidup yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, merupakan ajaran tentang tata hidup yang berisi pedoman pokok yang akan digunakan oleh manusia dalam menjalani kehidupannya di dunia ini dan untuk menyiapkan kehidupan yang sejahtera di akhirat nanti.<sup>16</sup> Secara garis besar ruang lingkup pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu mencakup beberapa materi-materi yang terdiri dari Al-Qur'an dan Hadis, Akidah, Akhlak, Fiqhi, dan *Tarikh*/Sejarah kebudayaan Islam. Adapaun bidang lainnya dapat

---

<sup>15</sup>Mahfud, *et al.*, eds., *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietnik*. <https://books.google.co.id> (3 Februari 2018), h. 14.

<sup>16</sup>Zakiah Daradjat, *et al.* eds., *Metode Khusus: Pengajaran Agama Islam* (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 59

diberikan setelah anak dapat memahami dan mengaplikasikan kelima bidang tersebut. Mengenai hal tersebut diatas dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 2.1.1.3.1 Bidang Al-Qur'an dan hadis, merupakan bidang yang menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.1.1.3.2 Bidang keimanan/akidah, merupakan bidang yang sangat penting dalam ajaran agama Islam, yaitu bertugas untuk mengajarkan makhluk agar percaya (beriman) kepada Allah swt.
- 2.1.1.3.3 Bidang akhlak, bidang ini menekankan ketinggian perilaku moral seseorang muslim dan kehidupannya sehari-hari dan hal ini dapat dikatakan sebagai cerminan dari kualitas atau kesempurnaan iman seseorang.
- 2.1.1.3.4 Bidang fiqhi/ibadah, bidang ini merupakan implementasi dari pengakuan (iman) seseorang hamba kepada Tuhannya dan cenderung untuk diartikan sebagai kegiatan ritual (ibadah *mukhdah*) yaitu ibadah secara langsung misalnya: shalat, puasa, zakat dan haji.
- 2.1.1.3.5 Bidang *Tarikh* dan kebudayaan Islam, bidang yang menekankan pada kemampuan mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.<sup>17</sup>

<sup>17</sup>Raihanatun Nisa, "Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI)," *Blog raihanatunnisa*. <http://raihanatunnisa.blogspot.co.id/2016/06/ruang-lingkup-pendidikan-agama-Islam.html> (20 Maret 2018).

Kaitan tersebut dapat dipahami bahwa ruang lingkup kurikulum Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, kelarasan dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah swt, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan dirinya, dan hubungan manusia dengan makhluk lainnya dan lingkungannya.<sup>18</sup>

#### 2.1.1.4 Fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Fungsi Pendidikan Agama Islam menurut ilmu psikologi mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam, bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan suatu ilmu pengetahuan yang mengkaji atau mempelajari tingkah laku individu (manusia) di dalam usaha mengubah tingkah lakunya yang di landasi oleh nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyrakatannya dan kehidupan dalam alam sekitar melalui proses kependidikan.

Secara lebih sempit dalam psikologi bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dimaknai suatu ilmu yang mempelajari tingkah laku individu (peserta didik) yang berfungsi sebagai mengubah tingkah laku yang di landasi oleh nilai-nilai ajaran Islam melalui proses pembelajaran.<sup>19</sup> Adapun fungsi Pendidikan Agama Islam antara lain:

2.1.1.4.1 Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt serta akhlak mulia.

2.1.1.4.2 Kegiatan pendidikan dan pembelajaran.

---

<sup>18</sup>Mardia, *Perencanaan Kurikulum PTKI: Teori Dan Praktek* (Jakarta: The Phinisi Press, 2005), h. 17.

<sup>19</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 9.

#### 2.1.1.4.3 Mencerdaskan kehidupan Bangsa.<sup>20</sup>

### 2.1.2 Akhlak dan Metode Pembentukannya

#### 2.1.2.1 Pengertian Akhlak

Pengertian akhlak menurut bahasa, kata akhlak dalam bahasa Arab *akhlaq* yang merupakan bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, tingkah laku, atau tabiat.<sup>21</sup> Dalam kepustakaan, akhlak diartikan juga sikap yang melahirkan perbuatan (perilaku dan tingkah laku) yang baik, maupun buruk, seperti telah disebut diatas. Akhlak adalah sikap yang melahirkan perbuatan dan tingkah laku manusia.<sup>22</sup> Adapun pengertian akhlak dari segi istilah, dapat merujuk kepada para pakar, sebagai berikut:

2.1.2.1.1 Menurut Muhammad bin Ali asy-Syariif al-Jurjani istilah akhlak adalah sesuatu sifat yang tertanam kuat dalam diri, yang darinya terlahir perbuatan-perbuatan dengan mudah dan ringan, tanpa perlu berpikir dan merenung.<sup>23</sup>

2.1.2.1.2 Menurut Al-Ghazaliy

فَالْخُلُقُ عِبَارَةٌ عَنْ هَيْئَةٍ فِي النَّفْسِ رَاسِخَةٍ عَنْ تَصَدُّرِ الْأَفْعَالِ بِسُهُولَةٍ وَيُسْرَمِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى فِكْرٍ وَرُؤْيَةٍ

<sup>20</sup>Abdul Rahman Saleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa* (Cet, I; Jakarta: RajaGrafindo, 2005), h. 42.

<sup>21</sup>Didiek Ahmad Supadie, *et al. eds., Pengantar Studi Islam*, edisi revisi (Cet. I; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), h. 216.

<sup>22</sup>Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Cet; III, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2000), h. 346-351.

<sup>23</sup>Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia* (Cet. I; Jakarta: Gema Insani Press, 2004), h. 32.

Artinya:

Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>24</sup>

2.1.2.1.3 Menurut Ibrahim Anis

الْخُلُقُ: حَالٌ لِلنَّفْسِ رَاسِخَةٌ، تَصْدُرُ عَنْهَا الْأَعْمَالُ مِنْ خَيْرٍ أَوْ شَرٍّ مِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى فِكْرٍ وَرُؤْيَا

Artinya:

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya muncul macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.<sup>25</sup>

2.1.2.1.4 Menurut Ibnu Maskawih

الْخُلُقُ حَالٌ لِلنَّفْسِ دَاعِيَةٌ لَهَا إِلَى أَفْعَالٍ مِنْ غَيْرِ فِكْرٍ وَرُؤْيَا

Artinya:

Khuluq ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong kearah melakukan perbuatan dengan tidak menghajatkan pemikiran.<sup>26</sup>

2.1.2.1.5 Menurut Muslim Nurdin istilah akhlak adalah sistem nilai yang mengatur pola sikap dan tindakan manusia di atas muka bumi.<sup>27</sup>

Dalam Al-Qur'an menjelaskan akhlak, firman Allah Q.S.Al-Qalam/68:4

وَإِنَّكَ لَعَلَى خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Terjemahannya:

Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.<sup>28</sup>

<sup>24</sup>Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf* (Yogyakarta: Ombak, 2013), h. 4.

<sup>25</sup>Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf* . h. 5.

<sup>26</sup>Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf* . h. 6.

<sup>27</sup>Manpan Drajat dan Ridwan Effendi, *Etika Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 19.

Adapun firman Allah yang menjelaskan tentang akhlak Q.S. Al-Ahzab/33:21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَآلَ الْيَوْمِ  
آلَ الْآخِرِ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Terjemahannya:

Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.<sup>29</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil pengertian akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa sehingga seseorang dapat menilai perbuatan baik atau buruk, kemudian mendorong untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan.

Berbicara mengenai akhlak sangatlah luas, oleh karena itu Islam sangat menganjurkan ummatnya untuk berbuat baik dan memperbaiki akhlak demi terciptanya keharmonisan, melindungi hak dan kewajiban masing-masing individual serta masyarakat. Sehingga kebutuhan akan norma-norma, tata tertib, tata kesopanan dan tata moral mutlak dibutuhkan karena akhlak dijadikan tolak ukur hancur dan damainya suatu Negara.

#### 2.1.2.2 Pembagian Akhlak

Meskipun akhlak diartikan sebagai perilaku yang didorong kepada perilaku yang terpuji, namun ada pula ahli yang memberikan penekanan dalam hal kebaikan, namun hanya menekankan sudut perilaku yang timbul secara spontanitas dan termotivasi sendiri. Dengan demikian perilaku manusia itu mengarah kepada dua hal, yakni

<sup>28</sup> Deperteman Agama RI, *Al-Qura'an dan Terjemahannya*, h. 564.

<sup>29</sup> Deperteman Agama RI, *Al-Qura'an dan Terjemahannya*, h. 420.

prilaku yang mencerminkan kebajikan, dan kebaikan yang biasa tersebut sebagai akhlak yang baik dan ada pula prilaku yang mencerminkan kemudharatan dan kejahatan yang biasa disebut sebagai akhlak mazmumah. Prilaku manusia cenderung kepada kebaikan dan keburukan, maka pada prinsipnya akhlak itu terbagi kedalam dua bagian, yakni akhlak mahmudah dan akhlak yang buruk yang disebut akhlak mazmumah. Penggolongan akhlak secara garis besar terbagi atas dua yaitu, akhlak mahmudah dan akhlak mazmumah. Akhlak mahmudah adalah segala macam sikap dan tingkah laku yang baik (yang terpuji), sedangkan segala macam sikap dan tingkah laku yang tercela disebut dengan akhlak mazmumah.<sup>30</sup>

Akhlak mahmudah dilahirkan oleh sifat-sifat mahmudah yang terpendam dalam jiwa manusia, demikian pula akhlak mazmumah dilahirkan oleh sifat-sifat mazmumah. Oleh karena itu, sebagaimana telah disebutkan terdahulu bahwa sikap dan tingkah laku yang lahir adalah gambaran daripada sifat/kelakuan batin. Adapun contoh akhlak mahmudah dan akhlak mazmumah, yaitu:

#### **Akhlak Mahmudah**

1. *As-Sakha'u* (murah hati)
2. *Al-Ihsan* (berbuat baik)
3. *Al-Afwu* (pemaaf)
4. *Ar-Rahman* (kasih sayang)
5. *Al-Amanah* (setia, dapat dipercaya)
6. *Al-Adl* (adil)
7. *Al-Ikhlās* (Ikhlas)

#### **Akhlak Mazmumah**

1. *Al-Bakhi* (kikir), *Al-Hasd* (dengki)
2. *Ah-Jawar* (Berbuat jahat)
3. *Al-Hiḡdu* (dendam)
4. *Az-Zulmu* (aniaya)
5. *Al-Khianah* (khianat)
6. *Al-Khiyanat* (Curang)
7. *Kadzibun* (Dusta)

<sup>30</sup>A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: CV Pustaka Setia, 1999), h. 198.

- |                                    |                                   |
|------------------------------------|-----------------------------------|
| 8. <i>As-Syajaah</i> (berani)      | 8. <i>Al-Jubn</i> (pengecut)      |
| 9. <i>Al-Iqtisad</i> (hemat)       | 9. <i>At-Tabzir</i> (boros)       |
| 10. <i>Al-Sidqu</i> (benar, jujur) | 10. <i>Al-Kadzibu</i> (Berbohong) |
| 11. dan sebagainya                 | 11. dan sebagainya <sup>31</sup>  |

Hubungan dalam kehidupan manusia beraneka macam, ada hubungan yang harus dijalani yaitu hubungan terhadap khalik dan hubungan terhadap sesama makhluk. Jadi, jangkauan akhlak dalam Islam sangat luas, mencakup hubungan makhluk dengan khaliknya begitupun sesama makhluk. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup akhlak meliputi akhlak terhadap Allah swt, akhlak terhadap manusia dan akhlak terhadap lingkungan.

#### 2.1.2.3 Metode Pembentukan Akhlak

Pembentukan akhlak dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh, dalam rangka membentuk anak dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Pembentukan akhlak ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil usaha pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya. Potensi rohaniah yang ada dalam diri manusia, termasuk di dalamnya akal, nafsu amarah, nafsu syahwat, fitrah, kata hati, hati nurani dan intuisi dibina secara optimal dengan cara dan pendekatan yang tepat.<sup>32</sup>

Pembentukan akhlak haruslah dilandasi nilai-nilai ilahiyah yang diajarkan *Al-Khaliq* kepada manusia melalui Rasulnya. Seorang muslim mengamalkan akhlak bukan karena semata dorongan dan pertimbangan keduniaan seperti humaisme

<sup>31</sup>M. Zein Yusuf, *Akhlak Tasawuf* (Semarang: Al-Husna, 1993), h. 56.

<sup>32</sup>Abuddin Nata, *Akhlak Tasauf dan Karakter Mulia*, h. 134-135.

universal, lingkungan hidup, atau etika sosial, tetapi yang paling penting berdasarkan perintah Allah swt. Pembentukan akhlak bermula dari kemurniaan tauhid yang melahirkan ketundukan total kepada Allah swt, adapun metode yang digunakan dalam pembentukan akhlak di antaranya adalah:

- 2.1.2.3.1 Metode *taklim*, metode ini adalah melakukan transfer ilmu kepada seseorang. Mengisi otak seseorang dengan pengetahuan yang berkenaan dengan baik dan buruk.
- 2.1.2.3.2 Metode *pembiasaan*, metode ini merupakan kelanjutan dari metode *taklim*. Melalui *pembiasaan* seseorang terutama kanak-kanak akan terutama kepadanya kebiasaan baik dan menjadi kebiasaan buruk.
- 2.1.2.3.3 Metode *latihan*, metode ini hampir sama dengan metode *pembiasaan*, hanya saja sudah ada unsur paksaan dari dalam diri sendiri untuk melaksanakan perbuatan baik.
- 2.1.2.3.4 Metode *Mauizah*, metode ini merupakan memberikan nasehat dalam mengubah tingkah laku atau akhlak anak, perubahan yang di maksud adalah perubahan yang tulus dan ikhlas tanpa ada kepura-puraan.
- 2.1.2.3.5 Metode *kisah*, dalam Al-Qur'an banyak ditemui kisah menceritakan kejadian masa lalu, kisah mempunyai daya tarik tersendiri yang tujuannya mendidik akhlak, kisah-kisah para Nabi dan Rasul sebagai pelajaran berharga. Metode mendidik akhlak melalui kisah akan memberi kesempatan bagi anak untuk berfikir, merasakan, merenungi kisah tersebut, sehingga seolah ia ikut berperan dalam kisah tersebut.

2.1.2.3.6 Metode *mujahadah*, metode ini tumbuh dalam diri seseorang untuk melakukan perbuatan baik, dan dalam melakukan itu didorong oleh perjuangan batinnya.<sup>33</sup>

#### 2.1.2.4 Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak

Berbicara masalah pembentukan akhlak sama dengan berbicara tentang tujuan pendidikan, karena banyak sekali dijumpai pendapat para ahli yang mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah membentuk akhlak. Pada kenyataannya di lapangan, usaha-usaha dalam pembentukan akhlak melalui berbagai lembaga pendidikan dan melalui berbagai macam metode terus dikembangkan, ini menunjukkan bahwa akhlak memang perlu dibentuk, dan dari pembentukan ini ternyata membawa hasil berupa terbentuknya pribadi-pribadi muslim yang berakhlak mulia, taat kepada Allah dan Rasulnya, hormat kepada ibu bapak, sayang kepada sesama makhluk. Dalam penerepan pembentukan akhlak yang baik dan terjauh dari perbuatan yang buruk haruslah kita perhatikan faktor-faktor pembentukan akhlak sebagai berikut.

2.1.2.4.1 Faktor internal, menurut aliran nativisme bahwa faktor pembentukan akhlak yang paling berpengaruh pada diri seorang individu adalah faktor pembawaan dari dalam (internal) yang bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal dan lain-lain. Jika seseorang sudah memiliki pembawaan atau kecenderungan kepada yang baik, maka dengan sendirinya orang tersebut menjadi baik.

---

<sup>33</sup>Haidir Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Prespektif Filsafat*, Jakarta: Kencana, 2004), h. 141.

2.1.2.4.2 Faktor eksternal, menurut aliran emperisme bahwa faktor yang paling berpengaruh dalam pembentukan akhlak seorang individu adalah faktor dari luar (eksternal) yaitu lingkungan sosial, termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Jika pendidikan dan pembinaan yang diberikan kepada anak itu baik, baiklah anak itu.

2.1.2.4.3 Faktor internal dan eksternal, menurut aliran kognitivisme berpendapat bahwa dalam pembentukan akhlak itu dipengaruhi oleh faktor dari dalam (internal) yaitu pembawaan si anak dan dari luar (eksternal) yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus atau interaksi dalam lingkungan.<sup>34</sup>

### **2.1.3 Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak**

Pendidikan Agama Islam dan pendidikan akhlak, memiliki titik singgung yang sangat erat bahkan pada hakikatnya menyatu dan tidak terpisahkan. Domain pokok dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ada tiga, yaitu pendidikan keimanan (akidah), pendidikan ibadah dan pendidikan akhlak. Dalam konsep Islam domain akidah dan ibadah terkait erat dengan akhlak. Akidah membuat orang menjadi berakhlak sebab selalu merasa kehadiran Allah swt dalam hidupnya, ketika seseorang memiliki sikap yang sedemikian itu maka dia akan terhindar dari perbuatan tidak terpuji. Jika perbuatan itu perbuatan baik dan terpuji menurut pandangan akal dan syariat Islam, disebut dengan akhlak terpuji. Tetapi jika perbuatan itu bukan

---

<sup>34</sup>Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia* (Cer. XIII; Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), h. 143.

perbuatan baik disebut akhlak tercela, sebagaimana hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah bahwa Rasulullah saw bersabda:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا نَا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا..... (رواه احمد)

Artinya:

Telah mencertikan kepada kami Yahya bin Sa'id dari Muhammad bin 'Amru, dia berkata; telah menceritakan kepada kami Abu Salamah dari Abu Hurairah, dia berkata; Rasulullah saw bersabda: "kaum mukminin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.....(H.R Ahmad).<sup>35</sup>

Menyempurnakan keimanan (akidah), seorang muslim haruslah menyempurnakan akhlak dengan mempelajari ilmunya.<sup>36</sup> Karena akhlak itu adalah perpaduan antara lahir dan batin seperti yang diuraikan terdahulu, untuk itu penyucian hati adalah salah satu jalan untuk mencapai akhlak mulia. Dalam pandangan Islam, hati yang kotor akan menghalangi seseorang mencapai akhlak mulia. Boleh jadi dia melakukan kebajikan tetapi kebajikan yang dia lakukan itu bukanlah tergolong akhlak mulia, karena tidak dilandasi oleh hati yang mulia pula.<sup>37</sup>

Membentuk akhlak peserta didik, hendaknya setiap guru bukan hanya guru pendidikan agama Islam tetapi semua guru harus menyadari bahwa perlunya pembentukan akhlak melalui pembinaan dan latihan-latihan yang diberikan kepada peserta didik, bukan hanya diajarkan secara teoritis, tetapi harus diajarkan kearah kehidupan praktis. Dalam hal ini dalam membentuk akhlak pada remaja, pendidikan

<sup>35</sup>Hadist Riwayat Ahmad, *Ensiklopedia Hadist 9 Imam* (Kitab Sisa Musnad sahabat yang banyak meriwayatkan hadits, 2009), No. Hadist 9725.

<sup>36</sup>Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Agama Islam: Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 102.

<sup>37</sup>Haidir Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Prespektif Filsafat*, h. 141-142.

agama Islam di mana di dalamnya terkandung materi-materi yang berperan sebagai pendali tingkah laku atau perbuatan yang terlahir. Jika ajaran agama Islam sudah terbiasa diberikan atau diajarkan dan ditanamkan sejak kecil dan dijadikanya sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-harinya, maka tingkah lakunya akan lebih terkendali dalam menghadapi hal-hal yang muncul di zaman moderen ini.

## **2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan**

Penelitian tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan pengaruhnya terhadap pembentukan akhlak peserta didik bukan pertama kalinya dilakukan. Terdapat beberapa penelitian yang relevan terhadap pembahasan calon peneliti, diantaranya:

- 2.2.2 Penelitian yang dilakukan oleh Hajrana salah satu mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) jurusan tarbiyah dan adab sekolah tinggi agama Islam negeri (STAIN) parepare tahun 2010 yang berjudul “Kontribusi Keluarga dalam Pembentukan Akhlakul Karimah bagi Remaja Putus Sekolah di Kel. Batupanga Kec. Luyo Kab. Polewali Mandar” penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya membuktikan bahwa kontribusi keluarga dalam pembentukan akhlakul karimah bagi remaja putus sekolah di Kel. Batupanga Kec. Luyo Kab. Polewali Mandar cukup mendapat perhatian dan sudah dalam penanganan dari pihak orang tua dan pihak pemerintah. Oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa kontribusi keluarga harus sejalan dengan kerjasama pihak pemerintah demi terciptanya generasi penerus yang

bertanggung jawab.<sup>38</sup> Hubungan penelitian yang diteliti oleh calon peneliti dengan yang diteliti oleh Hajrana memiliki persamaan di variabel kedua yakni pembentukan akhlak dan bedanya terletak pada variabel pertama yakni kontribusi keluarga, sedangkan yang dibahas calon peneliti sekarang adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

- 2.2.3 Penelitian yang dilakukan oleh Musdayani Muaz, salah satu mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) jurusan tarbiyah dan adab sekolah tinggi agama Islam negeri (STAIN) parepare tahun 2007 yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembinaan Akhlak Anak di SD Negeri 3 Lainungan Kec. WT Pulu Sidrap” Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya menjelaskan bahwa ada 3 faktor pembinaan akhlak yang dilaksanakan oleh guru dan orang tua pada anak yaitu, faktor pembiasaan, faktor suri teladan, dan faktor pengawasan. Hal ini dianggap sukses dan efektif yang dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap peningkatan akhlak anak.<sup>39</sup> Hubungan penelitian yang diteliti oleh calon peneliti dengan yang diteliti oleh Hajrana memiliki persamaan di variabel pertama yakni Pendidikan Agama Islam dan bedanya terletak pada variabel kedua yakni pembinaan akhlak, sedangkan yang dibahas calon peneliti sekarang adalah pembentukan akhlak.

---

<sup>38</sup>Hajrana, “Kontribusi Keluarga dalam pembentukan akhlaku karimah bagi Remaja Putus Sekolah di Kel. Batupanga Kec. Luyo Kab. Polewali Mandar” (Skripsi sarjana; Jurusan Tarbiyah dan Adab; Pendidikan Agama Islam; Parepare: 2010).

<sup>39</sup>Muasdayana Muaz, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Anak SD Negeri 3 Lainungan Kec. WT Pulu Sidrap” (Skripsi sarjana; Jurusan Tarbiyah dan Adab; Pendidikan Agama Islam; Parepare: 2007).

2.2.4 Penelitian yang dilakukan oleh Hadim salah satu mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009 yang berjudul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Kelas VIII MTsN Gondowulung Bantul” penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan membuktikan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak peserta didik kelas VIII MTsN Gondowulung Bantul, sudah tentunya berpedoman pada kurikulum yang berlaku dimana didalamnya terdapat materi (Al-Qur’an dan hadis, Akidah, Akhlak, fikih, Tarikh dan Sejarah kebudayaan Islam) dari beberapa materi tersebut saling berkaitan antara satu dengan lainnya dalam proses pembinaan akhlak peserta didik dalam pembinaan akhlak peserta didik dengan cara menanamkan akhlak yang baik kepada peserta didik, tujuannya untuk mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>40</sup>

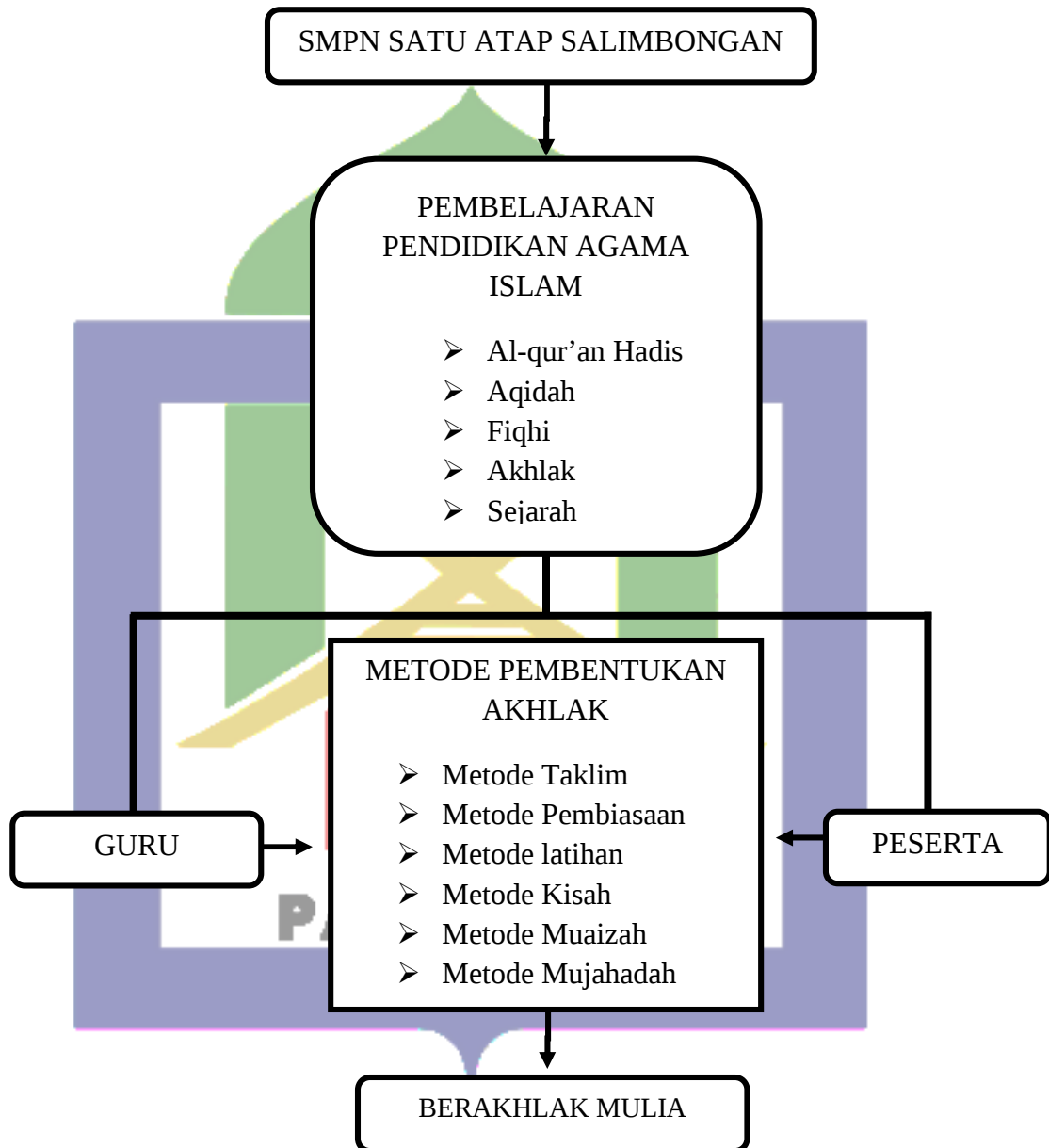
### 2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran pola hubungan antara konsep atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau bagan.<sup>41</sup> Dengan demikian, sesuai dengan skripsi yang dibahas tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik di

<sup>40</sup>Hadim, “*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Kelas VIII MTsN Gondowulung Bantul* ” (Skripsi sarjana; Fakultas Tarbiyah; Pendidikan Agama Islam; Yogyakarta: 2009).

<sup>41</sup>Saepudin, et al. eds., *Pedoman Penulisan Skripsi* (Parepare: STAIN, 2013), h. 26.

SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang. Lebih jelasnya, disusunlah kerangka pikir yang disajikan dalam bentuk bagan kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir Penelitian

SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang sebagai salah satu insitusi yang menyelenggarakan pendidikan dan diharapkan dapat memberikan motivasi dan bimbingan kepada peserta didik untuk menjadi bagian dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul disegala bidang dan membentuk akhlak peserta didik agar menjadi muslim yang sempurna. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kita ketahui bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian pengetahuan, penghayatan, beserta pengalaman peserta didik dalam hal keimanan, berakhlak, ketakwaan, berbangsa dan bernegara. Dimana didalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat materi-materi (Al-qur'an hadis, aqidah, fiqhi, akhlak dan sejarah) yang diberikan kepada peserta didik tentang mengenal perilaku terpuji dan perilaku tercela dan juga contoh-contohnya. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini dilakukan agar kiranya memberikan pengaruh yang positif dalam membentuk akhlak peserta didik dan diharapkan peserta didik berakhlak mulia dan menjadi contoh yang baik dalam kehidupan sehari-harinya. Didalam pembentukan akhlak seorang individu (peserta didik) guru melakukan atau menerapkan beberapa metode dalam pembentukan akhlak agar peserta didik berakhlak mulia, diantaranya yaitu:

- 2.2.1 Metode taklim
- 2.2.2 Metode pembiasaan
- 2.2.3 Metode latihan
- 2.2.4 Metode kisah
- 2.2.5 Metode muaizah
- 2.2.6 Metode mujahadah

## 2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau dugaan sementara terhadap permasalahan yang terjadi, karena sifatnya masih sememntara maka perlu dibuktikan kebenarannya. Hipotesis juga sering diartikan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.<sup>42</sup>

Menurut Sukardi, hipotesis penelitian memiliki fungsi memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah.<sup>43</sup> Dalam rangka memperoleh jawaban atas pertanyaan atau permasalahan tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

### 2.3.1 Hipotesis dalam Bentuk Kalimat

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak peserta didik kelas VIII di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang.

$H_1$ : Terdapat pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak peserta didik kelas VIII di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang.

### 2.3.2 Hipotesis dalam Bentuk Statistik

$H_0 : \alpha = 0$

$H_1 : \alpha = \emptyset$

<sup>42</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 68.

<sup>43</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 40.

## 2.4 Defenisi Oprasional Variabel

Judul skripsi “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang” yang dimaksud peneliti, peneliti menyimpulkan penguraian defenisi operasional dimaksudkan untuk mengetahui lebih jelas konsep dasar penulisan yang kemungkinan dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda dan operasional ini juga dimaksudkan untuk mengetahui dan memahami landasan pokok serta pengembangan pembahasan selanjutnya. Untuk lebih mudah memahami maksud dari penelitian tersebut maka peneliti akan memberikan defenisi dari masing-masing variabel, yaitu:

- 2.5.1 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai upaya membuat peserta didik dapat belajar, terdorong belajar, mau belajar, dan tertarik untuk terus menerus mempelajari materi-materi yang teraktualisasikan dalam kurikulum agama Islam sebagai kebutuhan peserta didik secara menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku seseorang baik dalam kognitif, efektif dan psikomotorik.
- 2.5.2 Pembentukan akhlak, akhlak dapat diartikan sebagai sifat yang tertanam dalam jiwa sehingga seseorang dapat menilai perbuatan baik atau buruk. Dapat diartikan bahwa pembentukan akhlak peserta didik merupakan usaha sungguh-sungguh, dalam rangka membentuk anak dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten dan adapun metode yang digunakan dalam pembentukan akhlak, yaitu: Metode taklim, metode

pembiasaan, metode latihan, metode kisah, metode muaizah, dan metode mujahadah.



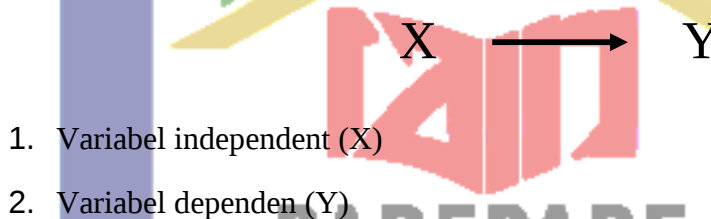
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menurut Kasiram penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah diteliti<sup>44</sup>, yang mana menggunakan data-data yang diperoleh dari hasil angket, kemudian menganalisisnya sedemikian rupa untuk kemudian dibandingkan dengan hipotesis. Sedangkan desain peneliti yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang melakukan pada data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Kajian penelitian ini memiliki dua variabel:



1. Variabel independent (X)
2. Variabel dependen (Y)

Keterangan:

X: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Y: Pembentukan akhlak peserta didik

<sup>44</sup>Dosen Sosiologi.com, *Pengertian Penelitian Kuantitatif, Ciri, dan Jenisnya Lengkap*. <http://dosensosiologi.com/2018/04/pengertian-penelitian-kuantitatif-ciri-dan-jenisnya-lengkap> (7 April 2018).

### 3.2 Lokas dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah SMPN Satu Atap Salimbongan di Desa Ulusaddang Kacamatan Lembang Kabupaten Pinrang, sedangkan waktu pelaksanaan penelitian selama 2 bulan dimulai pada tanggal 09 Juli sampai dengan 09 September 2018.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Mengetahui lebih rinci mengenai populasi berikut penulis akan memaparkan pengertian dari populasi. Populasi adalah wilayah Generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya,<sup>45</sup> dengan tetap mengacu pada pendapat beberapa pakar, sebagaimana halnya yang dikemukakan oleh Sugiyono dalam bukunya, bahwa:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>46</sup>

Populasi pada umumnya berarti keseluruhan objek yang mencakup semua elemen atau bagian yang terdapat dalam wilayah penelitian, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang, dengan jumlah peserta didik sebagai berikut:

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Cet. IV; Bandung: Alfabeta, 2002), h. 61.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 117.

Tabel 3.1. Populasi peserta didik SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang

| No            | Kelas  | Jumlah     |
|---------------|--------|------------|
| 1             | VII    | 27         |
| 3             | VIII.1 | 22         |
| 4             | VIII.2 | 23         |
| 5             | IX.1   | 21         |
| 6             | IX.2   | 21         |
| <b>Jumlah</b> |        | <b>114</b> |

Sumber Data: Tata Usaha SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang

### 3.3.2 Sampel

Sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian, sampel dalam penelitian yang dimaksud untuk merepresentasikan objek penelitian karena besarnya jumlah populasi. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah nonprobabilitas dengan teknik *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>47</sup>

Maksudnya sampel diambil tidak secara acak, tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Pada penelitian ini penulis mengambil kelas VIII sebagai sampel, karena penulis menganggap bahwa setiap tingkatan kelas cukup diwakili satu kelas saja, dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII yang berjumlah 45 peserta didik.

<sup>47</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan dengan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 53.

Tabel 3.2. Data sampel peserta didik

| Kelas         | Sampel    |
|---------------|-----------|
| VIII.1        | 22        |
| VIII.2        | 23        |
| <b>Jumlah</b> | <b>45</b> |

### 3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

##### 3.4.1.1 Observasi

Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan dalam pembelajaran. Observasi adalah berupa chek list. Pengamatan dilakukan saat kegiatan sedang berlangsung di dalam kelas.

##### 3.4.1.2 Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang terkait.<sup>48</sup> Angket ini diberikan kepada responden kelas VIII di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang sebanyak 40 angket (kuesioner). Dalam penelitian ini angket yang akan digunakan adalah angket tertutup dengan menggunakan skala likert.

##### 3.4.1.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan data dengan mengumpulkan data-data berupa dokumen-dokumen yang terdapat di SMPN Satu Atap Salimbongan yang

<sup>48</sup>Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet. IX; Depok: Fajar Interpratama Rinaldy, 2014), h. 199.

berhubungan dengan pembahasan skripsi ini. Jadi yang menjadi instrument dari teknik dokumentasi ini adalah dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang datanya dianggap valid. Peneliti juga melakukan aktivitas ketika mengabdikan dokumentasi sebagai bukti bahwa peneliti bersungguh-sungguh melakukan penelitiannya tanpa adanya rekayasa.

### 3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dokumentasi, angket, dan observasi yang membantu dalam mengumpulkan data dan memperoleh data yang diinginkan.

#### 3.4.2.1 Instrumen Angket

Instrumen yang berupa angket, merupakan alat ukur untuk mengetahui apakah pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu berpengaruh terhadap pembentukan akhlak. Jenis angket digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen kuesioner dengan skala likert.

Tabel 3.3 Kisi –kisi intrumen penelitian

| Varibel Penelitian                  | Indikator                                                               | Jenis Pernyataan |         | No. Item Instrumen    |
|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|------------------|---------|-----------------------|
|                                     |                                                                         | Positif          | Negatif |                       |
| Pembelajaran Pendidikan Agama Islam | Pengamatan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam   | 5                | 2       | 1, 3,6,7, 8, 16,&18   |
|                                     | Pengalaman Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam   | 6                | 2       | 5, 9, 10,11, 15,19&20 |
|                                     | Ketretarikan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam | 4                | 1       | 2, 4, 12,13, 14, 17   |

| Varibel Penelitian | Indikator                                        | Jenis Pernyataan |         | No. Item Instrumen                      |
|--------------------|--------------------------------------------------|------------------|---------|-----------------------------------------|
|                    |                                                  | Positif          | Negatif |                                         |
| Pembentukan Akhlak | Akhlak Peserta Didik Terhadap Guru dan Orangtua  | 1                | 1       | 1 & 2                                   |
|                    | Akhlak Peserta Didik dalam Kehidupan Sehari-hari | 9                | 4       | 3,4,5,6,7,9, 10,13 ,15, 16,17,18,1 9&20 |
|                    | Akhlak Peserta Didik dalam Beribadah             | 3                | 1       | 8,11 & 14                               |

Penelitian ini menggunakan skala likert, dengan 20 pernyataan tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan 20 pernyataan tentang pembentukan akhlak peserta didik. Masing-masing butuh pernyataan diikuti 4 alternatif jawaban, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS). Dengan *scoring* 4, 3, 2, 1.

3.4.2.2 Instrumen untuk observasi adalah berupa cek list. Pengamatan dilakukan saat kegiatan sedang berlangsung di dalam kelas.

3.4.2.3 Instrumen untuk dokumentasi adalah arsip, grafik, buku-buku, peraturan-peraturan, catatan-catatan harian, data keadaan guru dan pengawai, data peserta didik dan sebagainya.

### 3.4.3 Uji Instrumen Penelitian

#### 3.4.3.1 Uji Validitas

Pengujian validitas setiap butir pernyataan digunakan dengan menganalisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pernyataan. Uji validitas data variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan pengaruhnya terhadap pembentukan akhlak peserta didik, dengan

pengujian menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21 (*Analyze* → *Correlate* → *Bivariate* → *Correlations Coefficient* klik *Pearson*). Dengan ketentuan jika  $r_x$  lebih besar dari  $r_{t_i}$ , maka item pernyataan yang dinyatakan valid pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ .

Jika nilai Sig. (2-tailed)  $\leq \alpha$ , maka instrumen valid.

Jika nilai Sig. (2-tailed)  $> \alpha$ , maka instrumen tidak valid.<sup>49</sup>

Tabel 3. 4 Hasil uji validitas instrumen variabel X

| No. Item | $r_{xy}$ | Nilai Sig. (2-tailed) | Nilai $\alpha$ | $r_{tabel}$ | Keterangan  |
|----------|----------|-----------------------|----------------|-------------|-------------|
| 1        | 0,327    | 0,028                 | 0,05           | 0,294       | Valid       |
| 2        | 0,423    | 0,004                 | 0,05           | 0,294       | Valid       |
| 3        | 0,558    | 0,000                 | 0,05           | 0,294       | Valid       |
| 4        | 0,357    | 0,016                 | 0,05           | 0,294       | Valid       |
| 5        | 0,506    | 0,000                 | 0,05           | 0,294       | Valid       |
| 6        | 0,415    | 0,005                 | 0,05           | 0,294       | Valid       |
| 7        | 0,462    | 0,001                 | 0,05           | 0,294       | Valid       |
| 8        | 0,289    | 0,054                 | 0,05           | 0,294       | Tidak Valid |
| 9        | 0,451    | 0,002                 | 0,05           | 0,294       | Valid       |
| 10       | 0,435    | 0,003                 | 0,05           | 0,294       | Valid       |
| 11       | 0,325    | 0,030                 | 0,05           | 0,294       | Valid       |
| 12       | 0,466    | 0,001                 | 0,05           | 0,294       | Valid       |
| 13       | 0,160    | 0,294                 | 0,05           | 0,294       | Tidak Valid |
| 14       | 0,387    | 0,009                 | 0,05           | 0,294       | Valid       |
| 15       | 0,365    | 0,014                 | 0,05           | 0,294       | Valid       |
| 16       | 0,460    | 0,001                 | 0,05           | 0,294       | Valid       |

<sup>49</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 77.

| No. Item | $r_{xy}$ | Nilai Sig. (2-tailed) | Nilai $\alpha$ | $r_{tabel}$ | Keterangan  |
|----------|----------|-----------------------|----------------|-------------|-------------|
| 17       | 0,244    | 0,107                 | 0,05           | 0,294       | Tidak Valid |
| 18       | 0,213    | 0,161                 | 0,05           | 0,294       | Tidak Valid |
| 19       | 0,044    | 0,774                 | 0,05           | 0,294       | Tidak Valid |
| 20       | 0,164    | 0,283                 | 0,05           | 0,294       | Tidak Valid |

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa Uji Validitas Instrumen Variabel X (Pembelajaran Pendidikan Agama Islam) pada awalnya terdiri 20 item pertanyaan. Setelah dilakukan uji validitas data, hanya terdapat 14 item pertanyaan valid dan 6 di antaranya tidak valid.

Tabel 3.5 Hasil uji validitas instrumen variabel Y

| No. Item | $r_{xy}$ | Nilai Sig. (2-tailed) | Nilai $\alpha$ | $r_{tabel}$ | Keterangan  |
|----------|----------|-----------------------|----------------|-------------|-------------|
| 1        | 0,222    | 0,142                 | 0,05           | 0,294       | Tidak Valid |
| 2        | 0,352    | 0,018                 | 0,05           | 0,294       | Valid       |
| 3        | 0,494    | 0,001                 | 0,05           | 0,294       | Valid       |
| 4        | 0,316    | 0,035                 | 0,05           | 0,294       | Valid       |
| 5        | 0,321    | 0,031                 | 0,05           | 0,294       | Valid       |
| 6        | 0,500    | 0,000                 | 0,05           | 0,294       | Valid       |
| 7        | 0,560    | 0,000                 | 0,05           | 0,294       | Valid       |
| 8        | 0,307    | 0,040                 | 0,05           | 0,294       | Valid       |
| 9        | 0,478    | 0,001                 | 0,05           | 0,294       | Valid       |
| 10       | 0,545    | 0,000                 | 0,05           | 0,294       | Valid       |
| 11       | 0,312    | 0,037                 | 0,05           | 0,294       | Valid       |
| 12       | 0,200    | 0,187                 | 0,05           | 0,294       | Tidak Valid |
| 13       | 0,473    | 0,001                 | 0,05           | 0,294       | Valid       |
| 14       | 0,336    | 0,024                 | 0,05           | 0,294       | Valid       |

| No. Item | $r_{xy}$ | Nilai Sig. (2-tailed) | Nilai $\alpha$ | $r_{tabel}$ | Keterangan |
|----------|----------|-----------------------|----------------|-------------|------------|
| 15       | 0,576    | 0,000                 | 0,05           | 0,294       | Valid      |
| 16       | 0,473    | 0,001                 | 0,05           | 0,294       | Valid      |
| 17       | 0,658    | 0,000                 | 0,05           | 0,294       | Valid      |
| 18       | 0,342    | 0,021                 | 0,05           | 0,294       | Valid      |
| 19       | 0,511    | 0,000                 | 0,05           | 0,294       | Valid      |
| 20       | 0,495    | 0,001                 | 0,05           | 0,294       | Valid      |

Berdasarkan data tabel dapat diketahui bahwa Uji Validitas Instrumen Variabel Y (Pembentukan Akhlak Peserta Didik) pada awalnya terdiri 20 item pertanyaan. Setelah dilakukan uji validitas data, hanya terdapat 18 item pertanyaan valid dan di antaranya 2 tidak valid.

#### 3.4.3.1 Uji Reliabilitas

Setelah mengetahui hasil validitas data dari kedua variabel, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data, yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21 sebagai berikut. Rumus *Alpha Cronbach* (*Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis*) dengan kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel menurut Syofian Siregar dalam bukunya, bila koefisien reliabilitas ( $r$ ) > 0,6.<sup>50</sup>

Tabel 3.6 Hasil uji reliabilitas instrumen

| Variabel                            | Cronbach's Alpha | Jumlah Item |
|-------------------------------------|------------------|-------------|
| Pembelajaran Pendidikan Agama Islam | 0,699            | 14          |
| Pembentukan Akhlak                  | 0,769            | 18          |

<sup>50</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 90.

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa, variabel Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) memiliki koefisien Alpha Cronbach sebesar 0,699, maka dari itu instrument dapat dikatakan reliabel karena  $r_{11} = 0,699 > 0,6$ . Sedangkan variabel Pembentukan Akhlak (Y) dapat diketahui memiliki koefisien Alpha Cronbach sebesar 0,769, maka dari itu instrument dapat dikatakan reliabel karena  $r_{11} = 0,769 > 0,6$ .

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial.

#### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif, dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel yakni variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) dan variabel pembentukan akhlak peserta didik (Y) untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua dalam bentuk presentase, distribusi frekuensi, histogram, grafik, mean, modus, median, dan standar deviasi menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21.

#### 3.5.2 Pengujian Persyaratan Analisi Data

##### 3.5.2.1 Uji Normalitas Data

Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah data variabel X dan variabel Y berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik parametrik. Adapun metode yang digunakan dalam uji normalitas menggunakan metode *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* (*Analyze* → *Nonparametric Testts* → *1-Sample K-S* → *Test Variable List* → *Test Distribution* klik *Normal* → klik *Options* → *Statistic* klik

*Deskriptive* → *Missing Values* klik *Exclude cases test –by-test*) dengan menggunakan IMB Statistik SPSS 21.<sup>51</sup> Adapun kaidah pengujian uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* sebagai berikut:

3.5.2.1.1 Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan perbandingan antara  $D_{hitung}$  dan  $D_{tabel}$ . Jika  $D_{hitung} > D_{tabel}$ , maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika  $D_{hitung} < D_{tabel}$ , maka data tidak berdistribusi normal.

3.5.2.1.2 Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Jika probabilitas (*sig*)  $> 0.05$ , maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (*sig*)  $< 0.05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

#### 3.5.2.2 Uji Linearitas Signifikansi Regresi

Uji linieritas bertujuan untuk memprediksikan variabel Y dan variabel X memiliki hubungan linier yaitu, dengan menggunakan analisis regresi linier. Dalam pengujian ini merupakan persyaratan dalam penerapan metode regresi linier sederhana. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Adapun kaidah pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai  $Sig < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak
2. Jika nilai  $Sig \geq \alpha$  maka  $H_1$  diterima

<sup>51</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 153.

### 3.5.3 Statistik Infrensial

#### 3.5.3.1 Pengujian Hipotesis

Data statistik yang digunakan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan secara logis atas data yang ada dalam penelitian ini, maka perlu diuji melalui uji hipotesis. Dalam penelitian ini hipotesis yang dirumuskan akan diuji kebenarannya.

##### 3.5.3.1.1 Hipotesis dalam bentuk kalimat

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak peserta didik kelas VIII di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang.

$H_1$ : Terdapat pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak peserta didik kelas VIII di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang.

##### 3.5.3.1.2 Hipotesis dalam Bentuk Statistik

$H_0 : \alpha = 0$

$H_1 : \alpha \neq 0$

Pengujian hipotesis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan pengaruhnya terhadap pembentukan akhlak peserta didik kelas VIII di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang, dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana. Rumus regresi linear sederhana, untuk mempermudah melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan IMB Statistisk SPSS 21. Adapun prosedur pengujian sebagai berikut:

3.5.3.1.3 Mencari nilai koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan bantuan menggunakan aplikasi IMB Statistik 15.0 (*Analyze* →

*Correlate* → *Bivariate Correlations* → *Correlation Coefficients* klik *Pearson* → *Test of Significance* klik *two-tailed*).

Adapun pembuktian koefisien korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan Y memiliki hubungan, sebagai berikut:

Tabel 3.7 Pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi

| No | Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|----|--------------------|------------------|
| 1  | 0,00_0,199         | Sangat Rendah    |
| 2  | 0,20_0,399         | Rendah           |
| 3  | 0,40_0,599         | Sedang           |
| 4  | 0,60_0,799         | Kuat             |
| 5  | 0,80_1.000         | Sangat Kuat      |

#### 3.5.3.1.4 Uji regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak peserta didik kelas VIII di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang, maka yang digunakan adalah statistik inferensial dengan menggunakan uji regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana ini merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independen*) terhadap satu variabel terikat (*dependen*). Rumus regresi linear sederhana, sebagai berikut:

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y dan X=0 (harga konstanta).

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

$X$  = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.<sup>52</sup>

Tabel 3.8 Contoh membuat tabel penolong

| Data (n) | Variabel Bebas (X) | Variabel Terikat (Y) | XY        | $X^2$      |
|----------|--------------------|----------------------|-----------|------------|
| 1.       |                    |                      |           |            |
| 2.3 .dst |                    |                      |           |            |
| Jumlah   | $\sum x$           | $\sum y$             | $\sum xy$ | $\sum x^2$ |

Mencari nilai konstanta  $b$

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Mencari nilai konstanta  $a$

$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n}$$

Membuat persamaan regresi<sup>53</sup>

$$Y = a + b \cdot X$$

#### 3.5.3.1.5 Uji signifikansi dengan mencari $t_{hitung}$

Kaidah pengujian Jika:  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

<sup>52</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Cet. IV; Bandung: CV Alfabeta. 2002), h. 244.

<sup>53</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 380.

Menghitung  $t_{hitung}$ :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Untuk memudahkan melakukan penelitian ini , peneliti menggunakan bantuan aplikasi IMB Statistik SPSS 21.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan mengetahui “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik di SMPN Satu Atap Salimbonngan Kabupaten Pinrang”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Data yang terkumpul dalam penelitian ini terdiri atas beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu observasi, angket dan dokumentasi.

##### 4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMPN Satu Atap Salimbongan merupakan sekolah yang beralamat Jln. Poros Bakaru Km. 20 Salimbongan yang berada di Desa Ulusaddang Kacamatan Lembang Kabupaten Pinrang. SMPN Satu Atap ini merupakan satu-satunya sekolah menengah pertama yang berada di Desa Ulusaddang dan sekolah ini berdekatan dengan TK dan SD. SMPN Satu Atap ini memiliki 114 peserta didik dari kelas VII, VIII dan IX dan memiliki luas tanah 3696 M<sup>2</sup>.

##### 4.1.2 Identitas Sekolah

|               |                                        |   |
|---------------|----------------------------------------|---|
| Alamat        | : Jln. Poros Bakaru Km. 20 Salimbongan |   |
| Desa/Keluraha | : Ulusaddang                           |   |
| Kecamatan     | : Lembang                              |   |
| Kabupaten     | : Pinrang                              |   |
| Nomor Telpon  | :                                      | - |

|                     |                         |
|---------------------|-------------------------|
| Kode Pos            | : 91254                 |
| NPSN                | : 40315381              |
| Tahun Berdiri       | : 2007                  |
| Status Tanah        | : Hak Milik             |
| Luas Tanah          | : 3696 M2               |
| Nama Kepala Sekolah | : Corawali, S.Pd. M.Pd. |

#### 4.1.3 Visi dan Misi Sekolah

Adapaun Visi dan Misi Sekolah SMPN Satu Atap Salimbongan, yaitu:

Tabel 4.1 Visi dan Misi SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang

|      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| VISI | Mewujudkan sekolah yang berprestasi berdasarkan iman dan takwa.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| MISI | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.</li> <li>2. Menumbuh kembangkan semangat keunggulan dan bernalar sehat kepada peserta didik sehingga berkemauan kuat untuk terus maju.</li> <li>3. Meningkatkan komitmen seluruh tenaga kependidikan terhadap tugas dan fungsinya.</li> <li>4. Mewujudkan manajemen kepemimpinan yang partisipasi dan profesional .</li> </ol> |

*Sumber Data: Dokumen SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang*

Berdasarkan visi dan misi SMPN Satu Atap Salimbongan tersebut, maka dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan kepemimpinan kepala sekolah berusaha untuk meningkatkan semaksimal mungkin dalam mewujudkan visi dan misi tersebut,

dengan menaati segala aturan yang telah ditetapkan di sekolah dan juga menjalankan berbagai macam kegiatan.

#### 4.1.4 Identitas Kepala Sekolah

Nama : Corowali, S.Pd, M.Pd  
 NIP : 197011101998032005  
 Tempat/Tanggal Lahir :Tuppu, 10 November 1970  
 Pendidikan Terakhir : S2

Masuk dan menjadi Kepala Sekolah di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang pada tanggal 17 Juli 2017.

#### 4.1.5 Keadaan Guru

Tabel 4.2 Data Guru SMPN Satu Atap Salimbongan

| No | Nama/NIP                                         | Jabatan/Gol            | Mata Pelajaran yang Diajarkan |
|----|--------------------------------------------------|------------------------|-------------------------------|
| 1. | Corowali, S.Pd. M.Pd.<br>NIP. 197011101998032005 | Kepala Sekolah<br>IV/b | -                             |
| 2. | Dzulkifli, S. Pd.<br>NIP. 197403272010011016     | Wakasek<br>III/c       | IPS                           |
| 2. | Muslihat,S.Pd.<br>NIP. 197904272010012024        | Guru<br>III/c          | Bahasa Inggris                |
| 3. | Saparuddin, S.Pd.                                | Guru                   | Bahasa Inggris                |

|           |                         |                    |                                      |
|-----------|-------------------------|--------------------|--------------------------------------|
|           | NIP. 197012312003611040 | III/c              |                                      |
| 4.        | Kurnia Nika, S.Pd.      | Guru               | Bahasa Indonesia                     |
| 5.        | Erwin Kasim, A.kd.Pus   | Guru               | Pendidikan Jasmani dan Olahraga      |
| 6.        | Nurlelah, S.Pd.         | Guru               | Matematika                           |
| 7.        | Nur Ridha, SE.          | Staf               | -                                    |
| 8.        | Nasriani, Mansur, S.Pd. | Guru               | PPKN, IPS                            |
| <b>No</b> | <b>Nama/NIP</b>         | <b>Jabatan/Gol</b> | <b>Mata Pelajaran yang Diajarkan</b> |
| 9.        | Jumaisa, S.Pd.          | Guru               | Seni dan Budaya                      |
| 10.       | Lenni, S.Pd.            | Guru               | IPA                                  |
| 11.       | Herlinah, S.Pd.         | Guru               | Pendidikan Agama Islam<br>BTQ        |

*Sumber Data: Dokumen SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang*

Proses pembelajaran guru memegang peranan penting didalamnya sehingga pendidikan dapat berjalan dengan baik. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah guru di SMPN Satu Atap Salimbongan sebanyak 11 orang.

#### 4.1.6 Keadaan Peserta Didik

Lebih jelasnya tentang keadaan kelas dan jumlahn peserta didik, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Data keadaan kelas SMPN Satu Atap Salimbongan

| No | Keadaan Kelas |      |    |              | Jumlah Rombel |
|----|---------------|------|----|--------------|---------------|
|    | VII           | VIII | IX | Jumlah Kelas |               |
| 1. | 2             | 2    | 2  | 6            | 5             |

*Sumber Data: Dokumen SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang*

Tabel 4.4 Data Keadaan Peserta Didik

| KEADAAN PESERTA DIDIK |    |        |            |    |        |          |    |        |              |    |        |
|-----------------------|----|--------|------------|----|--------|----------|----|--------|--------------|----|--------|
| Kelas VII             |    |        | Kelas VIII |    |        | Kelas IX |    |        | Jumlah Total |    |        |
| L                     | P  | Jumlah | L          | P  | Jumlah | L        | P  | Jumlah | L            | P  | Jumlah |
| 17                    | 10 | 27     | 24         | 21 | 45     | 23       | 19 | 42     | 64           | 50 | 114    |

*Sumber Data: Dokumen SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang*

#### 4.1.7 Sarana dan Prasarana

Fasilitas yang ada di sekolah merupakan salah satu penunjang berhasilnya proses pembelajaran, maka dari itu tinggi atau rendahnya kualitas suatu sekolah juga diukur dari fasilitas yang dimiliki oleh sekolah tersebut. Oleh karena itu, dengan adanya fasilitas yang memadai maka masyarakat akan tertarik untuk memasukkan anaknya di sekolah tersebut. Di SMPN Satu Atap Salimbongan menyediakan berbagai fasilitas yang dapat membantu dan memudahkan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran, berikut sarana dan prasarana yang disediakan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Srana dan Prasarana SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang

| No | Jenis Sarana dan Prasaranasa | Jumlah Ruangan | Jumlah Ruangan Kondisi Baik | Jumlah Ruangan Kondisi Rusak |
|----|------------------------------|----------------|-----------------------------|------------------------------|
| 1. | Ruang kelas                  | 6              | 0                           | 0                            |
| 2. | Ruang kepala sekolah         | 1              | 0                           | 0                            |
| 3. | Ruang guru                   | 1              | 0                           | 0                            |
| 4. | Ruang tata usaha             | 1              | 0                           | 0                            |
| 5. | Ruang perpustakaan           | 1              | 0                           | 0                            |
| 6. | Ruang Laboratorium           | 1              | 0                           | 0                            |
| 7. | Ruang osis                   | 1              | 0                           | 0                            |
| 8. | Lapangan                     | 1              | 0                           | 0                            |

*Sumber Data: Dokumen SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang*

#### 4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SMPN Satu Atap Salimbongan. Data yang diperoleh, selanjutnya diolah dan dianalisis secara deskriptif terlebih dahulu dengan melakukan pengujian mean, median, modus, standar deviasi dan varians melalui program statistik SPSS 21. Kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram. Berikut merupakan uraian analisis deskriptif terhadap variabel penelitian.

##### 4.2.1 Upaya yang dilakukan di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa di peroleh skor pembelajaran Pendidikan Agama Islam yanag berada diantara 27 sampai dengan 54, dengan menghasilkan mean sebesar 46.80, median sebesar 48.00, modus sebesar 48, standar

deviasi sebesar 4.495, dan varians sebesar 20.209. Untuk mengetahui lebih lanjutnya dapat dilihat pada tabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil analisis deksriptif variabel X

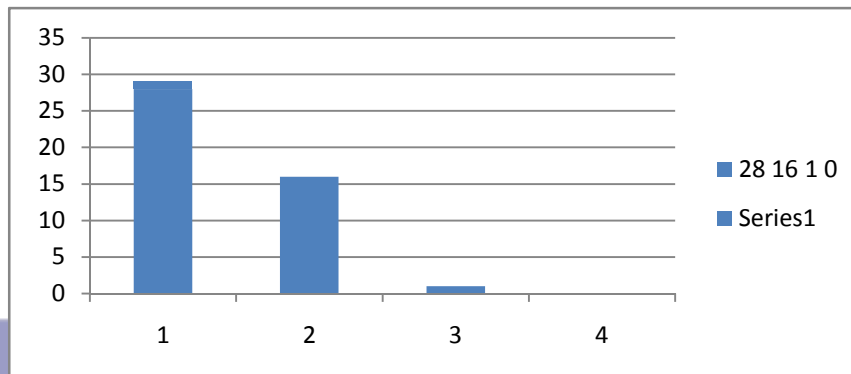
| Statistics                          |         |        |
|-------------------------------------|---------|--------|
| Pembelajaran Pendidikan Agama Islam |         |        |
| N                                   | Valid   | 45     |
|                                     | Missing | 0      |
| Mean                                |         | 46.80  |
| Median                              |         | 48.00  |
| Mode                                |         | 48     |
| Std. Deviation                      |         | 4.495  |
| Variance                            |         | 20.209 |
| Range                               |         | 27     |
| Minimum                             |         | 27     |
| Maximum                             |         | 54     |
| Sum                                 |         | 2106   |

Selanjutnya setelah diperoleh nilai mean, median, modus, standar deviasi, dan varians, selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram pada setiap item angket.

Tabel 4.7 Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam saya dibimbing dan diajarkan oleh guru agama agar menjadi anak yang soleh dan berakhlak

| No     | Kategori Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1      | Sangat setuju    | 28        | 62,22%     |
| 2      | Setuju           | 16        | 35,55%     |
| 3      | Kurang setuju    | 1         | 2,22%      |
| 4      | Tidak setuju     | 0         | 0%         |
| Jumlah |                  | 45        | 100%       |

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapaun bentuk histogram sebagai berikut:



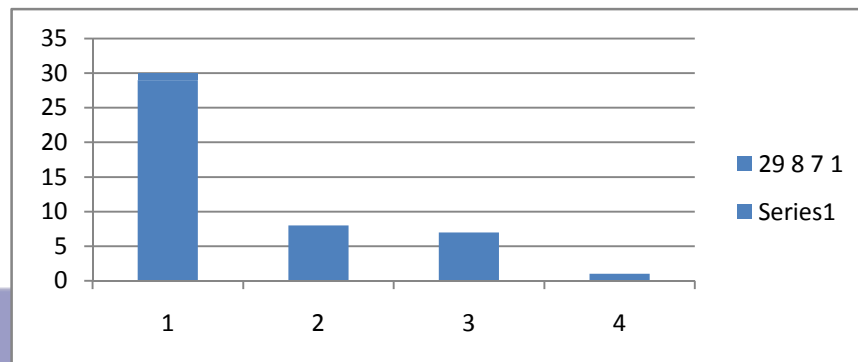
Gambar 4.1 Histogram

Berdasarkan pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 45 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 1 variabel (X) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam saya dibimbing dan diajarkan oleh guru agama agar menjadi anak yang soleh dan berakhlak terdapat 28 atau 62,22 % mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 16 atau 35,55% mengatakan setuju, terdapat 1 atau 2,22 % mengatakan kurang setuju.

Tabel 4.8 Selama pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung guru bertingkah laku sopan terhadap saya dan teman-teman

| No     | Kategori Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1      | Sangat setuju    | 29        | 64,44%     |
| 2      | Setuju           | 8         | 17,77%     |
| 3      | Kurang setuju    | 7         | 15,55%     |
| 4      | Tidak setuju     | 1         | 2.22%      |
| Jumlah |                  | 45        | 100%       |

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



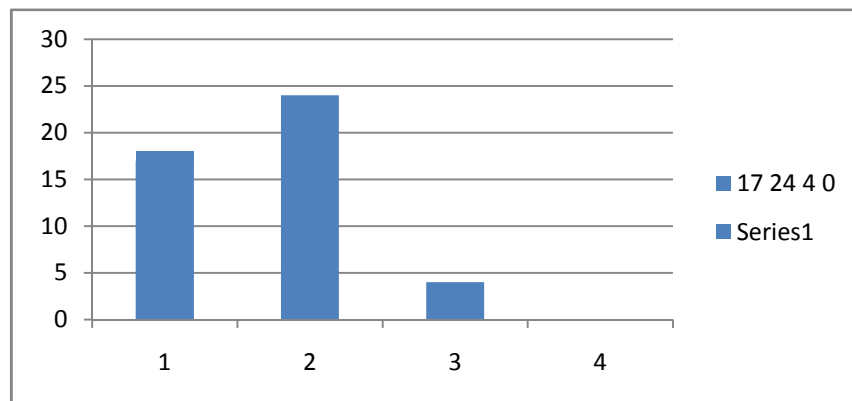
Gambar 4.2 Histogram

Berdasarkan pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 45 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 2 variabel (X) Selama pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung guru bertingkah laku sopan terhadap saya dan teman-teman terdapat 29 atau 64,44 % mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 8 atau 17,77% mengatakan setuju, terdapat 7 atau 15,55 % mengatakan kurang setuju, terdapat 1 atau 2,22% mengatakan tidak setuju.

Tabel 4.9 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh guru saya tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

| No            | Kategori Jawaban | Frekuensi | Presentase  |
|---------------|------------------|-----------|-------------|
| 1             | Sangat setuju    | 17        | 37,77%      |
| 2             | Setuju           | 24        | 53,33%      |
| 3             | Kurang setuju    | 4         | 8,88%       |
| 4             | Tidak setuju     | 0         | 0%          |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>45</b> | <b>100%</b> |

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



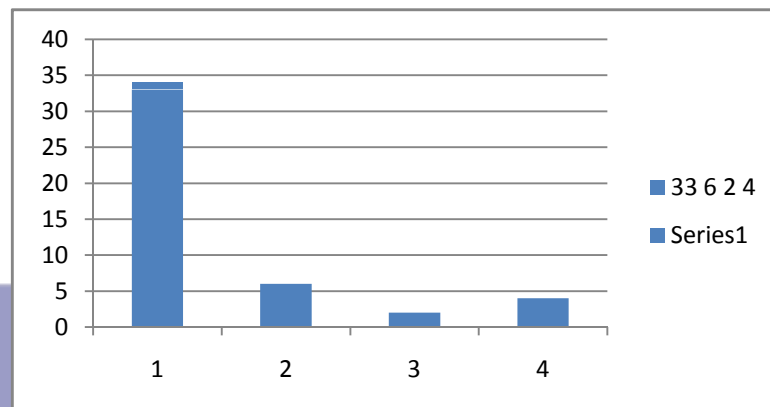
Gambar 4.3 Histogram

Berdasarkan pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 45 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 3 variabel (X) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh guru saya tidak terapkan dalam kehidupan sehari-hari terdapat 17 atau 37,77 % mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 24 atau 53,33% mengatakan setuju, terdapat 4 atau 8,88 % mengatakan kurang setuju.

Tabel 4.9 Saya sangat menggemari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

| No            | Kategori Jawaban | Frekuensi | Presentase  |
|---------------|------------------|-----------|-------------|
| 1             | Sangat setuju    | 33        | 73,33%      |
| 2             | Setuju           | 6         | 13,33%      |
| 3             | Kurang setuju    | 2         | 4,44%       |
| 4             | Tidak setuju     | 4         | 8,88%       |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>45</b> | <b>100%</b> |

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



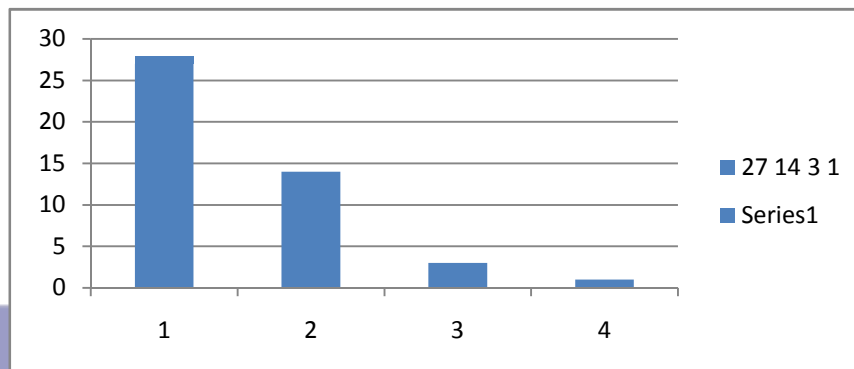
Gambar 4.4 Histogram

Berdasarkan pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 45 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 4 variabel (X) Saya sangat menggemari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat 33 atau 73,33 % mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 6 atau 13,33% mengatakan setuju, terdapat 2 atau 4,44 % mengatakan kurang setuju, terdapat 4 atau 8,88% mengatakan tidak setuju.

Tabel 4.10 Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam saya pernah tidak hadir

| No            | Kategori Jawaban | Frekuensi | Presentase  |
|---------------|------------------|-----------|-------------|
| 1             | Sangat setuju    | 27        | 60%         |
| 2             | Setuju           | 14        | 31,11%      |
| 3             | Kurang setuju    | 3         | 6,66%       |
| 4             | Tidak setuju     | 1         | 2,22%       |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>45</b> | <b>100%</b> |

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapaun bentuk histogram sebagai berikut:



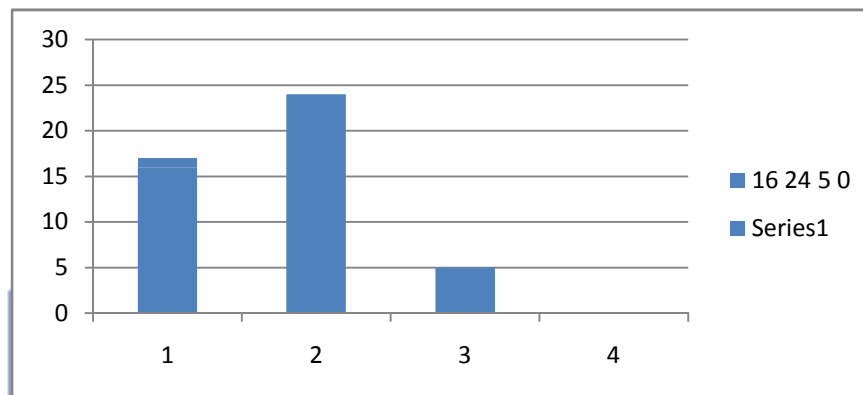
Gambar 4.5 Histogram

Berdasarkan pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 45 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 5 variabel (X) Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam saya pernah tidak hadir terdapat 27 atau 60 % mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 14 atau 31,11% mengatakan setuju, terdapat 3 atau 6,66 % mengatakan kurang setuju, terdapat 1 atau 2,22% mengatakan tidak setuju.

Tabel 4.11 Selama pelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung saya memperhatikan materi yang disampaikan guru dengan sungguh-sungguh

| No            | Kategori Jawaban | Frekuensi | Presentase  |
|---------------|------------------|-----------|-------------|
| 1             | Sangat setuju    | 16        | 35,55%      |
| 2             | Setuju           | 24        | 53,33%      |
| 3             | Kurang setuju    | 5         | 11,11%      |
| 4             | Tidak setuju     | 0         | 0%          |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>45</b> | <b>100%</b> |

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapaun bentuk histogram sebagai berikut:



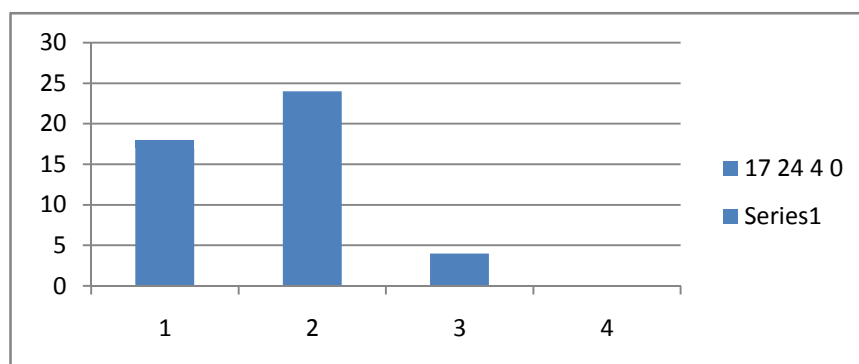
Gambar 4.6 Histogram

Berdasarkan pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 45 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 6 variabel (X) Selama pelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung saya memperhatikan materi yang disampaikan guru dengan sungguh-sungguh terdapat 16 atau 35,55% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 24 atau 53,33% mengatakan setuju, terdapat 5 atau 11,11% mengatakan kurang setuju.

Tabel 4.12 Materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh guru dapat saya pahami

| No            | Kategori Jawaban | Frekuensi | Presentase  |
|---------------|------------------|-----------|-------------|
| 1             | Sangat setuju    | 17        | 37,77%      |
| 2             | Setuju           | 24        | 53,33%      |
| 3             | Kurang setuju    | 4         | 8,88%       |
| 4             | Tidak setuju     | 0         | 0           |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>45</b> | <b>100%</b> |

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapaun bentuk histogram sebagai berikut:



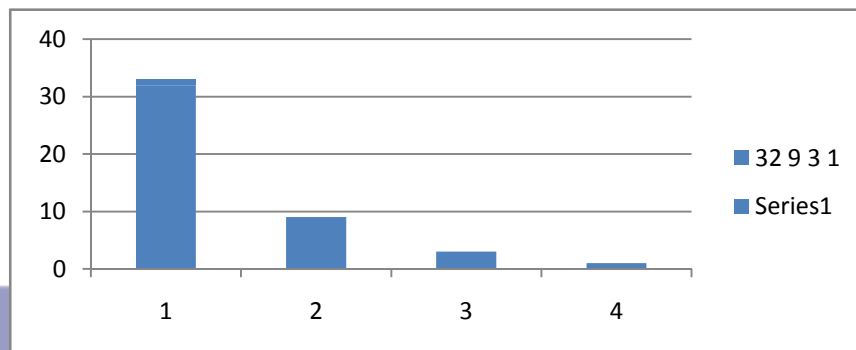
Gambar 4.7 Histogram

Berdasarkan pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 45 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 7 variabel (X) Materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh guru dapat saya pahami terdapat 17 atau 37,77% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 24 atau 53,33% mengatakan setuju, terdapat 4 atau 8,88% mengatakan kurang setuju.

Tabel 4.13 Pada saat guru menerangkan saya tidak mencatat pokok-pokok materi pelajaran Pendidikan Agama Islam

| No     | Kategori Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1      | Sangat setuju    | 32        | 71,11%     |
| 2      | Setuju           | 9         | 20%        |
| 3      | Kurang setuju    | 3         | 6,66%      |
| 4      | Tidak setuju     | 1         | 2,22%      |
| Jumlah |                  | 45        | 100%       |

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



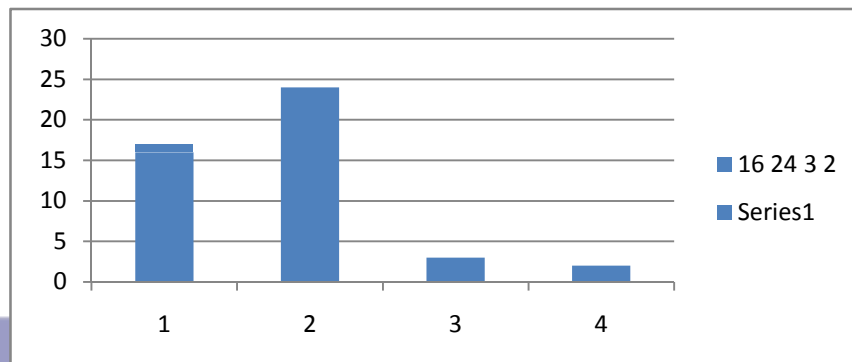
Gambar 4.8 Histogram

Berdasarkan pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 45 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 8 variabel (X) Pada saat guru menerangkan saya tidak mencatat pokok-pokok materi pelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat 32 atau 71,11% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 9 atau 20% mengatakan setuju, terdapat 3 atau 6,66% mengatakan kurang setuju, terdapat 1 atau 2,22% mengatakan tidak setuju.

Tabel 4.14 Pada saat guru memberikan sesi pertanyaan mengenai materi saya selalu bertanya mengenai materi yang kurang jelas

| No            | Kategori Jawaban | Frekuensi | Presentase  |
|---------------|------------------|-----------|-------------|
| 1             | Sangat setuju    | 16        | 35,55%      |
| 2             | Setuju           | 24        | 53,33%      |
| 3             | Kurang setuju    | 3         | 6,66%       |
| 4             | Tidak setuju     | 2         | 4,44%       |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>45</b> | <b>100%</b> |

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



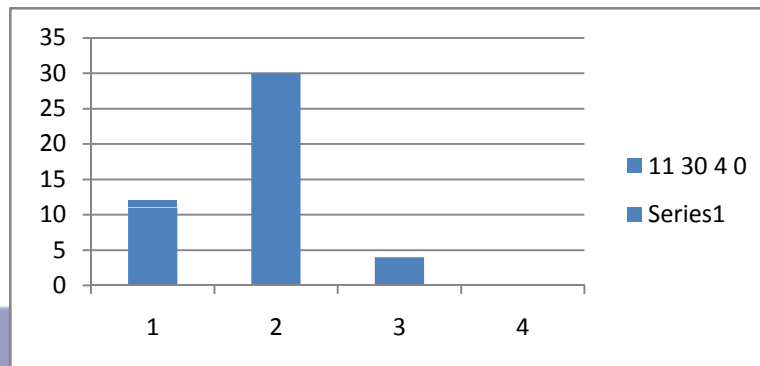
Gambar 4.9 Histogram

Berdasarkan pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 45 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 9 variabel (X) Pada saat guru memberikan sesi pertanyaan mengenai materi saya selalu bertanya mengenai materi yang kurang jelas terdapat 16 atau 35,55% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 24 atau 53,33% mengatakan setuju, terdapat 3 atau 6,66% mengatakan kurang setuju, terdapat 2 atau 4,44% mengatakan tidak setuju.

Tabel 4.15 Setiap pertemuan saya selalu diberikan tugas atau PR

| No            | Kategori Jawaban | Frekuensi | Presentase  |
|---------------|------------------|-----------|-------------|
| 1             | Sangat setuju    | 11        | 24,44%      |
| 2             | Setuju           | 30        | 66,66%      |
| 3             | Kurang setuju    | 4         | 8,88%       |
| 4             | Tidak setuju     | 0         | 0%          |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>45</b> | <b>100%</b> |

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



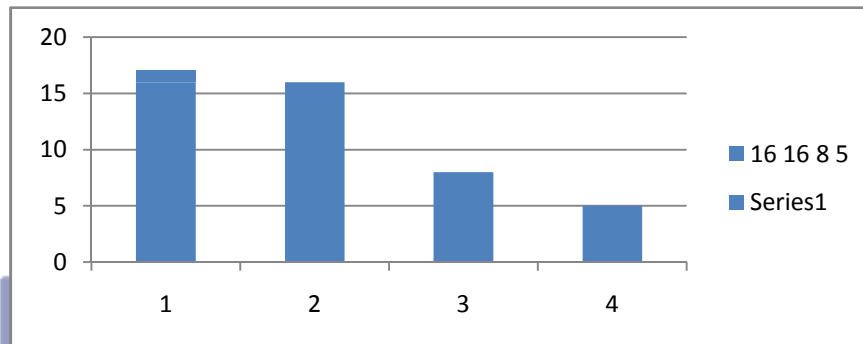
Gambar 4.10 Histogram

Berdasarkan pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa dari 45 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 10 variabel (X) Setiap pertemuan saya selalu diberikan tugas atau PR terdapat 11 atau 24,44% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 30 atau 66,66% mengatakan setuju, terdapat 4 atau 8,88% mengatakan kurang setuju.

Tabel 4.16 Ketika guru memberikan PR saya tidak mengerjakan dan tidak tepat waktu mengumpulnya

| No     | Kategori Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1      | Sangat setuju    | 16        | 35,55%     |
| 2      | Setuju           | 16        | 35,55%     |
| 3      | Kurang setuju    | 8         | 17,77%     |
| 4      | Tidak setuju     | 5         | 11,11%     |
| Jumlah |                  | 45        | 100%       |

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapaun bentuk histogram sebagai berikut:



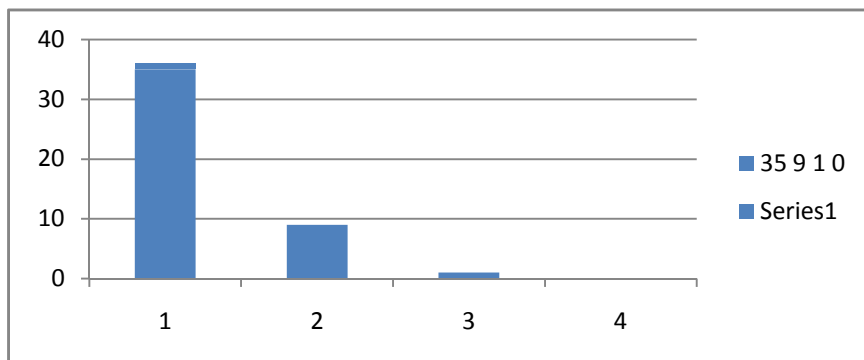
Gambar 4.11 Histogram

Berdasarkan pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 45 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 11 variabel (X) Ketika guru memberikan PR saya tidak mengerjakan dan tidak tepat waktu mengumpulnya terdapat 16 atau 35,55% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 16 atau 35,55% mengatakan setuju, terdapat 8 atau 17,77% mengatakan kurang setuju, terdapat 5 atau 11,11% mengatakan bahwa tidak setuju.

Tabel 4.17 Pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat berguna bagi saya di dalam kehidupan sehari-hari

| No            | Kategori Jawaban | Frekuensi | Presentase  |
|---------------|------------------|-----------|-------------|
| 1             | Sangat setuju    | 35        | 77,77%      |
| 2             | Setuju           | 9         | 20%         |
| 3             | Kurang setuju    | 1         | 2,22%       |
| 4             | Tidak setuju     | 0         | 0%          |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>45</b> | <b>100%</b> |

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



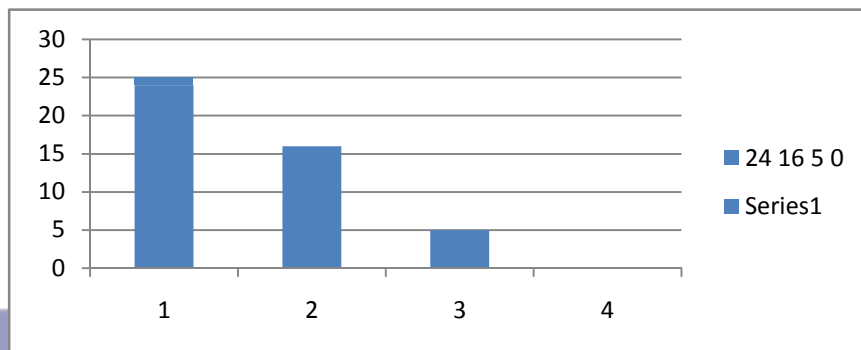
Gambar 4.12 Histogram

Berdasarkan pada tabel 4.17 menunjukkan bahwa dari 45 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 12 variabel (X) Pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat berguna bagi saya di dalam kehidupan sehari-hari terdapat 35 atau 77,77% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 9 atau 20% mengatakan setuju, terdapat 1 atau 2,22% mengatakan kurang setuju.

Tabel 4.18 Pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung saya tidak merasakan perasaan yang tenang dan bersemangat

| No            | Kategori Jawaban | Frekuensi | Presentase  |
|---------------|------------------|-----------|-------------|
| 1             | Sangat setuju    | 24        | 53,33%      |
| 2             | Setuju           | 16        | 35,55%      |
| 3             | Kurang setuju    | 5         | 11,11%      |
| 4             | Tidak setuju     | 0         | 0%          |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>45</b> | <b>100%</b> |

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



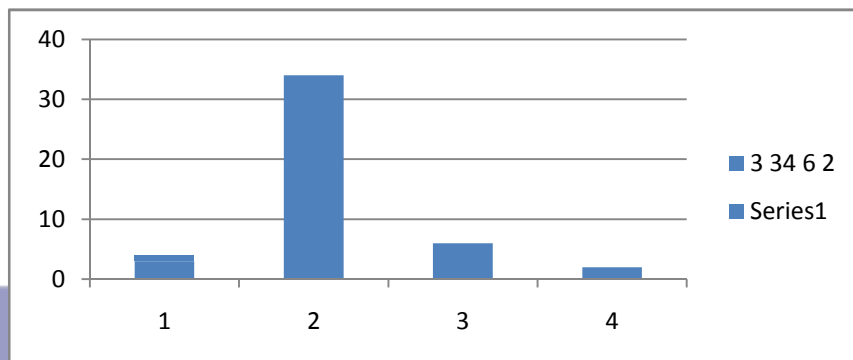
Gambar 4.13 Histogram

Berdasarkan pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa dari 45 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 13 variabel (X) Pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung saya tidak merasakan perasaan yang tenang dan bersemangat terdapat 24 atau 53,33% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 16 atau 35,55% mengatakan setuju, terdapat 5 atau 11,11% mengatakan kurang setuju.

Tabel 4.19 Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu sangat bermanfaat bagi saya dalam merubah tingkah laku

| No            | Kategori Jawaban | Frekuensi | Presentase  |
|---------------|------------------|-----------|-------------|
| 1             | Sangat setuju    | 3         | 6,66%       |
| 2             | Setuju           | 34        | 75,55%      |
| 3             | Kurang setuju    | 6         | 13,33%      |
| 4             | Tidak setuju     | 2         | 4,44%       |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>45</b> | <b>100%</b> |

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapaun bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.14 Histogram

Berdasarkan pada tabel 4.19 menunjukkan bahwa dari 45 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 14 variabel (X) Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu sangat bermanfaat bagi saya dalam merubah tingkah laku terdapat 5 atau 6,66% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 34 atau 75,55% mengatakan setuju, terdapat 6 atau 13,33% mengatakan kurang setuju, terdapat 2 atau 4,44% mengatakan tidak setuju..

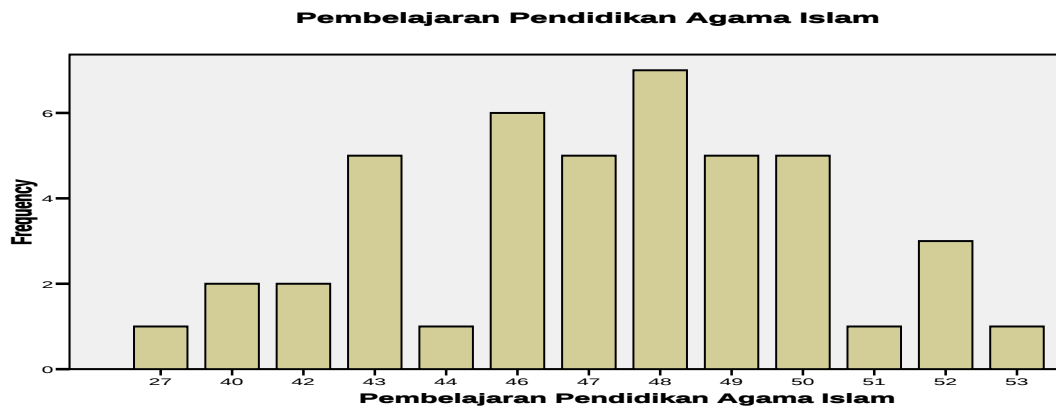
Berdasarkan data hasil distribusi frekuensi dan histogram peritem dari hasil jawaban angket peserta didik untuk variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.20 Distribusi frekuensi variabel X

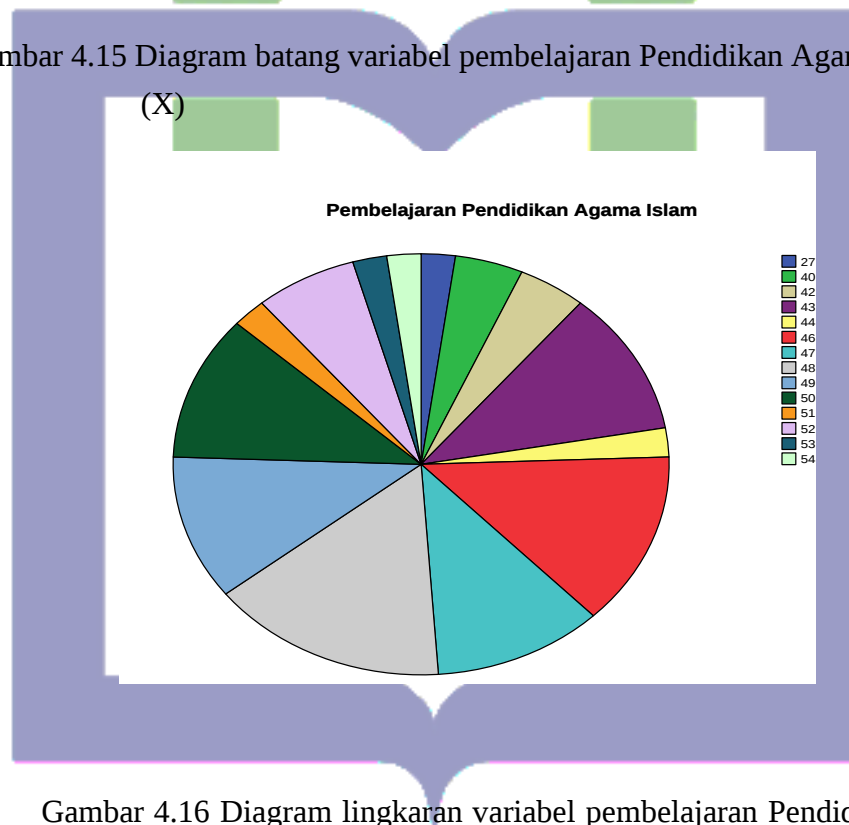
**Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

|          | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 27 | 1         | 2.2     | 2.2           | 2.2                |
| 40       | 2         | 4.4     | 4.4           | 6.7                |
| 42       | 2         | 4.4     | 4.4           | 11.1               |
| 43       | 5         | 11.1    | 11.1          | 22.2               |
| 44       | 1         | 2.2     | 2.2           | 24.4               |
| 46       | 6         | 13.3    | 13.3          | 37.8               |
| 47       | 5         | 11.1    | 11.1          | 48.9               |
| 48       | 7         | 15.6    | 15.6          | 64.4               |
| 49       | 5         | 11.1    | 11.1          | 75.6               |
| 50       | 5         | 11.1    | 11.1          | 86.7               |
| 51       | 1         | 2.2     | 2.2           | 88.9               |
| 52       | 3         | 6.7     | 6.7           | 95.6               |
| 53       | 1         | 2.2     | 2.2           | 97.8               |
| 54       | 1         | 2.2     | 2.2           | 100.0              |
| Total    | 45        | 100.0   | 100.0         |                    |

Berdasarkan pada tabel 4.20 distribusi frekuensi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) memiliki skor yang diperoleh dari responden (peserta didik) yang valid dengan nilai mode 48 yang memiliki 7 frekuensi sebanyak (15.6 %) dengan demikian jumlah 45 responden. Hal demikian tergambar jelas bahwa tabel distribusi frekuensi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X), dengan demikian variabel X dapat dilihat dalam bentuk diagram batang dan lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4.15 Diagram batang variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X)

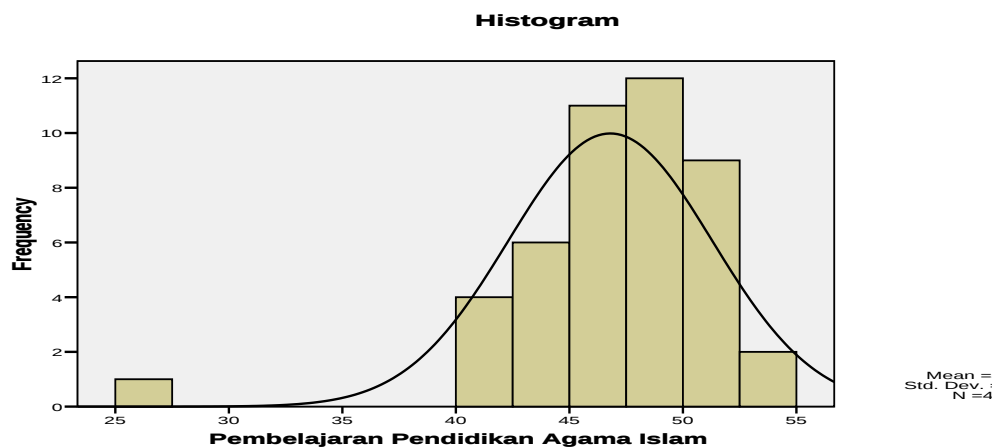


Gambar 4.16 Diagram lingkaran variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan diagram tabel dan diagram lingkaran bahwa distribusi frekuensi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) memiliki skor dan total diperoleh pada setiap responden (peserta didik) dan nilai-nilai 27, 44, 51, 53 dan 54 masing-masing

memiliki 1 frekuensi (11 %) sedangkan nilai-nilai 40 dan 42 masing-masing memiliki 2 frekuensi (8,8 %), sedangkan nilai-nilai 52 masing-masing memiliki 3 frekuensi (6,7 %), sedangkan nilai-nilai 43, 47, 49 dan 50 masing-masing memiliki 5 frekuensi (44,4 %), sedangkan nilai-nilai 46 masing-masing memiliki 6 frekuensi (13,3 %), sedangkan nilai-nilai 48 masing-masing memiliki 7 frekuensi (15,6 %).

Berdasarkan pada tabel 4.20 distribusi frekuensi pembelajaran Pendidikan Agama Islam diatas menunjukkan bahwa skor yang diperoleh oleh responden (peserta didik) 45 dan jumlah persen yang diperoleh adalah 100 %. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.17 Histogram Variabel Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X)

Berdasarkan pada tabel 4.20 distribusi frekuensi menunjukkan bahwa, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor nilai dibawah kelompok rata-rata sebanyak 22 responden (48,7 %), yang berada pada skor rata-rata 7 responden (15,6 %), yang berada pada skor nilai rata-rata 16 responden (35.5 %).

Penentuan kategori dari skor pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk presentase sebagai berikut:

Tabel 4.21 Kreteria Bentuk Presentase

| Kreteria presentase | Tingkat Hubungan       |
|---------------------|------------------------|
| 90% -100%           | Kategori sangat tinggi |
| 80% -89%            | Kategori tinggi        |
| 70% -79%            | Kategori sedang        |
| 60% -69%            | Kategori rendah        |
| 0% -59%             | Kategori sangat rendah |

Skor total variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2106, skor teoritis tertinggi variabel ini setiap responden  $4 \times 14 = 56$  dan memiliki responden sebanyak 45 orang, maka skor kriterium adalah  $56 \times 45 = 2520$ , maka pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah  $2106 : 2520 = 0,8357$  atau 83,57 % dari kriterium yang ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk kategori tinggi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kategorikan tinggi, karena SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang telah menerapkan beberapa upaya pada saat proses pembelajaran diantaranya memilih materi pokok yang akan dibahas, menentukan strategi pembelajaran dan mengelola kelas dengan baik sehingga peserta didik terdorong belajar, mau belajar, dan tertarik untuk terus mempelajari apa yang telah teraktualisasikan dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam hal ini sesuai dengan hasil pengamatan lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah dilakukan secara maksimal.

#### 4.2.2 Upaya yang dilakukan di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten

##### Pinrang dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa di peroleh skor pembentukan akhlak peserta didik yang berada diantara 36 sampai dengan 72, dengan menghasilkan mean sebesar 59.96, median sebesar 66.00, modus sebesar 65, standar deviasi sebesar 6.190, dan varians sebesar 38.316. Untuk mengetahui lebih lanjutnya dapat dilihat pada tabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sebagai berikut:

Tabel 4.22 Hasil analisis deskriptif variabel Y

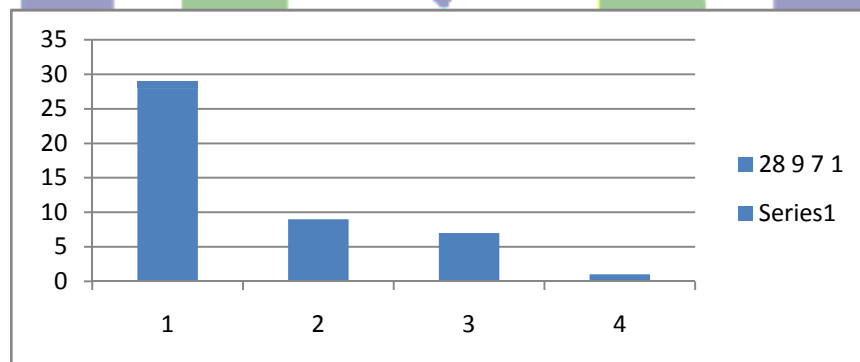
| Statistics                       |         |        |
|----------------------------------|---------|--------|
| Pembentukan Akhlak Peserta Didik |         |        |
| N                                | Valid   | 45     |
|                                  | Missing | 0      |
| Mean                             |         | 59.96  |
| Median                           |         | 60.00  |
| Mode                             |         | 65     |
| Std. Deviation                   |         | 6.190  |
| Variance                         |         | 38.316 |
| Range                            |         | 36     |
| Minimum                          |         | 36     |
| Maximum                          |         | 72     |
| Sum                              |         | 2698   |

Selanjutnya setelah diperoleh nilai mean, median, modus, standar deviasi, dan varians, selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram pada setiap item angket.

Tabel 4.23 Sepulang sekolah atau saat libur saya tidak membantu orang tua saya

| No            | Kategori Jawaban | Frekuensi | Presentase  |
|---------------|------------------|-----------|-------------|
| 1             | Sangat setuju    | 28        | 62,22%      |
| 2             | Setuju           | 9         | 20%         |
| 3             | Kurang setuju    | 7         | 15,55%      |
| 4             | Tidak setuju     | 1         | 2,22%       |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>45</b> | <b>100%</b> |

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapaun bentuk histogram sebagai berikut:



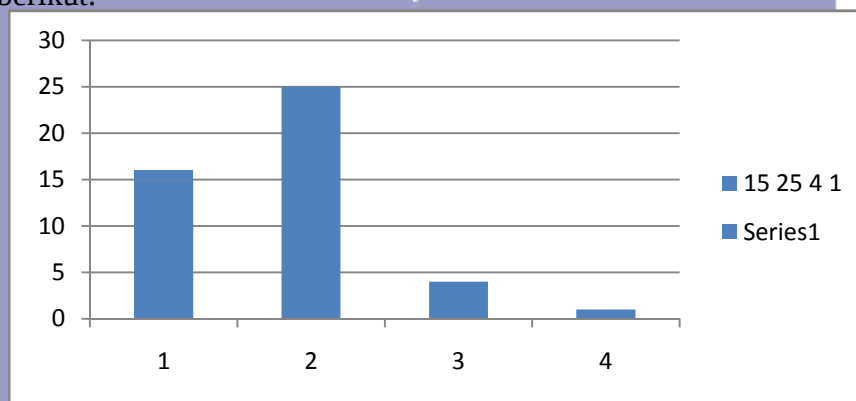
Gambar 4.18 Histogram

Berdasarkan pada tabel 4.23 menunjukkan bahwa dari 45 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 1 variabel (Y) Sepulang sekolah atau saat libur saya tidak membantu orang tua saya terdapat 28 atau 62,22% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 9 atau 20% mengatakan setuju, terdapat 7 atau 15,55% mengatakan kurang setuju, terdapat 1 atau 2,22% mengatakan tidak setuju.

Tabel 4.24 Saya selalu berkata bohong

| No            | Kategori Jawaban | Frekuensi | Presentase  |
|---------------|------------------|-----------|-------------|
| 1             | Sangat setuju    | 15        | 33,33%      |
| 2             | Setuju           | 25        | 55,55%      |
| 3             | Kurang setuju    | 4         | 8,88%       |
| 4             | Tidak setuju     | 1         | 2,22%       |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>45</b> | <b>100%</b> |

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



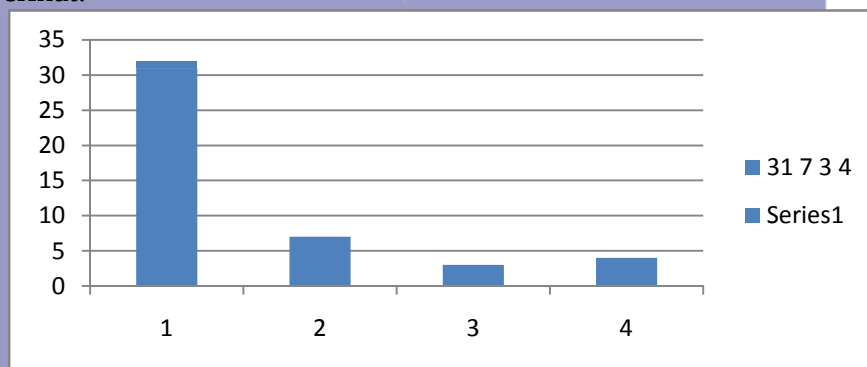
Gambar 4.19 Histogram

Berdasarkan pada tabel 4.24 menunjukkan bahwa dari 45 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 2 variabel (Y) Saya selalu berkata bohong terdapat 15 atau 33,33% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 25 atau 55,55% mengatakan setuju, terdapat 4 atau 8,88% mengatakan kurang setuju, terdapat 1 atau 2,22% mengatakan tidak setuju.

Tabel 4.25 Saya tidak pernah bolos sekolah saat jam pelajaran dimulai

| No            | Kategori Jawaban | Frekuensi | Presentase  |
|---------------|------------------|-----------|-------------|
| 1             | Sangat setuju    | 31        | 68,88%      |
| 2             | Setuju           | 7         | 15,55%      |
| 3             | Kurang setuju    | 3         | 6,66%       |
| 4             | Tidak setuju     | 4         | 8,88%       |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>45</b> | <b>100%</b> |

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



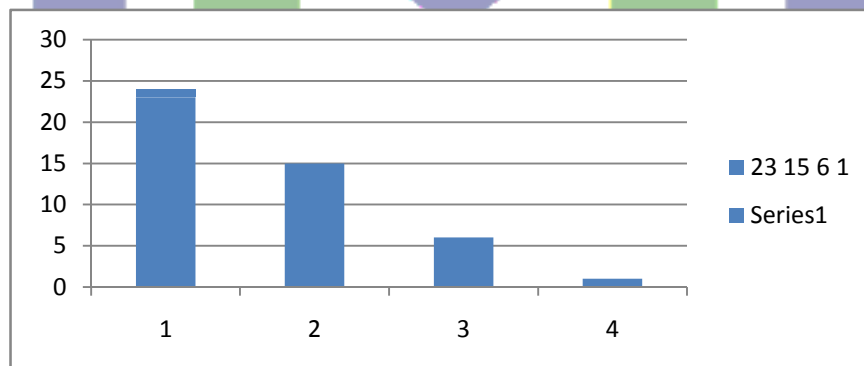
Gambar 4.20 Histogram

Berdasarkan pada tabel 4.25 menunjukkan bahwa dari 45 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 3 variabel (Y) Saya tidak pernah bolos sekolah saat jam pelajaran dimulai terdapat 31 atau 68,88% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 7 atau 15,55% mengatakan setuju, terdapat 3 atau 6,66% mengatakan kurang setuju, terdapat 4 atau 8,88% mengatakan tidak setuju.

Tabel 4.26 Saya tidak pernah berkelahi atau tawuran dengan teman satu sekolah atau peserta didik dari sekolah lain

| No            | Kategori Jawaban | Frekuensi | Presentase  |
|---------------|------------------|-----------|-------------|
| 1             | Sangat setuju    | 23        | 51,11%      |
| 2             | Setuju           | 15        | 33,33%      |
| 3             | Kurang setuju    | 6         | 13,33%      |
| 4             | Tidak setuju     | 1         | 2,22%       |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>45</b> | <b>100%</b> |

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapaun bentuk histogram sebagai berikut:



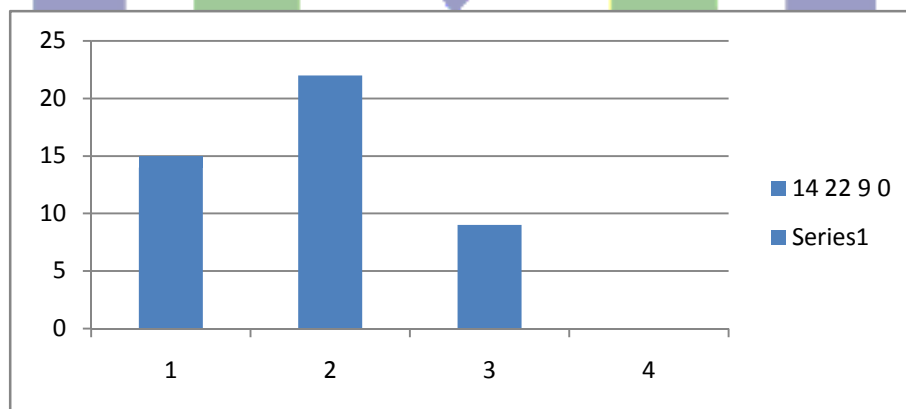
Gambar 4.21 Histogram

Berdasarkan pada tabel 4.26 menunjukkan bahwa dari 45 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 4 variabel (Y) Saya tidak pernah berkelahi atau tawuran dengan teman satu sekolah atau peserta didik dari sekolah lain terdapat 23 atau 51,11% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 15 atau 33,33% mengatakan setuju, terdapat 6 atau 13,33% mengatakan kurang setuju, terdapat 1 atau 2,22% mengatakan tidak setuju.

Tabel 4.27 Saat berbincang sama temansaya selalu menggunakan perkataan atau kalimat yang sopan

| No            | Kategori Jawaban | Frekuensi | Presentase  |
|---------------|------------------|-----------|-------------|
| 1             | Sangat setuju    | 14        | 31,11%      |
| 2             | Setuju           | 22        | 48,88%      |
| 3             | Kurang setuju    | 9         | 20%         |
| 4             | Tidak setuju     | 0         | 0%          |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>45</b> | <b>100%</b> |

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapaun bentuk histogram sebagai berikut:



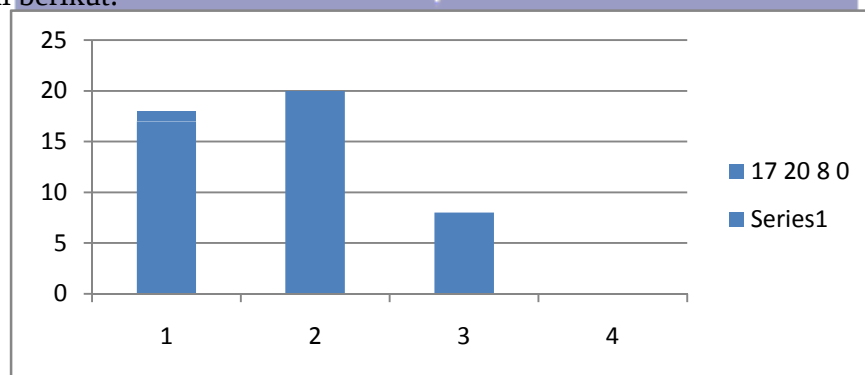
Gambar 4.22 Histogram

Berdasarkan pada tabel 4.27 menunjukkan bahwa dari 45 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 5 variabel (Y) Saat berbincang sama temansaya selalu menggunakan perkataan atau kalimat yang sopan terdapat 14 atau 31,11% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 22 atau 48,88% mengatakan setuju, terdapat 9 atau 20% mengatakan kurang setuju.

Tabel 4.28 Saya pernah melanggar kode etik sekolah

| No            | Kategori Jawaban | Frekuensi | Presentase  |
|---------------|------------------|-----------|-------------|
| 1             | Sangat setuju    | 17        | 37,77%      |
| 2             | Setuju           | 20        | 44,44%      |
| 3             | Kurang setuju    | 8         | 17,77%      |
| 4             | Tidak setuju     | 0         | 0%          |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>45</b> | <b>100%</b> |

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



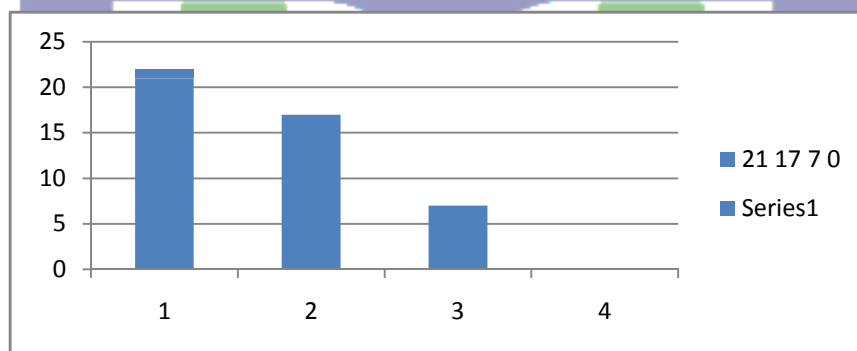
Gambar 4.23 Histogram

Berdasarkan pada tabel 4.28 menunjukkan bahwa dari 45 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 6 variabel (Y) Saya pernah melanggar kode etik sekolah terdapat 17 atau 37,77% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 20 atau 44,44% mengatakan setuju, terdapat 8 atau 17,77% mengatakan kurang setuju.

Tabel 4.29 Saya selalu bersabar dalam menghadapi kesusahan

| No            | Kategori Jawaban | Frekuensi | Presentase  |
|---------------|------------------|-----------|-------------|
| 1             | Sangat setuju    | 21        | 46,66%      |
| 2             | Setuju           | 17        | 37,77%      |
| 3             | Kurang setuju    | 7         | 15,55%      |
| 4             | Tidak setuju     | 0         | 0%          |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>45</b> | <b>100%</b> |

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



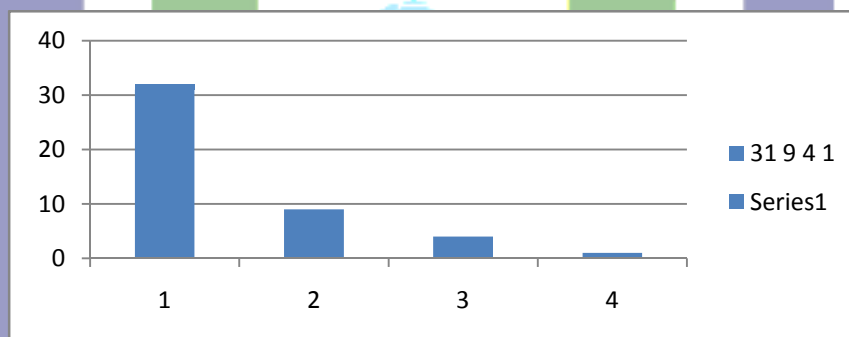
Gambar 4.24 Histogram

Berdasarkan pada tabel 4.29 menunjukkan bahwa dari 45 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 7 variabel (Y) Saya selalu bersabar dalam menghadapi kesusahan terdapat 21 atau 46,66% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 17 atau 37,77% mengatakan setuju, terdapat 7 atau 15,55% mengatakan kurang setuju.

Tabel 4.30 Ketika seseorang memberikan saya sebuah amanah saya tidak bertanggung jawab

| No            | Kategori Jawaban | Frekuensi | Presentase  |
|---------------|------------------|-----------|-------------|
| 1             | Sangat setuju    | 31        | 68,88%      |
| 2             | Setuju           | 9         | 20%         |
| 3             | Kurang setuju    | 4         | 8,88%       |
| 4             | Tidak setuju     | 1         | 2,22%       |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>45</b> | <b>100%</b> |

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapaun bentuk histogram sebagai berikut:



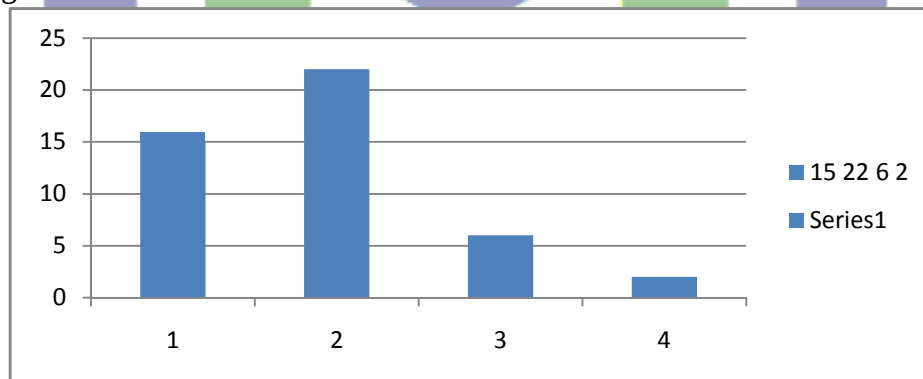
Gambar 4.25 Histogram

Berdasarkan pada tabel 4.30 menunjukkan bahwa dari 45 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 8 variabel (Y) Ketika seseorang memberikan saya sebuah amanah saya tidak bertanggung jawab terdapat 31 atau 68,88% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 9 atau 20% mengatakan setuju, terdapat 4 atau 8,88% mengatakan kurang setuju, terdapat 1 atau 2,22% mengatakan tidak setuju.

Tabel 4.31 Pada saat ulangan baik itu ulangan harian maupun ulangan semester saya pernah menyontek

| No            | Kategori Jawaban | Frekuensi | Presentase  |
|---------------|------------------|-----------|-------------|
| 1             | Sangat setuju    | 15        | 33,33%      |
| 2             | Setuju           | 22        | 48,88%      |
| 3             | Kurang setuju    | 6         | 13,33%      |
| 4             | Tidak setuju     | 2         | 4,44%       |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>45</b> | <b>100%</b> |

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapaun bentuk histogram sebagai berikut:



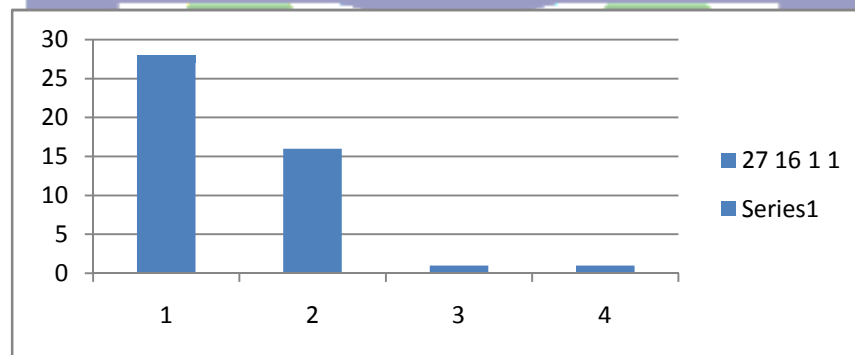
Gambar 4.26 Histogram

Berdasarkan pada tabel 4.31 menunjukkan bahwa dari 45 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 9 variabel (Y) Pada saat ulangan baik itu ulangan harian maupun ulangan semester saya pernah menyontek terdapat 15 atau 33,33% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 22 atau 48,88% mengatakan setuju, terdapat 6 atau 13,33% mengatakan kurang setuju, terdapat 2 atau 4,44% mengatakan tidak setuju.

Tabel 4.32 Saya selalu melaksanakan sholat lima waktu

| No            | Kategori Jawaban | Frekuensi | Presentase  |
|---------------|------------------|-----------|-------------|
| 1             | Sangat setuju    | 27        | 60%         |
| 2             | Setuju           | 16        | 35,55%      |
| 3             | Kurang setuju    | 1         | 2,22%       |
| 4             | Tidak setuju     | 1         | 2,22%       |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>45</b> | <b>100%</b> |

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



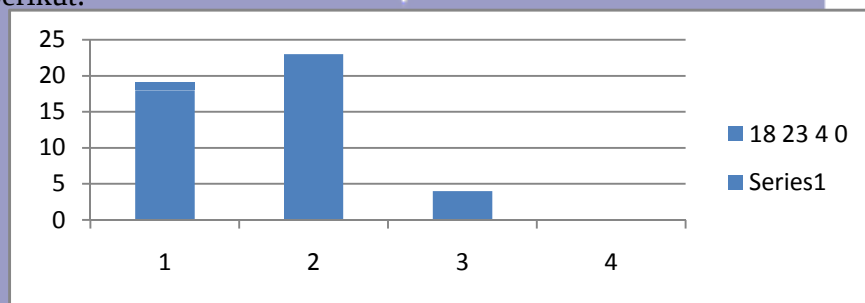
Gambar 4.27 Histogram

Berdasarkan pada tabel 4.32 menunjukkan bahwa dari 45 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 10 variabel (Y) Saya selalu melaksanakan sholat lima waktu terdapat 27 atau 60% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 16 atau 35,55% mengatakan setuju, terdapat 1 atau 2,22% mengatakan kurang setuju, terdapat 1 atau 2,22% mengatakan tidak setuju.

Tabel 4.33 Saya peduli terhadap teman yang sedang mengalami kesusahan

| No            | Kategori Jawaban | Frekuensi | Presentase  |
|---------------|------------------|-----------|-------------|
| 1             | Sangat setuju    | 18        | 40%         |
| 2             | Setuju           | 23        | 51,11%      |
| 3             | Kurang setuju    | 4         | 8,88%       |
| 4             | Tidak setuju     | 0         | 0%          |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>45</b> | <b>100%</b> |

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



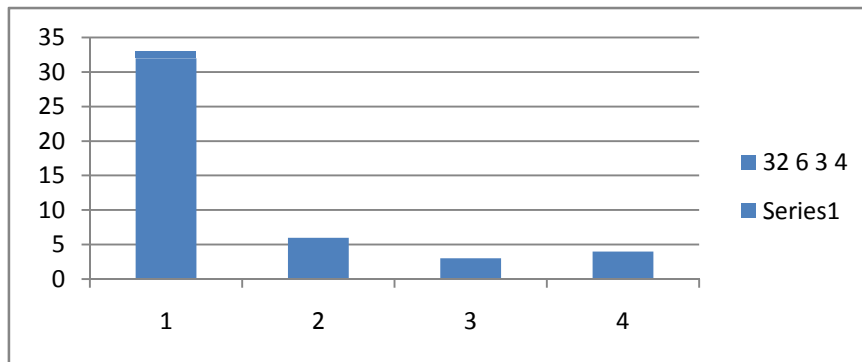
Gambar 4.28 Histogram

Berdasarkan pada tabel 4.33 menunjukkan bahwa dari 45 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 11 variabel (Y) Saya peduli terhadap teman yang sedang mengalami kesusahan terdapat 18 atau 40% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 23 atau 51,11% mengatakan setuju, terdapat 4 atau 8,88% mengatakan kurang setuju.

Tabel 4.34 Saya mensyukuri nikmat Allah swt yang ia berikan

| No            | Kategori Jawaban | Frekuensi | Presentase  |
|---------------|------------------|-----------|-------------|
| 1             | Sangat setuju    | 32        | 71,11%      |
| 2             | Setuju           | 6         | 13,33%      |
| 3             | Kurang setuju    | 3         | 6,66%       |
| 4             | Tidak setuju     | 4         | 8,88%       |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>45</b> | <b>100%</b> |

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



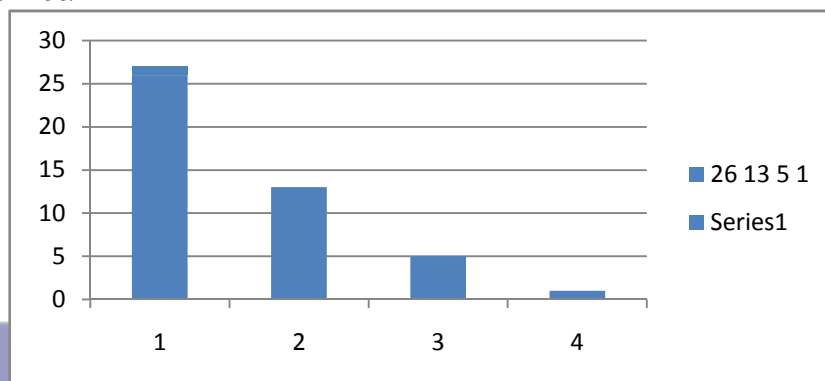
Gambar 4.29 Histogram

Berdasarkan pada tabel 4.34 menunjukkan bahwa dari 45 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 12 variabel (Y) Saya mensyukuri nikmat Allah swt yang ia berikan terdapat 32 atau 71,11% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 6 atau 13,33% mengatakan setuju, terdapat 3 atau 6,66% mengatakan kurang setuju, terdapat 4 atau 8,88% mengatakan tidak setuju.

Tabel 4.35 Dari mempelajari pendidikan agama Islam, saya dapat mengubah tingkah laku saya dan menjadi contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari

| No     | Kategori Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1      | Sangat setuju    | 26        | 57,77%     |
| 2      | Setuju           | 13        | 28,88%     |
| 3      | Kurang setuju    | 5         | 11,11%     |
| 4      | Tidak setuju     | 1         | 2,22%      |
| Jumlah |                  | 45        | 100%       |

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



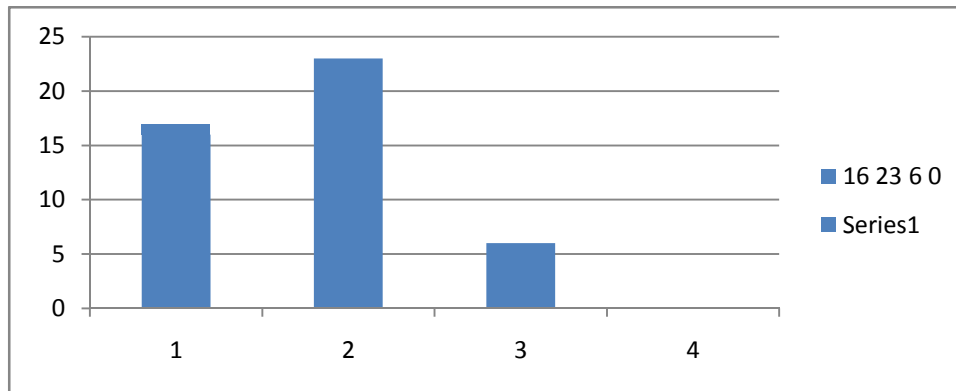
Gambar 4.30 Histogram

Berdasarkan pada tabel 4.35 menunjukkan bahwa dari 45 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 13 variabel (Y) Dari mempelajari pendidikan agama Islam, saya dapat mengubah tingkah laku saya dan menjadi contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari terdapat 26 atau 57,77% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 13 atau 28,88% mengatakan setuju, terdapat 5 atau 11,11% mengatakan kurang setuju, terdapat 1 atau 2,22% mengatakan tidak setuju.

Tabel 4.36 Saya tidak pernah dendam kepada teman

| No     | Kategori Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1      | Sangat setuju    | 16        | 35,55%     |
| 2      | Setuju           | 23        | 51,11%     |
| 3      | Kurang setuju    | 6         | 13,33%     |
| 4      | Tidak setuju     | 0         | 0%         |
| Jumlah |                  | 45        | 100%       |

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapaun bentuk histogram sebagai berikut:



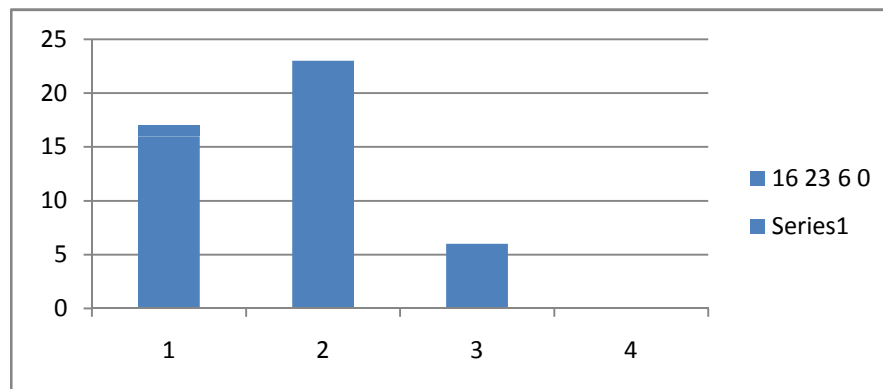
Gambar 4.31 Histogram

Berdasarkan pada tabel 4.36 menunjukkan bahwa dari 45 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 14 variabel (Y) Saya tidak pernah dendam kepada teman terdapat 16 atau 35,55% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 23 atau 51,11% mengatakan setuju, terdapat 6 atau 13,33% mengatakan kurang setuju.

Tabel 4.37 Saya selalu ikhlas member sesuatu kepada orang

| No            | Kategori Jawaban | Frekuensi | Presentase  |
|---------------|------------------|-----------|-------------|
| 1             | Sangat setuju    | 16        | 35,55%      |
| 2             | Setuju           | 23        | 51,11%      |
| 3             | Kurang setuju    | 6         | 13,33%      |
| 4             | Tidak setuju     | 0         | 0           |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>45</b> | <b>100%</b> |

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapaun bentuk histogram sebagai berikut:



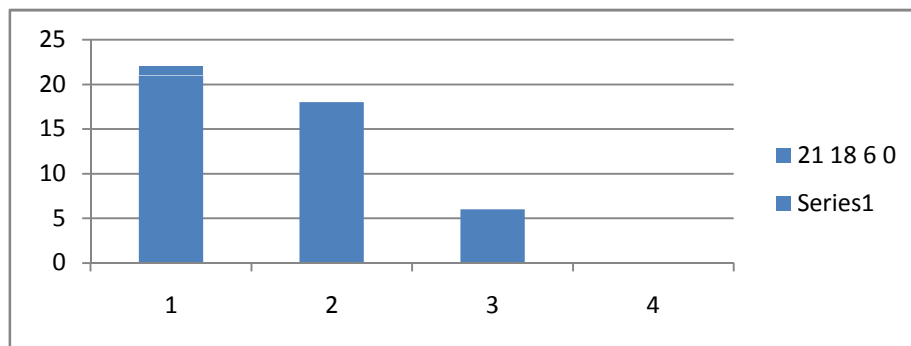
Gambar 4.32 Histogram

Berdasarkan pada tabel 4.37 menunjukkan bahwa dari 45 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 15 variabel (Y) Saya selalu ikhlas member sesuatu kepada orang terdapat 16 atau 35,55% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 23 atau 51,11% mengatakan setuju, terdapat 6 atau 13,33% mengatakan kurang setuju.

Tabel 4.38 Saya selalu adil terhadap saudara-saudara saya

| No            | Kategori Jawaban | Frekuensi | Presentase  |
|---------------|------------------|-----------|-------------|
| 1             | Sangat setuju    | 21        | 46,66%      |
| 2             | Setuju           | 18        | 40%         |
| 3             | Kurang setuju    | 6         | 13,33%      |
| 4             | Tidak setuju     | 0         | 0%          |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>45</b> | <b>100%</b> |

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapaun bentuk histogram sebagai berikut:



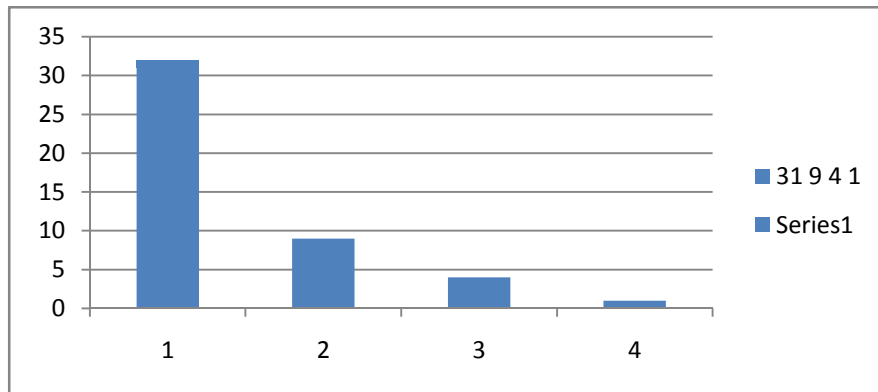
Gambar 4.33 Histogram

Berdasarkan pada tabel 4.38 menunjukkan bahwa dari 45 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 16 variabel (Y) Saya selalu adil terhadap saudara-saudara saya terdapat 21 atau 46,66% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 18 atau 40% mengatakan setuju, terdapat 6 atau 13,33% mengatakan kurang setuju.

Tabel 4.39 Ketika saya diberi uang saya selalu boros

| No     | Kategori Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1      | Sangat setuju    | 31        | 68,88%     |
| 2      | Setuju           | 9         | 20%        |
| 3      | Kurang setuju    | 4         | 8,88%      |
| 4      | Tidak setuju     | 1         | 2,22%      |
| Jumlah |                  | 45        | 100%       |

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapaun bentuk histogram sebagai berikut:



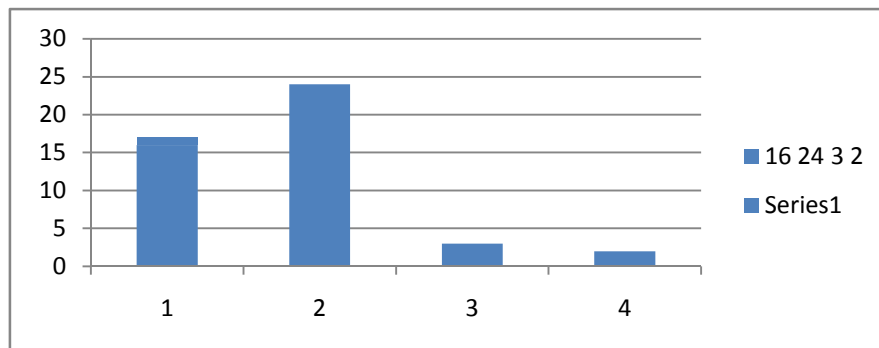
Gambar 4.34 Histogram

Berdasarkan pada tabel 4.39 menunjukkan bahwa dari 45 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 17 variabel (Y) Ketika saya diberi uang saya selalu boros terdapat 31 atau 68,88% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 9 atau 20% mengatakan setuju, terdapat 4 atau 8,88% mengatakan kurang setuju, terdapat 1 atau 2,22% mengatakan tidak setuju.

Tabel 4.40 Saya selalu berbuat baik

| No     | Kategori Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1      | Sangat setuju    | 16        | 35,55%     |
| 2      | Setuju           | 24        | 53,33%     |
| 3      | Kurang setuju    | 3         | 6,66%      |
| 4      | Tidak setuju     | 2         | 4,44%      |
| Jumlah |                  | 45        | 100%       |

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapaun bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.35 Histogram

Berdasarkan pada tabel 4.40 menunjukkan bahwa dari 45 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 18 variabel (Y) Saya selalu berbuat baik terdapat 16 atau 35,55% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 24 atau 53,33% mengatakan setuju, terdapat 3 atau 6,66% mengatakan kurang setuju, terdapat 2 atau 4,44% mengatakan tidak setuju.

Berdasarkan data hasil distribusi frekuensi dan histogram peritem dari hasil jawaban angket peserta didik untuk variabel pembentukan akhlak peserta didik (X) dapat disimpulkan sebagai berikut:

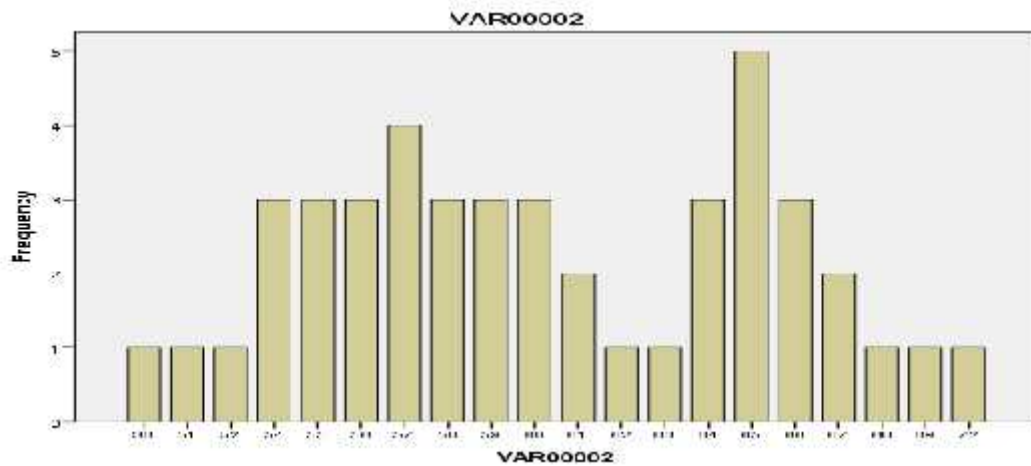
Tabel 4.41 Distribusi frekuensi variabel Y

#### Pembentukan Akhlak Peserta Didik

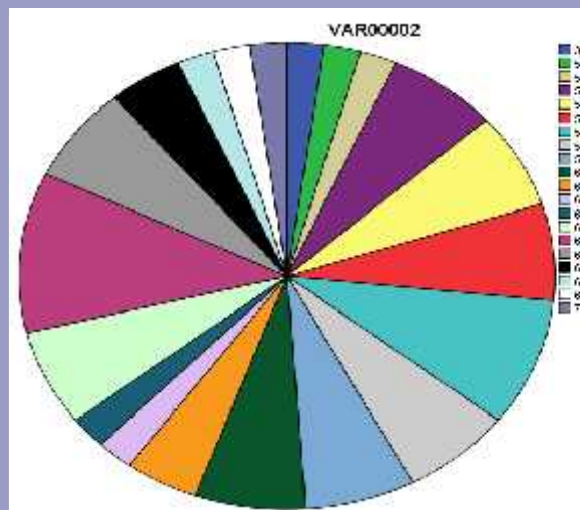
|    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 36 | 1         | 2.2     | 2.2           | 2.2                |
| 51 | 1         | 2.2     | 2.2           | 4.4                |
| 52 | 1         | 2.2     | 2.2           | 6.7                |
| 54 | 3         | 6.7     | 6.7           | 13.3               |
| 55 | 3         | 6.7     | 6.7           | 20.0               |
| 56 | 3         | 6.7     | 6.7           | 26.7               |
| 57 | 4         | 8.9     | 8.9           | 35.6               |
| 58 | 3         | 6.7     | 6.7           | 42.2               |

|       |    |       |       |       |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 59    | 3  | 6.7   | 6.7   | 48.9  |
| 60    | 3  | 6.7   | 6.7   | 55.6  |
| 61    | 2  | 4.4   | 4.4   | 60.0  |
| 62    | 1  | 2.2   | 2.2   | 62.2  |
| 63    | 1  | 2.2   | 2.2   | 64.4  |
| 64    | 3  | 6.7   | 6.7   | 71.1  |
| 65    | 5  | 11.1  | 11.1  | 82.2  |
| 66    | 3  | 6.7   | 6.7   | 88.9  |
| 67    | 2  | 4.4   | 4.4   | 93.3  |
| 68    | 1  | 2.2   | 2.2   | 95.6  |
| 69    | 1  | 2.2   | 2.2   | 97.8  |
| 72    | 1  | 2.2   | 2.2   | 100.0 |
| Total | 45 | 100.0 | 100.0 |       |

Berdasarkan pada table 4.41 distribusi frekuensi pembentukan akhlak peserta didik (Y) memiliki skor yang diperoleh dari responden (peserta didik) yang valid dengan nilai mode 65 yang memiliki 5 frekuensi sebanyak (11.1%) dengan demikian jumlah 45 responden. Hal demikian tergambar jelas bahwa tabel distribusi frekuensi pembentukan akhlak peserta didik (Y), dengan demikian variabel Y dapat dilihat dalam bentuk diagram batang dan lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4. 36 Diagram batang variabel pembentukan akhlak peserta didik (Y)

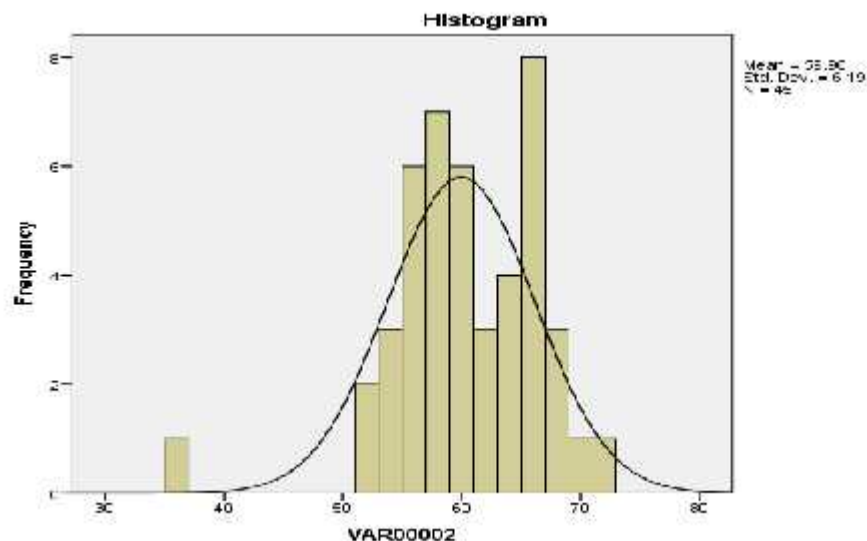


Gambar 4. 37 Diagram lingkaran variabel pembentukan akhlak peserta didik (Y)

Berdasarkan diagram tabel dan diagram lingkaran bahwa distribusi frekuensi pembentukan akhlak peserta didik (Y) memiliki skor dan total diperoleh pada setiap responden (peserta didik) dan nilai-nilai 36, 51, 52, 62, 63, 68, 69 dan 72 masing-masing memiliki 1 frekuensi (17,6 %) sedangkan nilai-nilai 61 dan 67 masing-masing memiliki 2 frekuensi (8.8 %), sedangkan nilai-nilai 54, 55, 56, 58, 59, 60, 64 dan 66 masing-masing memiliki 3 frekuensi (53.6 %), sedangkan nilai-nilai 57 masing-

masing memiliki 4 frekuensi (8.9 %), sedangkan nilai-nilai 65 masing-masing memiliki 5 frekuensi (11.1 %).

Berdasarkan pada tabel 4.41 distribusi frekuensi pembentukan akhlak peserta didik diatas menunjukkan bahwa skor yang diperoleh oleh responden (peserta didik) 45 dan jumlah persen yang diperoleh adalah 100 %. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4. 38 Histogram variabel pembentukan akhlak peserta didik (Y)

Berdasarkan pada tabel 4.41 distribusi frekuensi diatas menunjukkan bahwa, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor nilai dibawah kelompok rata-rata sebanyak 32 responden ( 71,2 %), yang berada pada skor rata-rata 5 responden (11,1 %), yang berada pada skor nilai rata-rata 8 responden (17,7 %). Penentuan kategori dari skor pembentukan akhlak peserta didik dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk presentase sebagai berikut:

Tabel 4.42 Kreteria bentuk presentase

| Kreteria fresentase | Tingkat Hubungan       |
|---------------------|------------------------|
| 90% -100%           | Kategori sangat tinggi |
| 80% -89%            | Kategori tinggi        |
| 70% -79%            | Kategori sedang        |
| 60% -69%            | Kategori rendah        |
| 0% -59%             | Kategori sangat rendah |

Skor total variabel pembentukan akhlak peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2698, skor teoritis tertinggi variabel ini setiap responden  $4 \times 18 = 72$  dan memiliki responden sebanyak 45 orang, maka skor kriterium adalah  $72 \times 45 = 3240$ , maka pembentukan akhlak peserta didik adalah  $2698 : 3240 = 0,8327$  atau 83,27% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembentukan akhlak termasuk kategori tinggi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pembentukan akhlak peserta didik di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang telah menerapkan beberapa upaya dalam pembentukan akhlak berupa pemberian pengajaran, pembiasaan dan bimbingan secara langsung kepada peserta didik, dan dalam pembentukan akhlak SMPN Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang juga menerapkan metode dalam pembentukan akhlak, dari hal tersebut akhlak peserta didik terbentuk dan dapat menjadi contoh yang baik kepada masyarakat yang berada disekitarnya dan dari hasil pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa data yang diperoleh dikategorikan tinggi, hal ini sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan bahwa dalam membentuk akhlak peserta didik sudah dilakukan secara maksimal.

#### 4.2.3 Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang di gunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* dengan menggunakan IMB Statistik SPSS 21 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila (*sig*) > 0,05 atau 5%, adapun perhitungan selengkapnya terlampir dan berikut merupakan ringkasan hasil uji normalitas data.

Tabel 4.43 Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                          |                | Pembelajaran Pendidikan Agama Islam | Pembentukan Akhlak Peserta Didik |
|--------------------------|----------------|-------------------------------------|----------------------------------|
| N                        |                | 45                                  | 45                               |
| Normal                   | Mean           | 46.80                               | 59.96                            |
| Parameters(a,b)          | Std. Deviation | 4.495                               | 6.190                            |
| Most Extreme Differences | Absolute       | .185                                | .101                             |
|                          | Positive       | .105                                | .061                             |
|                          | Negative       | -.185                               | -.101                            |
| Kolmogorov-Smirnov Z     |                | 1.241                               | .680                             |
| Asymp. Sig. (2-tailed)   |                | .092                                | .745                             |

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

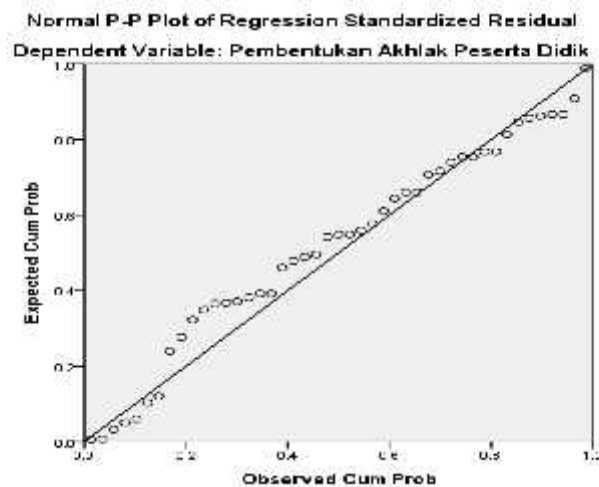
Berdasarkan pada uji normalitas data pada tabel 4.44 dapat dikatakan variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi sebesar 0,092. Di mana kreteria pengujian signifikansi  $0,092 > 0,05$

artinya data pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdistribusi normal secara signifikansi. Begitupun dengan variabel pembentukan akhlak peserta didik (Y) berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi sebesar 0,745. Dimana kriteria pengujian signifikansi adalah  $sig \leq 0,05$ . Sedangkan nilai signifikansi 0,745  $> 0,05$  artinya data pembentukan akhlak peserta didik berdistribusi normal secara signifikansi.

Tabel 4.44 Nilai Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | Variabel X | Variabel Y |
|---------------------------------------------------|------------|------------|
| <b>Kolmogorov-Smirnov Z</b>                       | 1,241      | 0.680      |
| <b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>                     | 0,092      | 0.745      |

Berdasarkan pada tabel 4.44 variabel X 0,092  $> 0,05$  dan variabel Y 0,745  $> 0,05$ . Hasil uji normalitas variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan variabel pembentukan akhlak peserta didik adalah normal.



Gambar 4.39 Normal P-Plot of regression standardized residual

Berdasarkan pada gambar 4.36 selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Oleh karena itu, sebagaimana dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas teknik probability plot dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dengan demikian maka asumsi normalitas untuk nilai residual dalam analisis regresi linear sederhana dalam penelitian dapat terpenuhi.

#### 4.2.4 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk memprediksikan variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) dan variabel pembentukan akhlak peserta didik (Y) memiliki hubungan linier yaitu dengan menggunakan uji F menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Apabila nilai signifikansi *deviation linearity*  $\leq 0,05$ , maka data berpola linier. Hipotesis untuk uji linearitas adalah:

##### 4.2.4.1 Hipotesis dalam bentuk kalimat

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak peserta didik kelas VIII di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang.

$H_1$ : Terdapat pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak peserta didik kelas VIII di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang.

##### 4.2.4.2 Hipotesis dalam Bentuk Statistik

$H_0: \alpha = 0$

$H_1: \alpha \neq 0$

Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.45 Output Uji Linearitas

ANOVA Table

|                                     |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
|-------------------------------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Pembentukan Akhlak Peserta Didik *  | Between Groups           | 1289.197       | 13 | 99.169      | 7.749  | .000 |
| Pembelajaran Pendidikan Agama Islam | Linearity                | 1178.314       | 1  | 1178.314    | 92.076 | .000 |
|                                     | Deviation from Linearity | 110.883        | 12 | 9.240       | .722   | .719 |
|                                     | Within Groups            | 396.714        | 31 | 12.797      |        |      |
|                                     | Total                    | 1685.911       | 44 |             |        |      |

Berdasarkan pada tabel 4.45 diperoleh nilai  $F = 0,722$  dengan tingkat signifikan 0,719. Tingkat signifikansi akan dibandingkan dengan 0,05 (karena menggunakan taraf signifikansi atau  $\alpha = 5\%$ , sedangkan untuk mengetahui  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Kriteria pengujian jika :  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima (tidak berpola linear)  
 $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (berpola linear)
2. Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Jika probabilitas *sig deviation linearity*  $> 0,05$ , maka data berpola linier. Sebaliknya jika probabilitas *sig deviation linearity*  $< 0,05$ , maka data tidak berpola linier.

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa  $F_{hitung} = 0,722 \leq F_{tabel} = 3,21$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan yang linier antara pembelajaran Pendidikan Agama

Islam terhadap pembentukan akhlak peserta didik. Sedangkan dari nilai  $\text{sig } 0,719 > 0,05$  oleh karena itu data berpola linier.

### 4.3 Statistik Inferensial

#### 4.3.1 Pengujian Hipotesis

##### 4.3.1.1 Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik Kelas VIII di SMPN Satu Atap Salimbondong Kabupaten Pinrang

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap pembentukan akhlak peserta didik di kelas VIII SMPN Satu Atap Salimbondong dengan menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21, sebagai berikut:

Tabel 4.46 Statistik Deskriptif dari analisis hasil regresi sederhana

#### Descriptive Statistics

|                                     | Mean  | Std. Deviation | N  |
|-------------------------------------|-------|----------------|----|
| Pembentukan Akhlak Peserta Didik    | 59.96 | 6.190          | 45 |
| Pembelajaran Pendidikan Agama Islam | 46.80 | 4.495          | 45 |

Hasil dari tabel 4.46 deskriptif statistik variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) pada tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat jumlah  $N = 45$  responden, rata-rata variabel mean sebesar 46,80 dengan simpangan baku Standar Deviation 4,495 populasi dan variabel pembentukan akhlak peserta didik (Y) pada tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat jumlah  $N = 45$  responden, rata-rata variabel mean

sebesar 59,96 dengan simpangan baku Standar Devation 6,190 populasi. Pada penelitian hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

#### 4.3.1.1.1 Hipotesis dalam bentuk kalimat

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak peserta didik kelas VIII di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang.

$H_1$  : Terdapat pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak peserta didik kelas VIII di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang.

#### 4.3.1.1.2 Hipotesis dalam bentuk statistik

$H_0 : \alpha = 0$

$H_1 : \alpha = \emptyset$

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap pembentukan akhlak peserta didik kelas VIII di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana, untuk mempermudah melakukan penelitian ini. Peneliti menggunakan IMB Statistik SPSS 21.

#### 4.3.1.1.3 Uji Koefisien Korelasi antara variabel X dengan Variabel Y

Hipotesis tersebut akan di uji menggunakan korelasi *product Moment*, untuk mengetahui hasil pengujian hipotesis ini dapat dilakukan pengujian hasil hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi, jika nilai signifikansi  $p \leq 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak peserta didik. Sebaliknya jika nilai signifikansi  $p > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak peserta didik.

□ 0,05 maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak peserta didik.

Pengumpulan data yang diambil dari subyek berhasil dikumpulkan dan melewati tahap-tahap uji validitas-realibilitas, uji normalitas dan linearitas maka tahap selanjutnya yang harus dilewati adalah menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan IMB Statistik SPSS 21.

Tabel 4.47 Hasil Korelasi Skala Variabel Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pembentukan Akhlak Peserta Didik

| Correlations        |                                     | Pembentukan Akhlak Peserta Didik | Pembelajaran Pendidikan Agama Islam |
|---------------------|-------------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------|
| Pearson Correlation | Pembentukan Akhlak Peserta Didik    | 1.000                            | .836                                |
|                     | Pembelajaran Pendidikan Agama Islam | .836                             | 1.000                               |
| Sig. (1-tailed)     | Pembentukan Akhlak Peserta Didik    | .                                | .000                                |
|                     | Pembelajaran Pendidikan Agama Islam | .000                             | .                                   |
| N                   | Pembentukan Akhlak Peserta Didik    | 45                               | 45                                  |
|                     | Pembelajaran Pendidikan Agama Islam | 45                               | 45                                  |

Hasil korelasi variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam X dan variabel pembentukan akhlak peserta didik Y nilai yang diperoleh *sig (2-tailed)* sebesar 0,000,

dibandingkan pada probabilitas 0,05 lebih besar dari 0,836  $\geq$  0,05 berarti terdapat hubungan antara variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan variabel pembentukan akhlak peserta didik. Untuk membuktikan hipotesis apakah terdapat hubungan yang signifikansi antara variabel X dan Y dapat dilihat pada pedoman interpretasi koefisien korelasi, sebagai berikut:

Tabel 4.48 Pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi

| No | Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|----|--------------------|------------------|
| 1  | 0,00_0,199         | Sangat Rendah    |
| 2  | 0,20_0,399         | Rendah           |
| 3  | 0,40_0,599         | Sedang           |
| 4  | 0,60_0,799         | Kuat             |
| 5  | 0,80_1.000         | Sangat Kuat      |

Berdasarkan tabel 4.48 pedoman interpretasi tersebut, menunjukkan bahwa variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat hubungan yang sangat kuat dengan variabel pembentukan akhlak peserta didik yaitu 0,836  $\geq$  0,05 berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Tabel 4.49 Model summary

**Model Summary(b)**

| Model | R               | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |                 |          |      |      |
|-------|-----------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|-----------------|----------|------|------|
|       | R Square Change | F Change | df1               | df2                        | Sig. F Change     | R Square Change | F Change | df 1 | df2  |
| 1     | .836(a)         | .699     | .692              | 3.436                      | .699              | 99.818          | 1        | 43   | .000 |

a Predictors: (Constant), Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

b Dependent Variable: Pembentukan Akhlak Peserta Didik

Berdasarkan pada tabel 4.49 model summary, pada bagian ini ditampilkan nilai  $R = 0,836$  dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,699 adalah penkuadratan dari koefisien korelasi atau  $0,836 \times 0,836 = 0,699$ . Hal ini menunjukkan pengertian bahwa pembentukan akhlak peserta didik (Y) dipengaruhi sebesar 69,9 % oleh pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) sedangkan sisanya  $100\% - 69,9\% = 30,1$  dipengaruhi sebab-sebab yang lain.  $R^2$  berkisar pada angka 0 sampai 1 dengan catatan semakin kecil angka  $R^2$  berarti semakin lemah hubungan kedua variabel.

Tabel 4.50 Anova

| ANOVA(b) |            |                |    |             |        |         |
|----------|------------|----------------|----|-------------|--------|---------|
| Model    |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.    |
| 1        | Regression | 1178.314       | 1  | 1178.314    | 99.818 | .000(a) |
|          | Residual   | 507.597        | 43 | 11.805      |        |         |
|          | Total      | 1685.911       | 44 |             |        |         |

a Predictors: (Constant), Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

b Dependent Variable: Pembentukan Akhlak Peserta Didik

Berdasarkan hasil uji anova pada bagian ini ditampilkan yang diperoleh nilai  $F = 99,818$  dengan tingkat probabilitas sig. 0,000 dengan demikian probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksikan pembentukan akhlak peserta didik.

#### 4.3.1.1.4 Uji Persamaan Regresi Linear Sederhana

Uji persamaan regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) dan variabel pembentukan akhlak peserta didik (Y). Dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka digunakan uji persamaan regresi linear, sebagai berikut:

Tabel 4.51 Penolong variabel X dan variabel Y

| No | X  | Y  | X.Y  | X <sup>2</sup> |
|----|----|----|------|----------------|
| 1  | 47 | 60 | 2820 | 2209           |
| 2  | 52 | 69 | 3588 | 2704           |
| 3  | 48 | 61 | 2928 | 2304           |
| 4  | 27 | 36 | 972  | 729            |
| 5  | 47 | 59 | 2773 | 2209           |
| 6  | 50 | 55 | 2750 | 2500           |
| 7  | 48 | 56 | 2688 | 2304           |
| 8  | 50 | 58 | 2900 | 2500           |
| 9  | 49 | 54 | 2646 | 2401           |
| 10 | 47 | 64 | 3008 | 2209           |
| 11 | 49 | 66 | 3234 | 2401           |
| 12 | 44 | 58 | 2552 | 1936           |
| 13 | 50 | 66 | 3300 | 2500           |
| 14 | 43 | 56 | 2408 | 1849           |
| 15 | 50 | 66 | 3300 | 2500           |
| 16 | 46 | 57 | 2622 | 2116           |
| 17 | 46 | 61 | 2806 | 2116           |
| 18 | 43 | 54 | 2322 | 1849           |
| 19 | 40 | 54 | 2160 | 1600           |
| 20 | 49 | 65 | 3185 | 2401           |
| 21 | 50 | 64 | 3200 | 2500           |
| 22 | 46 | 60 | 2760 | 2116           |
| 23 | 46 | 55 | 2530 | 2116           |
| 24 | 52 | 65 | 3380 | 2704           |
| 25 | 49 | 65 | 3185 | 2401           |
| 26 | 43 | 57 | 2451 | 1849           |
| 27 | 48 | 57 | 2736 | 2304           |
| 28 | 43 | 57 | 2451 | 1849           |
| 29 | 49 | 63 | 3087 | 2401           |

| No            | X                                 | Y                                 | X.Y                                  | X <sup>2</sup>                       |
|---------------|-----------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| 30            | 48                                | 60                                | 2880                                 | 2304                                 |
| 31            | 53                                | 67                                | 3551                                 | 2809                                 |
| 32            | 40                                | 51                                | 2040                                 | 1600                                 |
| 33            | 48                                | 62                                | 2976                                 | 2304                                 |
| 34            | 42                                | 52                                | 2184                                 | 1764                                 |
| 35            | 42                                | 59                                | 2478                                 | 1764                                 |
| 36            | 46                                | 59                                | 2714                                 | 2116                                 |
| 37            | 48                                | 65                                | 3120                                 | 2304                                 |
| 38            | 47                                | 64                                | 3008                                 | 2209                                 |
| 39            | 54                                | 72                                | 3888                                 | 2916                                 |
| 40            | 48                                | 55                                | 2640                                 | 2304                                 |
| 41            | 43                                | 56                                | 2408                                 | 1849                                 |
| 42            | 47                                | 68                                | 3196                                 | 2209                                 |
| 43            | 52                                | 65                                | 3380                                 | 2704                                 |
| 44            | 46                                | 58                                | 2668                                 | 2116                                 |
| 45            | 51                                | 67                                | 3417                                 | 2601                                 |
| <b>Jumlah</b> | <b><math>\sum x = 2106</math></b> | <b><math>\sum y = 2698</math></b> | <b><math>\sum xy = 127290</math></b> | <b><math>\sum x^2 = 99450</math></b> |

Berdasarkan pada tabel 4.51 maka selanjutnya adalah membuat persamaan regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel pembentukan akhlak peserta didik (Y), sebagai berikut:

Mencari nilai konstanta  $b$

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{45 \cdot 127290 - 2106 \cdot 2698}{45 \cdot 99450 - (2106)^2} = \frac{5}{4} \cdot \frac{-5}{-4} = \frac{4}{4} = 1,1511471 \text{ (1,151)}$$

Mencari nilai konstanta  $a$

$$a = \frac{\Sigma y - b \cdot \Sigma x}{n}$$

$$a = \frac{2 - 1,1 \cdot 2}{4} = \frac{2 - 2,2}{4} = \frac{-0,2}{4} = -0,05$$

Berdasarkan hasil uji persamaan regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai konstanta  $b = 1,151$  dan nilai konstanta  $a = 6,088$  maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6,088 + 1,151 X$$

Dimana: Y adalah pembentukan akhlak peserta didik dan X adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Artinya yang termaksud di dalam persamaan regresi linear tersebut adalah:

1. Nilai konstanta sebesar 6,088 menyatakan bahwa jika nilai  $X = 0$  atau variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak ada, maka nilai variabel pembentukan akhlak peserta didik adalah 6,088.
2. Koefisien regresi variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam 1,151, mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 (satu) poin variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam, maka hal itu akan meningkatkan pembentukan akhlak peserta didik sebesar 1,151.

Inteprestasi dari persamaan di atas adalah bahwa koefisien regresi variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) memiliki tanda positif atau memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan akhlak peserta didik sebesar 1,151, yaitu mengandung implikasi bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam searah dengan variabel pembentukan akhlak peserta didik dengan kata lain bahwa variabel

pembelajaran Pendidikan Agama Islam mempunyai pengaruh yang positif terhadap pembentukan akhlak peserta didik.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji  $t_{hitung}$  yang kegunaannya adalah untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis dengan ketentuan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

#### 4.3.1.1.5 Uji Signifikansi mencari nilai $t_{hitung}$

Uji  $t_{hitung}$  untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel independen (pembelajaran Pendidikan Agama Islam) terhadap variabel dependen (pembentukan akhlak peserta didik). Untuk melakukan uji  $t_{hitung}$  dengan menggunakan aplikasi statistic SPSS 21 pada tabel coefficients.

Tabel 4.52 Coefficients

**Coefficients(a)**

| Model                               | Unstandardized Coefficients |            | Standar dized Coefficients | T     | Sig. | 95% Confidence Interval for B |            |
|-------------------------------------|-----------------------------|------------|----------------------------|-------|------|-------------------------------|------------|
|                                     | B                           | Std. Error | Beta                       |       |      | B                             | Std. Error |
| 1 (Constant)                        | 6.082                       | 5.417      |                            | 1.123 | .268 | -4.842                        | 17.005     |
| Pembelajaran Pendidikan Agama Islam | 1.151                       | .115       | .836                       | 9.991 | .000 | .919                          | 1.384      |

a Dependent Variable: Pembentukan Akhlak Peserta Didik

Uji  $t_{hitung}$  dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel independen (pembelajaran Pendidikan Agama Islam) terhadap variabel dependen (pembentukan akhlak peserta didik) mempunyai pengaruh atau tidak.

1. Hipotesis dalam bentuk kalimat

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak peserta didik kelas VIII di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang.

$H_1$ : Terdapat pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak peserta didik kelas VIII di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang.

2. Hipotesis dalam model statistik

$H_0 : \alpha = 0$

$H_1 : \alpha = \emptyset$

Kaidah Pengujian jika : -  $t_{table} \leq t_{hitung}$ , maka  $H_0$  diterima

:  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan data tabel 4.52 Coefficients (a) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 9,991 pada tingkat sig sebesar 0.000. Hal ini berarti nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,991 pada level probabilitas 0.05 diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,016. Hasil uji  $t_{hitung}$  tersebut dikaitkan dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Hipotesis dalam bentuk kalimat

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak peserta didik kelas VIII di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang.

$H_1$ : Terdapat pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak peserta didik kelas VIII di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang.

2. Hipotesis dalam model statistik

$$H_0 : \alpha = 0$$

$$H_1 : \alpha = \emptyset$$

Kriteria diterimanya hipotesis: -  $t_{table} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

:  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,991  $\geq t_{tabel}$  sebesar 2.016 hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap pembentukan akhlak peserta didik kelas VIII di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang.

#### 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum peneliti menjelaskan mengenai hasil penelitian, maka terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan hal penting dalam dunia pendidikan karena pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat berguna dan bermanfaat dalam membentuk akhlak seorang individu (peserta didik), dimana peran seorang guru harus memberikan dorongan kepada peserta didik apakah itu melalui ide-ide atau upaya yang dimiliki oleh seorang guru agar peserta didik terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus mempelajari apa yang telah teraktualisasikan di dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam. Kita ketahui bahwa di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu sendiri terdapat beberapa pokok pembelajaran diantaranya adalah keimanan (akidah), pendidikan ibadah dan pendidikan akhlak. Pokok pembelajaran di dalam Pendidikan Agama Islam saling memiliki keterkaitan oleh karena itu, dalam membentuk akhlak seorang individu juga perlu diberikan pemahaman mengenai keimanan dan ibadah, bukan hanya mengenai materi-materi yang terdapat di dalam pendidikan akhlak itu sendiri.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang dengan jumlah populasi 114 peserta didik dan yang menjadi sampel 45 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dengan cara menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik dan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, angket dan dokumentasi.

Tahap observasi, langkah awal yang diambil peneliti adalah mengamati aktivitas di lingkungan sekolah yaitu mengamati keadaan lingkungan, keadaan peserta didik disaat jam masuk belajar dimulai, sikap peserta didik saat di sekolah, keadaan peserta didik saat pulang sekolah. Pada saat proses pembelajaran peneliti mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran yang diamati peneliti disini adalah kurikulum yang digunakan, metode yang diterapkan atau yang digunakan pada saat proses pembelajaran dan bagaimana respon peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru di dalam kelas.

Berdasarkan pengujian analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel, sebagai berikut:

#### **4.4.1 Upaya yang dilakukan di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Berdasarkan hasil analisis data skor pada rumusan masalah pertama atau pada variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X). Skor total variabel X diperoleh dari hasil penelitian adalah 2106 pada skor teoritik tiap responden  $4 \times 14 = 56$  dan memiliki responden sebanyak 45 orang, maka skor kriterium adalah  $56 \times 45 = 2520$ , maka pembelajaran Pendidikan agama Islam adalah  $2106 : 2520 = 0,8357$  atau

83,57% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk kategori tinggi.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kategorikan tinggi, karena SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang telah menerapkan beberapa upaya pada saat proses pembelajaran diantaranya:

1. Memilih materi pokok yang akan dibahas, dalam menentukan materi yang akan dibuat harus berdasarkan pada pencapaian tujuan pelajaran.
2. Menentukan strategi pembelajaran, di dalam proses pembelajaran guru menentukan strategi pembelajaran yang sesuai.
3. Mengelola kelas dengan baik.<sup>54</sup>

Mengamati upaya yang telah dilakukan guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diketahui bahwa peserta didik tertarik dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah dilakukan secara maksimal.

#### **4.4.2 Upaya yang dilakukan SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang dalam membentuk akhlak peserta didik**

Berdasarkan hasil analisis data skor pada rumusan masalah kedua atau pada variabel pembentukan akhlak peserta didik (Y). Skor total variabel Y diperoleh dari hasil penelitian adalah 2698 pada skor teoritik tiap responden  $4 \times 18 = 72$  dan memiliki responden sebanyak 45 orang, maka skor kriterium adalah  $72 \times 45 = 3240$ ,

---

<sup>54</sup>Endang Suryana, *Administrasi Pendidikan dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), h. 59-60.

maka pembentukan akhlak peserta didik adalah  $2698 : 3240 = 0,8327$  atau 83,27% dari kriteria yang ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembentukan akhlak termasuk kategori tinggi.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa pembentukan akhlak peserta didik di kategorikan tinggi, karena SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang telah menerapkan beberapa upaya pada saat pembentukan akhlak diantaranya:

1. Memberikan pengajaran adalah sebagai dimensi teoritis dalam upaya perbaikan dan pendidikan.
2. Memberikan bimbingan dan pembiasaan.
3. Menerapkan metode dalam pembentukan akhlak<sup>55</sup>

Berdasarkan upaya dalam pembentukan akhlak yang dilakukan SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang secara langsung kepada peserta didik dapat diketahui bahwa peserta didik telah mampu berakhlak mulia dan dapat menjadi contoh yang baik kepada masyarakat yang berada disekitarnya, dari hasil pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa data yang diperoleh dikategorikan tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan bahwa dalam membentuk akhlak peserta didik sudah dilakukan secara maksimal.

#### **4.4.3 Pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak peserta didik kelas VIII di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang**

Berdasarkan hasil uji hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak peserta didik

<sup>55</sup>Elihami, *Keislaman* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 101.

kelas VIII di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang. Sebagaimana hipotesis pada uji instrumen variabel X dan Y menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sebagaimana pada uji signifikan pada uji korelasi yaitu nilai  $0,836 \geq 0,5$  dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak dalam artian bahwa terdapat hubungan antara variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) dan variabel pembentukan akhlak peserta didik (Y).

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel X dan Y diperoleh persamaan regresi  $Y = 6,088 + 1.151 X$ . Selanjutnya pengujian hipotesis dilakukan dengan uji  $t_{hitung}$  9,991 dan nilai  $t_{tabel}$  2,016 artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) terhadap variabel pembentukan akhlak peserta didik (Y). Dari hasil analisis dikemukakan bahwa hipotesis ini memiliki pengaruh antara variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) terhadap variabel pembentukan akhlak peserta didik (Y) atau terdapat pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan akhlak peserta didik kelas VIII di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang dan diterima secara signifikan. Dapat dilihat pada korelasi nilai  $R = 0,836$  ( $R \neq 0$ ), besarnya nilai korelasi  $R^2 = 0,699$  atau  $0.699 \times 100\% = 69,9\%$  menunjukkan derajat hubungan yang kuat antara variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) dan variabel pembentukan akhlak peserta didik (Y) dengan sumbangan (kontribusi) sebesar 69,9% dan sisanya dipengaruhi variabel lain yaitu sebesar  $100\% - 69,9\% = 30,1\%$  dipengaruhi variabel lain.

Pengujian sig uji t terhadap  $H_1$  menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh signifikan terhadap pembentukan akhlak peserta didik yang diketahui nilai  $t_{hitung}$  9,991 lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  2,016 ( $9,991 \geq 2,016$ ). Oleh

karena itu  $H_1$  diterima artinya bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap pembentukan akhlak peserta didik kelas VIII di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) dan pembentukan akhlak peserta didik (Y), hal ini dikarenakan materi akhlak yang dipelajari peserta didik merupakan pembelajaran yang sangat penting bagi peserta didik. Materi akhlak merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mempunyai peran penting dalam membentuk akhlak peserta didik, melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik mampu memberikan contoh perilaku yang baik di dalam kehidupan sehari-seharnya.<sup>56</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa meskipun terdapat variabel lain yang mempengaruhi dalam pembentukan akhlak peserta didik yaitu sebesar 30,1% namun tetap memiliki hubungan yang kuat dimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 69,9% maka pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap pembentukan akhlak peserta didik kelas VIII di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang.

---

<sup>56</sup>H. Asrani Yusuf, *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam* (Cet. I; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), h. 151.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan pengaruhnya terhadap pembentukan akhlak peserta didik kelas VIII di SMPN satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 Hasil analisis data deskriptif menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikategorikan tinggi berdasarkan hasil analisis data yaitu skor yang diperoleh variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) sebesar 2106 dan  $4 \times 14 \times 45 = 2520$  sebagai nilai deskriptif nilai  $\sum x = 2106 : 2520 = 0,8357$  atau 83,57%. Menunjukkan bahwa upaya dalam meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang telah dilakukan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peserta didik. Kita ketahui bahwa dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam diperlukan rancangan pembelajaran efektif dan mengubah cara mengajar didalam kelas dengan menggunakan strategi pembelajaran dan mengelola kelas dengan baik sehingga peserta didik terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus mempelajari apa yang telah teraktualisasikan dalam kurikulum agama Islam.
- 5.1.2 Hasil analisis data deskriptif menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang dalam pembentukan

akhlak peserta didik dikategorikan tinggi berdasarkan hasil analisis data yaitu skor yang diperoleh variabel pembentukan akhlak peserta didik (Y) sebesar 2698 dan  $4 \times 18 \times 45 = 3240$  sebagai nilai deskriptif nilai  $\sum y = 2698 : 3240 = 0,8327$  atau 83,27%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam membentuk akhlak peserta didik SMPN Satu Atap Salimbongan memberikan materi salah satunya mengenai akhlak yang terdapat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan bimbingan, selain memberikan materi dan bimbingan, SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang menerapkan metode dalam membentuk akhlak, diantara metode yang kerap dilakukan atau diterapkan kepada peserta didik adalah metode *taklim*, metode pembiasaan, metode *Mauizah* dan metode *mujahadah*.

- 5.1.3 Terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak peserta didik kelas VIII di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang. Hal ini berdasarkan hasil uji hipotesis yaitu menggunakan rumus regresi linear sederhana dari pengujian menunjukkan  $Y = 6,088 + 1,151 X$  dalam artian bahwa variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) berpengaruh positif terhadap variabel pembentukan akhlak peserta didik (Y) dan dalam pengujian  $t_{hitung}$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 9,991  $\geq t_{tabel}$  sebesar 2,016 hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Kebermaknaan ini berarti bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap pembentukan akhlak peserta didik kelas VIII di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang.

## 5.2 Saran

Agar akhlak peserta didik dapat terbentuk dan dapat dipandang baik oleh masyarakat, oleh karena itu peneliti menyarankan:

- 5.2.1 Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam berada pada kategori tinggi dalam membentuk akhlak peserta didik, akan tetapi sebagai saran akan lebih baik jika dalam proses pembelajaran lebih ditingkatkan agar dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik sehingga mereka lebih mudah mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.
- 5.2.2 Berkaitan dengan pembentukan akhlak peserta didik berada dikategori tinggi, akan tetapi lebih baik guru bekerja sama dengan orang tua peserta didik dalam memperhatikan tingkah laku mereka sehari-hari, bagaimana mereka berperilaku kepada teman-temannya yang baik dan kepada orang yang lebih tua dari mereka dan lain sebagainya. Sehingga masih perlu pengawasan mengenai akhlak peserta didik.
- 5.2.3 Bagi peserta didik hendaklah terus mengamalkan ajaran agama Islam dan terus berperilaku baik agar kelak menjadi insan kamil dan berbudi luhur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad Daud. 2000. *Pendidikan Agama Islam*. Cet; III, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Alwasilah, A. Chaedar. 2015. *Islam, culture, and Education: Essays on Contemporary Indonesia*. Bandung: PT Raja Rodaskarya.
- Bakri, Nasir A. 2013. *Metode Pembelajaran Agama Islam Dilengkapi Pembahasan Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Eja Publisher.
- Depertemen Agama RI. 2006. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintahan RI tentang Pendidikan*. Jakrta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- . 2009. *Al-Qura'an dan Terjemahannya*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Drajat, Zakiah, *et al.* eds. 2004. *Metode Khusus: Pengajaran Agama Islam*. Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara.
- Drajat, Manpan dan Ridwan Efendi. 2014. *Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Daulay, Haidir Putra. 2004. *Pendidikan Islam dalam Prespektif Filsafat*. Jakarta: Kencana.
- Elihami. 2018. *Keislaman*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hadist Riwayat Ahmad. 2009. *Ensiklopedia Hadist 9 Imam*. Kitab Sisa Musnad sahabat yang banyak meriwayatkan hadits.
- Hajrana. 2010. "Kontribusi Keluarga dalam pembentukan akhlaku karimah bagi Remaja Putus Sekolah di Kel. Batupanga Kec. Luyo Kab. Polewali Mandar" Skripsi sarjana; Jurusan Tarbiyah dan Adab; Pendidikan Agama Islam; Parepare.
- Hidayat, Nur. 2013. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Ombak.
- Moore, T.W. 1982. *Philosophy Of Education*. London: Routledge dan Kegan Paul Ltd.
- Mardia. 2005. *Perencanaan Kurikulum PTKI: Teori Dan Praktek*. Jakarta: The Phinisi Press.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- . 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, et al. eds. 2004. *Paradigma Pendidikan Agama Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam disekolah*. Cet. III; Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, A. 1999. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Margono, S. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta.
- Mardalis. 2008. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan dengan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 2004. *Akhlak Mulia*. Cet. I; Jakarta: Gema Insani Press.
- Muaz, Muasdayana. 2007. “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Anak SD Negeri 3 Lainungan Kec. WT Pulu Sidrap” Skripsi sarjana; Jurusan Tarbiyah dan Adab; Pendidikan Agama Islam; Parepare
- Mahfud, et al., eds. 2015. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multi-etnik*. <https://books.google.co.id> (5 November).
- Nisa, Raihanatun. 2016. “Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI),” *Blog raihanatunnisa*. <http://raihanatunnisa.blogspot.co.id/2016/06/ruang-lingkup-pendidikan-agama-Islam.html> (12 Juni).
- Nata, Abuddin. 2014. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Cer. XIII; Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Purwanti, Endang, et al., eds. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Malang: UMM Press.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif* Cet. IX; Depok: Fajar Interpratama Rinaldy.
- Saleh, Abdul Rahman. 2005. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Cet. I; Jakarta: RajaGrafindo.
- Saepudin, et al. eds. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Parepare: STAIN.
- Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2002. *Statistika untuk Penelitian*. Cet. IV; Bandung: Alfabeta.
- . 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet. I; Bandung: Alfabeta.

- Supadie, Didiek Ahmad, *et al.* eds. 2011. *Pengantar Studi Islam*, edisi revisi. Cet. I; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Siregar, Syofian. 2015. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*. Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukiman. 2015. *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryana, Endang. 2015. *Administrasi Pendidikan dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Uno, Hamzah B. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yusuf, M. Zein. 1993. *Akhlak Tasawuf*. Semarang: Al-Husna.
- Yusuf, H. Asrani. 2016. *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*. Cet. I; Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Pendidikan Agama Islam: Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Zain, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN



## LAMPIRAN 1

|                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p style="text-align: center;"><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b></p> <p style="text-align: center;"><b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE</b></p> <p style="text-align: center;"><b>JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB</b></p> <p><b>Alamat:</b> Jl. AmalBakti No. 8 Soreang 911331 Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 2404</p> <p><b>Po Box:</b> 909 Parepare 91100 <b>Web:</b> WWW.iainparepare.ac.id <b>Email:</b> info.iainparepare.ac.id</p> <p style="text-align: center;"><b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI</b></p> |
|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**Nama Mahasiswa** : Rosdiana Yusup

**Nim/Prodi** : 14.1100.0002/PAI

**Judul** : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang

**I. PEDOMAN OBSERVASI**

Instrumen yang peneliti gunakan adalah instrument berupa pedoman observasi yaitu pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis atas peristiwa-peristiwa yang akan diteliti di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMPN SATU ATAP SALIMBONGAN KABUPATEN PINRANG**

**A. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah : SMPN Satu Atap Salimbongan

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : VIII

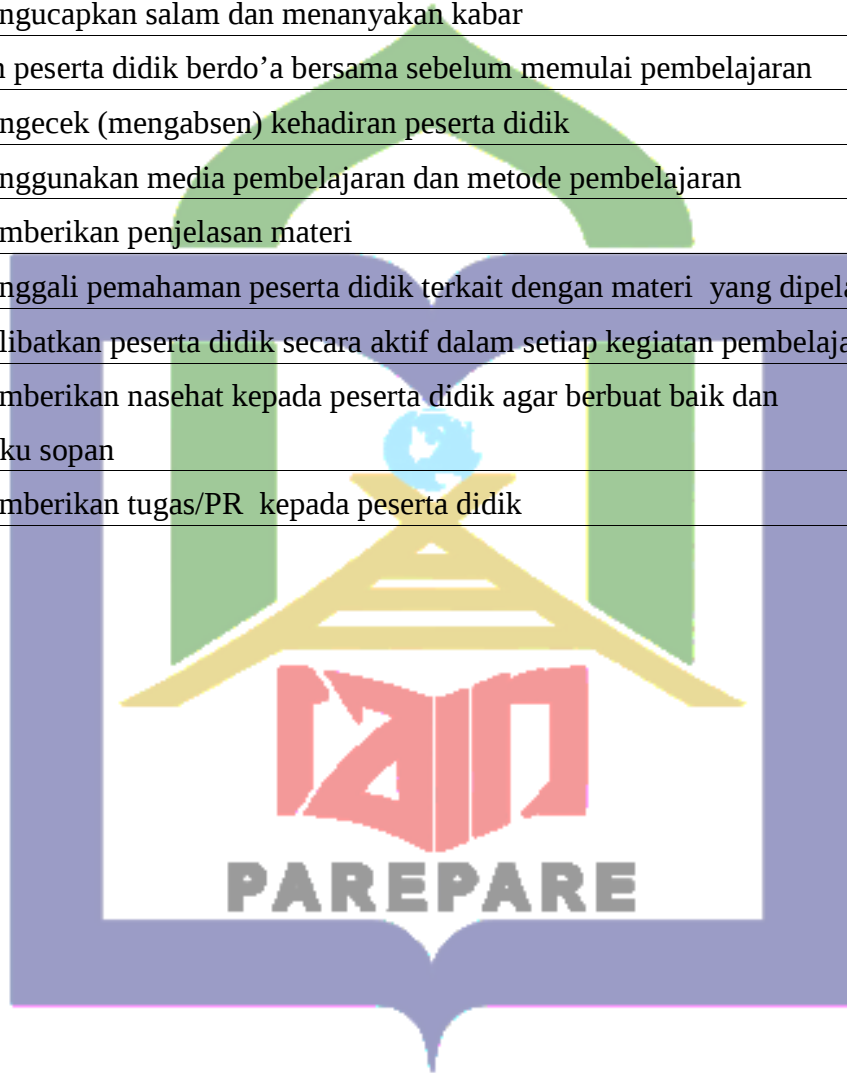
**B. Petunjuk Pengisian**

1. Kegiatan observasi tidak boleh mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran.
2. Kegiatan observasi harus dilakukan secara sistematis dan terkendali.

3. Pengamatan menceklis (√) jawaban pada lembar observasi berdasarkan dari hasil pengamatan yang sesungguhnya.

### C. Tes Pengamatan

| No | Aktivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam                                        | Penilaian |       |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------|
|    |                                                                                      | Ya        | Tidak |
| 1  | Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar                                          | √         |       |
| 2  | Guru dan peserta didik berdoa'a bersama sebelum memulai pembelajaran                 | √         |       |
| 3  | Guru mengecek (mengabsen) kehadiran peserta didik                                    | √         |       |
| 4  | Guru menggunakan media pembelajaran dan metode pembelajaran                          | √         |       |
| 5  | Guru memberikan penjelasan materi                                                    | √         |       |
| 6  | Guru menggali pemahaman peserta didik terkait dengan materi yang dipelajari          | √         |       |
| 7  | Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran        | √         |       |
| 8  | Guru memberikan nasehat kepada peserta didik agar berbuat baik dan berperilaku sopan | √         |       |
| 9  | Guru memberikan tugas/PR kepada peserta didik                                        | √         |       |



## LAMPIRAN 2

|                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p align="center"><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b></p> <p align="center"><b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE</b></p> <p align="center"><b>JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB</b></p> <p>Alamat: Jl. AmalBakti No. 8 Soreang 911331 Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 2404</p> <p>Po Box: 909 Parepare 91100 Web: WWW.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id</p> |
|                                                                                   | <p align="center"><b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |

**I. Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah pertanyaan angket ini terlebih dahulu dengan teliti.
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom Sangat Setuju (SS) Setuju (S) Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS) yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Jawablah yang harus diisi hanya satu dari empat pilihan yang telah tersedia.

**II. Identitas Pribadi**

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

**III. Pertanyaan Penelitian****A. Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

| No | Pernyataan                                                                                                                         | Alternatif Jawaban |   |    |    |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---|----|----|
|    |                                                                                                                                    | SS                 | S | KS | TS |
| 1  | Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, saya dibimbing dan diajarkan oleh guru agama agar menjadi anak yang soleh dan berakhlak |                    |   |    |    |

|    |                                                                                                                              |  |  |  |  |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 2  | Selama pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung, guru bertingkah laku sopan terhadap saya dan teman-teman.            |  |  |  |  |
| 3  | Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh guru, saya tidak terapkan dalam kehidupan sehari-hari.               |  |  |  |  |
| 4  | Saya sangat menggemari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.                                                                |  |  |  |  |
| 5  | Pada jam pelajaran Pendidikan Agama Islam, saya pernah tidak hadir (absen atau alfa)                                         |  |  |  |  |
| 6  | Selama pelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung, saya memperhatikan materi yang disampaikan guru dengan sungguh-sungguh. |  |  |  |  |
| 7  | Materi pembelajaran pendidikan agama Islam yang diberikan oleh guru, dapat saya pahami.                                      |  |  |  |  |
| 8  | Pada saat guru menerangkan, saya tidak mencatat pokok-pokok materi pelajaran Pendidikan Agama Islam                          |  |  |  |  |
| 9  | Pada saat guru memberikan sesi pertanyaan mengenai materi, saya selalu bertanya mengenai materi yang kurang jelas            |  |  |  |  |
| 10 | Setiap pertemuan, saya selalu diberikan tugas atau PR.                                                                       |  |  |  |  |
| 11 | Ketika guru memberikan PR saya tidak mengerjakan dan mengumpulnya tepat waktu.                                               |  |  |  |  |
| 12 | Pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat berguna bagi saya di dalam kehidupan sehari-hari.                                    |  |  |  |  |
| 13 | Pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam berlangsung, saya tidak merasakan perasaan yang tenang dan bersemangat.        |  |  |  |  |
| 14 | Melalui pembelajaran pendidikan agama Islam itu sangat bermanfaat bagi saya dalam merubah tingkah laku.                      |  |  |  |  |
| 15 | Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam saya diajarkan mengenai akhlak                                                     |  |  |  |  |

#### B. Pembentukan Akhlak Peserta Didik

| No | Pernyataan                                                            | Alternatif Jawaban |   |    |    |
|----|-----------------------------------------------------------------------|--------------------|---|----|----|
|    |                                                                       | SS                 | S | KS | TS |
| 1  | Sepulang sekolah atau saat libur, saya tidak membantu orang tua saya. |                    |   |    |    |
| 2  | Saya selalu berkata bohong                                            |                    |   |    |    |
| 3  | Saya tidak pernah bolos sekolah saat jam pelajaran dimulai.           |                    |   |    |    |

|    |                                                                                                                                          |  |  |  |  |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 4  | Saya tidak pernah berkelahi atau tawuran dengan teman satu sekolah atau peserta didik dari sekolah lain.                                 |  |  |  |  |
| 5  | Saat berbincang sama teman, saya selalu menggunakan perkataan atau kalimat yang sopan.                                                   |  |  |  |  |
| 6  | Saya pernah melanggar kode etik sekolah.                                                                                                 |  |  |  |  |
| 7  | Saya selalu bersabar dalam menghadapi kesusahan.                                                                                         |  |  |  |  |
| 8  | Ketika seseorang memberikan saya sebuah amanah, saya tidak bertanggung jawab.                                                            |  |  |  |  |
| 9  | Pada saat ulangan baik itu, ulangan harian maupun ulangan semester saya pernah menyontek.                                                |  |  |  |  |
| 10 | Saya selalu melaksanakan sholat lima waktu.                                                                                              |  |  |  |  |
| 11 | Saya peduli terhadap teman yang sedang mengalami kesusahan.                                                                              |  |  |  |  |
| 12 | Saya mensyukuri nikmat Allah swt yang ia berikan.                                                                                        |  |  |  |  |
| 13 | Dari mempelajari pendidikan agama Islam, saya dapat mengubah tingkah laku saya dan menjadi contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari. |  |  |  |  |
| 14 | Saya tidak pernah dendam kepada teman                                                                                                    |  |  |  |  |
| 15 | Saya selalu ikhlas member sesuatu kepada orang                                                                                           |  |  |  |  |
| 16 | Saya selalu dil terhadap saudara-saudara saya                                                                                            |  |  |  |  |
| 17 | Ketika saya diberi uang, saya selalu habisi (boros)                                                                                      |  |  |  |  |
| 18 | Saya selalu berbuat baik                                                                                                                 |  |  |  |  |

## LAMPIRAN 3

## NAMA PESERTA DIDIK YANG MENJADI RESPONDEN

| No | NAMA                 | KELAS  | L/P |
|----|----------------------|--------|-----|
| 1  | ABDUL KAMRIM         | VIII.1 | L   |
| 2  | ALIANDO              | VIII.1 | L   |
| 3  | ANDI SYAHARUDDIN. SS | VIII.1 | L   |
| 4  | ANINDNYA RIFKI       | VIII.1 | P   |
| 5  | AQIB AL YAQIN        | VIII.1 | L   |
| 6  | BILAL                | VIII.1 | P   |
| 7  | FITRAH ARIANTI       | VIII.1 | P   |
| 8  | HARDIANTI            | VIII.1 | P   |
| 9  | HASRIANA. S          | VIII.1 | P   |
| 10 | INDRA                | VIII.1 | L   |
| 11 | ISRAN                | VIII.1 | L   |
| 12 | M.SYahrul RAMADHAN   | VIII.1 | L   |
| 13 | MOH.PARIS AL PARISI  | VIII.1 | L   |
| 14 | MUH.FAUSI ANWAR      | VIII.1 | L   |
| 15 | MUHAMMAD MAQBUL. R   | VIII.1 | L   |
| 16 | MUHAMMAD REZKI       | VIII.1 | L   |
| 17 | NABILA               | VIII.1 | P   |
| 18 | NURAENI              | VIII.1 | P   |
| 19 | NURUL FAZIRAH        | VIII.1 | P   |

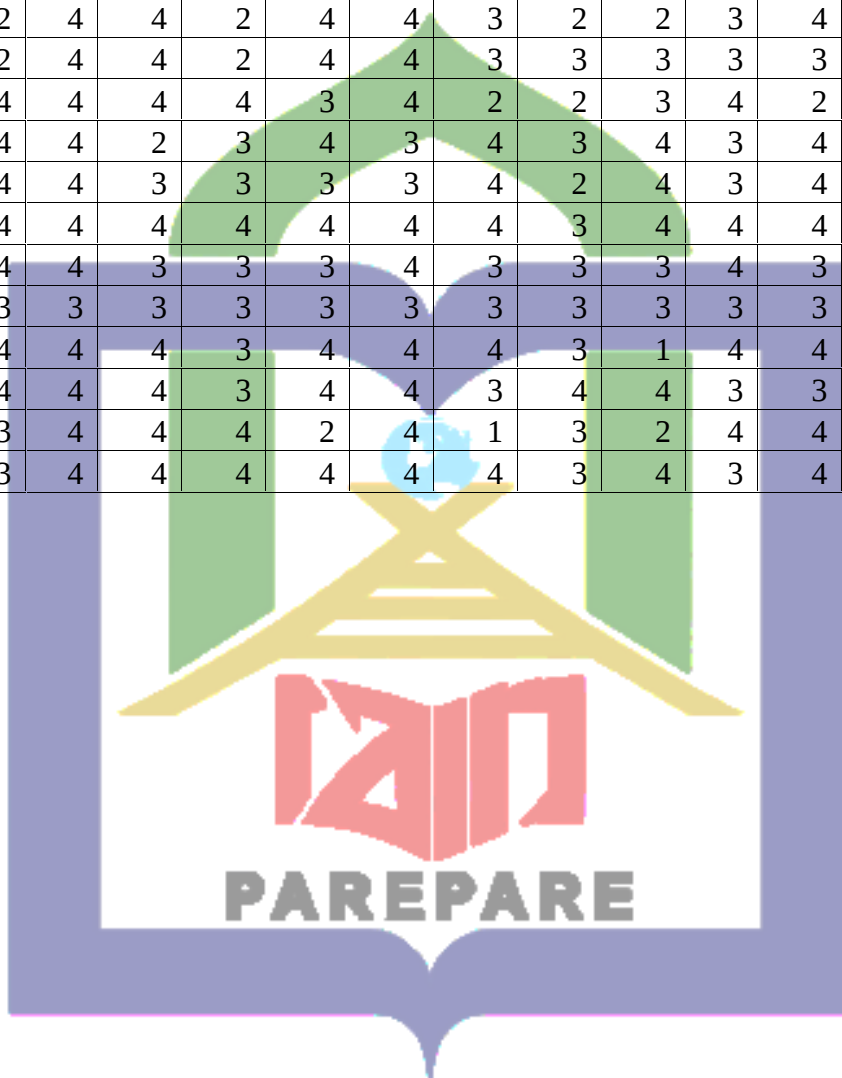
|    |                  |        |   |
|----|------------------|--------|---|
| 20 | SUCI FIGRIAN     | VIII.1 | P |
| 21 | WINDI            | VIII.1 | P |
| 22 | YUSRIL HIDAYAT   | VIII.1 | L |
| 23 | ADI              | VIII.2 | L |
| 24 | AKMAL            | VIII.2 | L |
| 25 | DIMAS ARDIANSAN  | VIII.2 | L |
| 26 | FIKA             | VIII.2 | P |
| 27 | HARMIANI         | VIII.2 | P |
| 28 | HENDRA           | VIII.2 | L |
| 29 | MUH.ALDI         | VIII.2 | L |
| 30 | MUH.TAUFIQ       | VIII.2 | L |
| 31 | MUHAMAAD ANGKEH  | VIII.2 | L |
| 32 | MUHAMMAD SADAM   | VIII.2 | L |
| 33 | MUTMAINNAH       | VIII.2 | P |
| 34 | NABIL            | VIII.2 | P |
| 35 | NURBAYA          | VIII.2 | P |
| 36 | NURHIKMA         | VIII.2 | P |
| 37 | NURUL            | VIII.2 | P |
| 38 | PAMADYA RAMADHAM | VIII.2 | L |
| 39 | PARHAM           | VIII.2 | L |
| 40 | SALDI            | VIII.2 | L |
| 41 | TASYA            | VIII.2 | P |

|               |              |           |   |
|---------------|--------------|-----------|---|
| 42            | TINA         | VIII.2    | P |
| 43            | WAFIQ AZIZAH | VIII.2    | P |
| 44            | YASIR        | VIII.2    | L |
| 45            | YULFA        | VIII.2    | P |
| <b>JUMLAH</b> |              | <b>45</b> |   |





|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 25 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 49 |
| 26 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 43 |
| 27 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 48 |
| 28 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 43 |
| 29 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 49 |
| 30 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 48 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 53 |
| 32 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 40 |
| 33 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 48 |
| 34 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 42 |
| 35 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 42 |
| 36 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 46 |
| 37 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 48 |
| 38 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 47 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 54 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 48 |
| 41 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| 42 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 47 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 52 |
| 44 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 46 |
| 45 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 51 |



## 2. Uji Coba Instrumen Pembentukan Akhlak Peserta Didik

| No | Item Pernyataan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    | Total |
|----|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
|    | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |       |
| 1  | 1               | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 60    |
| 2  | 4               | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 69    |
| 3  | 4               | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 61    |
| 4  | 2               | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 36    |
| 5  | 4               | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 59    |
| 6  | 4               | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 55    |
| 7  | 4               | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  | 56    |
| 8  | 3               | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 58    |
| 9  | 4               | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 54    |
| 10 | 3               | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 64    |
| 11 | 4               | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 66    |
| 12 | 4               | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 58    |
| 13 | 4               | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 66    |
| 14 | 3               | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 56    |
| 15 | 4               | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 66    |
| 16 | 4               | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4  | 3  | 1  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 57    |
| 17 | 2               | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 61    |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 18 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 54 |
| 19 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 54 |
| 20 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 65 |
| 21 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 64 |
| 22 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 60 |
| 23 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 55 |
| 24 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 65 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 65 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 57 |
| 27 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 57 |
| 28 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 57 |
| 29 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 63 |
| 30 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 60 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 67 |
| 32 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 51 |
| 33 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 62 |
| 34 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 52 |
| 35 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 59 |
| 36 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 59 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 65 |

|           |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |           |
|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----------|
| <b>38</b> | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | <b>64</b> |
| <b>39</b> | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>72</b> |
| <b>40</b> | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | <b>55</b> |
| <b>41</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | <b>56</b> |
| <b>42</b> | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>68</b> |
| <b>43</b> | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | <b>65</b> |
| <b>44</b> | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | <b>58</b> |
| <b>45</b> | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | <b>67</b> |





**PAREPARE**

ARY OF

## ARY

[illegible]

|          |                     |      |       |       |       |       |      |      |      |       |       |      |      |      |       |      |       |       |      |      |      |        |
|----------|---------------------|------|-------|-------|-------|-------|------|------|------|-------|-------|------|------|------|-------|------|-------|-------|------|------|------|--------|
| VAR00004 | Pearson Correlation | .098 | -     | .206  | 1     | .389* | -    | .091 | .117 | -     | .172  | -    | .241 | -    | -     | .184 | .063  | .119  | .160 | -    | .036 | .357*  |
|          |                     |      | .149  |       |       | *     | .135 |      |      | .027  |       | .153 |      | .179 | .019  |      |       |       |      | .065 |      |        |
|          | Sig. (2-tailed)     | .521 | .327  | .175  |       | .008  | .376 | .554 | .446 | .862  | .259  | .315 | .110 | .240 | .903  | .225 | .680  | .435  | .295 | .671 | .813 | .016   |
| VAR00005 | N                   | 45   | 45    | 45    | 45    | 45    | 45   | 45   | 45   | 45    | 45    | 45   | 45   | 45   | 45    | 45   | 45    | 45    | 45   | 45   | 45   | 45     |
|          | Pearson Correlation | .278 | .157  | .132  | .389* | 1     | .079 | .282 | .169 | .209  | .273  | .032 | .187 | -    | .154  | -    | -     | .317* | .265 | -    | .052 | .506** |
|          |                     |      |       |       | *     |       |      |      |      |       |       |      | .148 |      | .058  | .030 |       |       | .212 |      |      |        |
| VAR00006 | Sig. (2-tailed)     | .064 | .303  | .387  | .008  |       | .608 | .061 | .268 | .169  | .070  | .834 | .218 | .333 | .314  | .703 | .845  | .034  | .079 | .163 | .737 | .000   |
|          | N                   | 45   | 45    | 45    | 45    | 45    | 45   | 45   | 45   | 45    | 45    | 45   | 45   | 45   | 45    | 45   | 45    | 45    | 45   | 45   | 45   | 45     |
|          | Pearson Correlation | .222 | .424* | .440* | -     | .079  | 1    | -    | -    | .215  | -     | .018 | .123 | .152 | .341* | .120 | .452* | -     | .001 | -    | -    | .415** |
| VAR00007 |                     |      | *     | *     | .135  |       |      | .010 | .008 |       | .056  |      |      |      |       |      | *     | .058  |      | .143 | .054 |        |
|          | Sig. (2-tailed)     | .143 | .004  | .002  | .376  | .608  |      | .948 | .958 | .155  | .716  | .906 | .421 | .318 | .022  | .432 | .002  | .706  | .993 | .348 | .723 | .005   |
|          | N                   | 45   | 45    | 45    | 45    | 45    | 45   | 45   | 45   | 45    | 45    | 45   | 45   | 45   | 45    | 45   | 45    | 45    | 45   | 45   | 45   | 45     |
| VAR00008 | Pearson Correlation | .215 | -     | .246  | .091  | .282  | -    | 1    | .005 | .514* | .403* | .257 | .166 | -    | -     | .237 | .062  | .112  | .051 | -    | .048 | .462** |
|          |                     |      | .077  |       |       | .010  |      |      |      | *     | *     |      |      | .083 | .137  |      |       |       | .049 |      |      |        |
|          | Sig. (2-tailed)     | .155 | .616  | .103  | .554  | .061  | .948 |      | .975 | .000  | .006  | .089 | .275 | .586 | .371  | .117 | .687  | .463  | .737 | .748 | .752 | .001   |
| VAR00009 | N                   | 45   | 45    | 45    | 45    | 45    | 45   | 45   | 45   | 45    | 45    | 45   | 45   | 45   | 45    | 45   | 45    | 45    | 45   | 45   | 45   | 45     |
|          | Pearson Correlation | .049 | .018  | -     | .117  | .169  | -    | .005 | 1    | -     | .334* | .021 | .025 | .292 | .217  | .184 | -     | .027  | -    | -    | -    | .289   |
|          |                     |      |       | .048  |       |       | .008 |      |      | .240  |       |      |      |      |       |      | .020  |       | .028 | .090 | .027 |        |



# PAREPARE

|               |                     |       |       |       |       |       |       |       |      |       |       |       |       |      |       |       |       |       |      |      |       |      |
|---------------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|-------|-------|------|------|-------|------|
| VAR0001<br>17 | Pearson Correlation | .113  | .101  | -     | .119  | .317* | -     | .112  | .027 | .032  | -     | -     | -     | -    | -     | .072  | -     | 1     | .233 | .155 | .460* | .244 |
|               | Sig. (2-tailed)     | .460  | .510  | .951  | .435  | .034  | .706  | .463  | .859 | .836  | .554  | .243  | .339  | .568 | .599  | .637  | .158  |       | .124 | .310 | .001  | .107 |
|               | N                   | 45    | 45    | 45    | 45    | 45    | 45    | 45    | 45   | 45    | 45    | 45    | 45    | 45   | 45    | 45    | 45    | 45    | 45   | 45   | 45    | 45   |
| VAR0001<br>18 | Pearson Correlation | -     | -     | .051  | .160  | .265  | .001  | .051  | -    | .244  | .010  | -     | -     | -    | -     | -     | .039  | .233  | 1    | .206 | .280  | .213 |
|               | Sig. (2-tailed)     | .854  | .599  | .737  | .295  | .079  | .993  | .737  | .853 | .107  | .948  | .243  | .838  | .135 | .296  | .180  | .797  | .124  |      | .174 | .063  | .161 |
|               | N                   | 45    | 45    | 45    | 45    | 45    | 45    | 45    | 45   | 45    | 45    | 45    | 45    | 45   | 45    | 45    | 45    | 45    | 45   | 45   | 45    | 45   |
| VAR0001<br>19 | Pearson Correlation | -     | -     | -     | -     | -     | -     | -     | -    | .085  | -     | .000  | .123  | -    | -     | .000  | -     | .155  | .206 | 1    | .000  | .044 |
|               | Sig. (2-tailed)     | .132  | .633  | .748  | .671  | .163  | .348  | .748  | .557 | .577  | .595  | 1.00  | .420  | .625 | .033  | 1.00  | .739  | .310  | .174 |      | 1.00  | .774 |
|               | N                   | 45    | 45    | 45    | 45    | 45    | 45    | 45    | 45   | 45    | 45    | 45    | 45    | 45   | 45    | 45    | 45    | 45    | 45   | 45   | 45    | 45   |
| VAR0002<br>20 | Pearson Correlation | .173  | .138  | .048  | .036  | .052  | -     | .048  | -    | -     | -     | -     | -     | -    | -     | -     | -     | .460* | .280 | .000 | 1     | .164 |
|               | Sig. (2-tailed)     | .256  | .368  | .752  | .813  | .737  | .723  | .752  | .861 | .434  | .577  | .796  | .847  | .160 | .621  | .360  | .591  | .001  | .063 | 1.00 |       | .283 |
|               | N                   | 45    | 45    | 45    | 45    | 45    | 45    | 45    | 45   | 45    | 45    | 45    | 45    | 45   | 45    | 45    | 45    | 45    | 45   | 45   | 45    | 45   |
| Total         | Pearson Correlation | .327* | .423* | .558* | .357* | .506* | .415* | .462* | .289 | .451* | .435* | .325* | .466* | .160 | .387* | .365* | .460* | .244  | .213 | .044 | .164  | 1    |

|                 |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |    |
|-----------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|----|
| Sig. (2-tailed) | .028 | .004 | .000 | .016 | .000 | .005 | .001 | .054 | .002 | .003 | .030 | .001 | .294 | .009 | .014 | .001 | .107 | .161 | .774 | .283 |    |
| N               | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45 |



## ARY OF

FAKEFAKE

|          |                     |      |       |       |      |      |      |      |      |       |       |      |       |      |       |      |       |       |      |       |       |        |
|----------|---------------------|------|-------|-------|------|------|------|------|------|-------|-------|------|-------|------|-------|------|-------|-------|------|-------|-------|--------|
| VAR00004 | Pearson Correlation | -    | -     | .203  | 1    | .187 | -    | .130 | .121 | .028  | .169  | -    | -     | .177 | .891* | .257 | -     | .055  | .011 | -     | .186  | .316*  |
|          |                     | .195 | .181  |       |      |      | .106 |      |      |       |       | .024 | .357* |      | *     |      | .226  |       |      | .035  |       |        |
|          | Sig. (2-tailed)     | .198 | .235  | .181  |      | .220 | .488 | .396 | .428 | .857  | .267  | .877 | .016  | .244 | .000  | .088 | .135  | .722  | .942 | .822  | .220  | .035   |
| VAR00005 | N                   | 45   | 45    | 45    | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45    | 45    | 45   | 45    | 45   | 45    | 45   | 45    | 45    | 45   | 45    | 45    |        |
|          | Pearson Correlation | -    | -     | .205  | .187 | 1    | .293 | .275 | .168 | .214  | .154  | .043 | -     | .015 | .147  | -    | .156  | .156  | .081 | .138  | .113  | .321*  |
|          |                     | .034 | .147  |       |      |      |      |      |      |       |       |      | .332* |      | .049  |      |       |       |      |       |       |        |
| VAR00006 | Sig. (2-tailed)     | .825 | .335  | .176  | .220 |      | .051 | .068 | .269 | .159  | .314  | .778 | .026  | .922 | .335  | .752 | .307  | .307  | .599 | .365  | .460  | .031   |
|          | N                   | 45   | 45    | 45    | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45    | 45    | 45   | 45    | 45   | 45    | 45   | 45    | 45    | 45   | 45    | 45    |        |
|          | Pearson Correlation | .113 | .299* | .458* | -    | .293 | 1    | .263 | .019 | .346* | .136  | .257 | .084  | .274 | -     | .077 | .754* | .185  | -    | .346* | -     | .500** |
| VAR00007 |                     |      |       | *     | .106 |      |      |      |      |       |       |      |       |      | .208  |      | *     | .030  |      | .042  |       |        |
|          | Sig. (2-tailed)     | .458 | .046  | .002  | .488 | .051 |      | .081 | .900 | .020  | .372  | .088 | .585  | .069 | .170  | .616 | .000  | .225  | .845 | .020  | .784  | .000   |
|          | N                   | 45   | 45    | 45    | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45    | 45    | 45   | 45    | 45   | 45    | 45   | 45    | 45    | 45   | 45    | 45    |        |
| VAR00008 | Pearson Correlation | .193 | -     | .325* | .130 | .275 | .263 | 1    | .094 | .580* | .506* | .294 | -     | .109 | .026  | .128 | -     | .794* | -    | .414* | .339* | .560** |
|          |                     |      | .104  |       |      |      |      |      |      | *     | *     |      | .251  |      |       |      | .047  | *     | .133 | *     |       |        |
|          | Sig. (2-tailed)     | .203 | .495  | .030  | .396 | .068 | .081 |      | .539 | .000  | .000  | .050 | .096  | .477 | .866  | .402 | .761  | .000  | .385 | .005  | .023  | .000   |

|          |                     |        |      |      |      |      |       |       |       |      |       |      |      |      |      |      |      |       |       |       |       |        |
|----------|---------------------|--------|------|------|------|------|-------|-------|-------|------|-------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|-------|--------|
| VAR00008 | N                   | 45     | 45   | 45   | 45   | 45   | 45    | 45    | 45    | 45   | 45    | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45    | 45    | 45    | 45    |        |
|          | Pearson Correlation | .044   | -    | -    | .121 | .168 | .019  | .094  | 1     | .009 | .364* | -    | -    | -    | .143 | .043 | -    | .041  | .716* | -     | .254  | .307*  |
|          |                     |        | .071 | .170 |      |      |       |       |       |      |       | .022 | .040 | .066 |      |      | .005 |       | *     | .073  |       |        |
|          | Sig. (2-tailed)     | .773   | .645 | .265 | .428 | .269 | .900  | .539  |       | .953 | .014  | .886 | .796 | .665 | .348 | .779 | .973 | .789  | .000  | .634  | .092  | .040   |
| VAR00009 | N                   | 45     | 45   | 45   | 45   | 45   | 45    | 45    | 45    | 45   | 45    | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45    | 45    | 45    | 45    |        |
|          | Pearson Correlation | .214   | .052 | .087 | .028 | .214 | .346* | .580* | .009  | 1    | .121  | .258 | -    | .106 | -    | .132 | .155 | .424* | -     | .881* | -     | .478** |
|          |                     |        |      |      |      |      |       | *     |       |      |       |      | .007 |      | .083 |      |      | *     | .269  | *     | .080  |        |
|          | Sig. (2-tailed)     | .157   | .735 | .571 | .857 | .159 | .020  | .000  | .953  |      | .430  | .087 | .964 | .490 | .588 | .386 | .311 | .004  | .073  | .000  | .604  | .001   |
| VAR00010 | N                   | 45     | 45   | 45   | 45   | 45   | 45    | 45    | 45    | 45   | 45    | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45    | 45    | 45    | 45    |        |
|          | Pearson Correlation | -      | -    | .244 | .169 | .154 | .136  | .506* | .364* | .121 | 1     | .014 | -    | .198 | .107 | .213 | -    | .417* | .253  | .046  | .896* | .545** |
|          |                     | .034   | .004 |      |      |      |       | *     |       |      |       |      | .100 |      |      |      | .047 | *     |       | *     | *     |        |
|          | Sig. (2-tailed)     | .827   | .981 | .106 | .267 | .314 | .372  | .000  | .014  | .430 |       | .926 | .513 | .191 | .484 | .161 | .760 | .004  | .093  | .765  | .000  | .000   |
| VAR00011 | N                   | 45     | 45   | 45   | 45   | 45   | 45    | 45    | 45    | 45   | 45    | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45    | 45    | 45    | 45    |        |
|          | Pearson Correlation | .580** | -    | -    | -    | .043 | .257  | .294  | -     | .258 | .014  | 1    | -    | -    | -    | .214 | .188 | .137  | .049  | .121  | -     | .312*  |
|          |                     |        | .005 | .089 | .024 |      |       |       | .022  |      |       |      | .005 | .134 | .007 |      |      |       |       |       | .127  |        |

|              |                     |       |       |       |       |       |      |      |      |      |      |      |      |      |      |       |       |       |      |      |       |        |
|--------------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|------|------|-------|--------|
| VAR0001<br>2 | Sig. (2-tailed)     | .000  | .972  | .560  | .877  | .778  | .088 | .050 | .886 | .087 | .926 |      | .975 | .380 | .963 | .158  | .216  | .370  | .751 | .427 | .405  | .037   |
|              | N                   | 45    | 45    | 45    | 45    | 45    | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45    | 45    | 45    | 45   | 45   | 45    | 45     |
|              | Pearson Correlation | .255  | .649* | .007  | -     | -     | .084 | -    | -    | -    | -    | -    | 1    | .102 | -    | .248  | .317* | -     | .121 | .117 | .006  | .200   |
|              |                     |       | *     |       | .357* | .332* |      | .251 | .040 | .007 | .100 | .005 |      |      | .238 |       | .031  |       |      |      |       |        |
| VAR0001<br>3 | Sig. (2-tailed)     | .091  | .000  | .965  | .016  | .026  | .585 | .096 | .796 | .964 | .513 | .975 |      | .506 | .115 | .101  | .034  | .840  | .428 | .445 | .968  | .187   |
|              | N                   | 45    | 45    | 45    | 45    | 45    | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45    | 45    | 45    | 45   | 45   | 45    | 45     |
|              | Pearson Correlation | -     | .389* | .734* | .177  | .015  | .274 | .109 | -    | .106 | .198 | -    | .102 | 1    | .129 | .187  | .369* | .315* | .068 | .248 | .294* | .473** |
|              |                     | .332* | *     | *     |       |       |      |      | .066 |      |      | .134 |      |      |      |       |       |       |      |      |       |        |
| VAR0001<br>4 | Sig. (2-tailed)     | .026  | .008  | .000  | .244  | .922  | .069 | .477 | .665 | .490 | .191 | .380 | .506 |      | .400 | .218  | .013  | .035  | .659 | .100 | .050  | .001   |
|              | N                   | 45    | 45    | 45    | 45    | 45    | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 46   | 45   | 45    | 45    | 45    | 45   | 45   | 45    | 45     |
|              | Pearson Correlation | -     | -     | .061  | .891* | .147  | -    | .026 | .143 | -    | .107 | -    | -    | .129 | 1    | .394* | -     | .117  | .166 | -    | .180  | .336*  |
|              |                     | .061  | .192  |       | *     |       | .208 |      | .083 |      |      | .007 | .238 |      |      | *     | .058  |       | .083 |      |       |        |
|              | Sig. (2-tailed)     | .689  | .206  | .691  | .000  | .335  | .170 | .866 | .348 | .588 | .484 | .963 | .115 | .400 |      | .007  | .703  | .445  | .276 | .588 | .237  | .024   |
|              | N                   | 45    | 45    | 45    | 45    | 45    | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45   | 45    | 45    | 45    | 45   | 45   | 45    | 45     |

PAREPARE

ARY OF S

# ARY OI



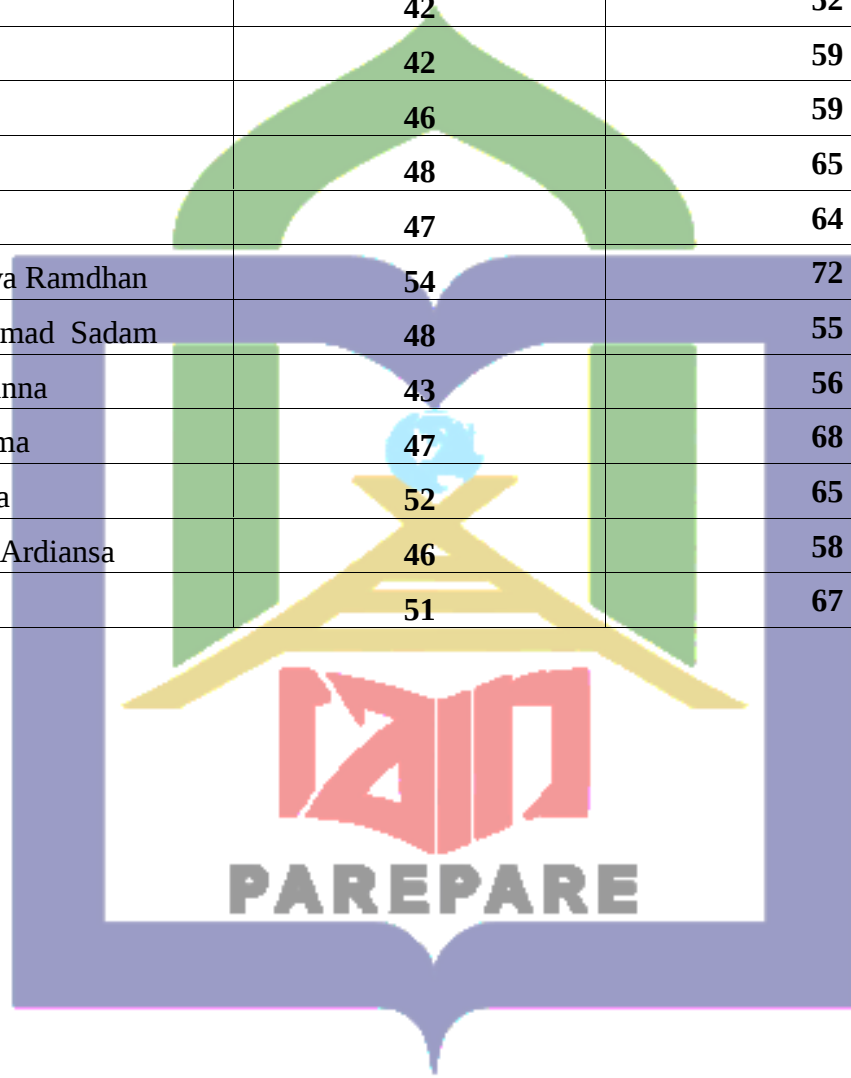
**PAREPARE**

## LAMPIRAN 6

## HASIL ANALISIS ITEM PERNYATAAN RESPONDEN

| No | Nama Peserta Didik   | Variabel Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) | Variabel Pembentukan Akhlak Peserta Didik (Y) |
|----|----------------------|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| 1  | Muhammad Rezki       | 47                                               | 60                                            |
| 2  | Isran                | 52                                               | 69                                            |
| 3  | Andi Syaharuddin. SS | 48                                               | 61                                            |
| 4  | Bilal                | 27                                               | 36                                            |
| 5  | Muhammad Maqbul. R   | 47                                               | 59                                            |
| 6  | Nuraeni              | 50                                               | 55                                            |
| 7  | Abdul Karim          | 48                                               | 56                                            |
| 8  | Fitriah Arianti      | 50                                               | 58                                            |
| 9  | Windi                | 49                                               | 54                                            |
| 10 | Muh.Fausi Anwar      | 47                                               | 64                                            |
| 11 | Moh.Paris Al Parisi  | 49                                               | 66                                            |
| 12 | Nabila               | 44                                               | 58                                            |
| 13 | Hasriana.S           | 50                                               | 66                                            |
| 14 | Aldiono              | 43                                               | 56                                            |
| 15 | Nurul Fazirah        | 50                                               | 66                                            |
| 16 | Aqib Al Yaqin        | 46                                               | 57                                            |
| 17 | Anindya Rifki        | 46                                               | 61                                            |
| 18 | Indra                | 43                                               | 54                                            |
| 19 | Yusril Hidayat       | 40                                               | 54                                            |
| 20 | M.Syahruk Ramadhan   | 49                                               | 65                                            |
| 21 | Hardiyanti           | 50                                               | 64                                            |
| 22 | Suci Figrian         | 46                                               | 60                                            |
| 23 | Yulfa                | 46                                               | 55                                            |
| 24 | Muh.Aldi             | 52                                               | 65                                            |
| 25 | Muh.Taufiq           | 49                                               | 65                                            |
| 26 | Nabil                | 43                                               | 57                                            |
| 27 | Tina                 | 48                                               | 57                                            |

|    |                 |    |    |
|----|-----------------|----|----|
| 28 | Nurul           | 43 | 57 |
| 29 | Wafiq Azizah    | 49 | 63 |
| 30 | Adi             | 48 | 60 |
| 31 | Harmiana        | 53 | 67 |
| 32 | Muhammad Angkeh | 40 | 51 |
| 33 | Akmal           | 48 | 62 |
| 34 | Yasir           | 42 | 52 |
| 35 | Tasya           | 42 | 59 |
| 36 | Fika            | 46 | 59 |
| 37 | Parham          | 48 | 65 |
| 38 | Hendra          | 47 | 64 |
| 39 | Pamadya Ramdhan | 54 | 72 |
| 40 | Muhammad Sadam  | 48 | 55 |
| 41 | Mutmainna       | 43 | 56 |
| 42 | Nurhikma        | 47 | 68 |
| 43 | Nurbaya         | 52 | 65 |
| 44 | Dimas Ardiansa  | 46 | 58 |
| 45 | Saldi           | 51 | 67 |



## LAMPIRAN 7

## SURAT PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**  
 Alamat : Jl. Ahmad Dahlan No. 11 Satekuta Kota Parepare 91132 Telp. (0421) 21.107 Fax (0421) 24404  
 Po Box : 909 Parepare 91100 Website : www.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare@ec.id

---

Nomor : B 560 /In.39/PP.00.9/06/2018  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.  
 Kepala Daerah KAB. PINRANG  
 di  
 KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE :

|                         |                                                           |
|-------------------------|-----------------------------------------------------------|
| Nama                    | : ROSDIANA YUSUP                                          |
| Tempat/Tgl. Lahir       | : BAKARU, 19 Oktober 1997                                 |
| NIM                     | : 14.1100.002                                             |
| Jurusan / Program Studi | : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Agama Islam              |
| Semester                | : VIII (Delapan)                                          |
| Alamat                  | : DESA ULU SADDANG KECAMATAN LEMBANG<br>KABUPATEN PINRANG |

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KAB. PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

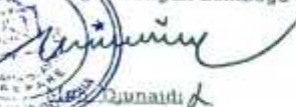
**" PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENGARUHNYA TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMP SATU ATAP SALIMBONGAN KABUPATEN PINRANG "**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

26 Juni 2018  
 An Rektor  
 P. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)

Page : 1 of 1. Copyright © 2015-2018 - (abdi.rasvdi)

Dicetak pada Hari : 05 Juni 2018 Jam : 09:34:17



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG  
SEKRETARIAT DAERAH**

Jl. Bintang No. Telp. (0421) 923058 - 922914  
PINRANG 91212

Pinrang, 02 Juli 2018

Nomor : 070/ 397 /Kemasy.

Kepada

Lampiran : -

Yth, Kepala SMP satu atap Salimbondang

Perihal : Rekomendasi Penelitian

di-

Tempat

Berdasarkan Surat Plt Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Nomor: B 560/In.39/PP.00.9/06/2018 tanggal 26 Juni 2018 Perihal Permohonan Izin Penelitian, untuk maksud tersebut disampaikan kepada Saudara bahwa:

|                       |                                              |
|-----------------------|----------------------------------------------|
| Nama                  | : ROSDIANA YUSUF                             |
| NIM                   | : 14.1100.002                                |
| Pekerjaan/Prog. Studi | : Mahasiswi/Pend. Agama Islam                |
| Alamat                | : Desa Ulu Saddang Kec. Lembang Kab. Pinrang |
| Telepon               | : 085 146 402 204                            |

Bermaksud mengadakan Penelitian di Daerah / Instansi Saudara Dalam Rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul "**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENGARUHNYA TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMP SATU ATAP SALIMBONGAN KABUPATEN PINRANG**" Yang Pelaksanaannya pada tanggal 09 Juli s/d 09 September 2018.

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui atau merekomendasikan kegiatan yang dimaksud dan dalam pelaksanaan kegiatan wajib memenuhi ketentuan yang tertera di belakang rekomendasi penelitian ini:

Demikian rekomendasi ini di sampaikan kepada saudara untuk di ketahui dan pelaksanaan sebagaimana mestinya.

  
 Sekretaris Daerah  
 Pemerintah Kabupaten Pinrang dan Kesra  
**DEA RISMAN LAUPE**  
 Pengk. Pembina Utama Muda  
 Nip. : 19590305 199202 1 001

Tembusan

1. Bupati Pinrang Sebagai Laporan di Pinrang;
2. Dandim 1404 Pinrang di Pinrang;
3. Kapolres Pinrang di Pinrang;
4. Kepala Dinas P & K Kab. Pinrang di Pinrang;
5. Kepala Badan Kesbang dan Politik Kab. Pinrang di Pinrang;
6. Plt. Wakil Rektor Bid. APL IAIN Parepare di Parepare;
7. Camat Lembang di Tuppu;
8. Yang bersangkutan untuk diketahui;
9. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**SMP NEGERI SATU ATAP SALIMBONGAN LEMBANG**  
*Jalan Pasa 117 Kelurahan Km 50 Salimbongan KP 91331 email : satap.salimbongan@gmail.com*

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**No. 421/09.SMP SATAP-SAL/LB/2018**

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala SMPN SATU ATAP SALIMBONGAN, menerangkan bahwa :

Nama : ROSDIANA YUSUP  
 NIM : 14.1100.002  
 Jurusan : TARBIYAH  
 Program studi : S.1 PAI ( Pendidikan agama Islam )  
 Universitas : Institut Agama Islam Negeri Parepare

Telah mengadakan penelitian pada SMPN SATU ATAP SALIMBONGAN, dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENGARUHNYA TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMPN SATU ATAP SALIMBONGAN KABUPATEN PINRANG", yang pelaksanaannya pada tanggal 09 juli s/d 09 september 2018.

Surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Salimbongan, 03 Agustus 2018

*[Signature]*  
 CORAWALI, S.Pd, M.Pd  
 197011101998032006

## LAMPIRAN 8

## HASIL UJI SPSS REGRESI LINEAR SEDERHANA

## Descriptive Statistics

|                                     | Mean  | Std. Deviation | N  |
|-------------------------------------|-------|----------------|----|
| Pembentukan Akhlak                  | 59.96 | 6.190          | 45 |
| Pembelajaran Pendidikan Agama Islam | 46.80 | 4.495          | 45 |

## Correlations

|                     |                                     | Pembentukan Akhlak | Pembelajaran Pendidikan Agama Islam |
|---------------------|-------------------------------------|--------------------|-------------------------------------|
| Pearson Correlation | Pembentukan Akhlak                  | 1.000              | .836                                |
|                     | Pembelajaran Pendidikan Agama Islam | .836               | 1.000                               |
|                     |                                     |                    |                                     |
| Sig. (1-tailed)     | Pembentukan Akhlak                  | .                  | .000                                |
|                     | Pembelajaran Pendidikan Agama Islam | .000               | .                                   |
|                     |                                     |                    |                                     |
| N                   | Pembentukan Akhlak                  | 45                 | 45                                  |
|                     | Pembelajaran Pendidikan Agama Islam | 45                 | 45                                  |
|                     |                                     |                    |                                     |

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered                                | Variables Removed | Method |
|-------|--------------------------------------------------|-------------------|--------|
| 1     | Pembelajaran Pendidikan Agama Islam <sup>b</sup> |                   | Enter  |

a. Dependent Variable: Pembentukan Akhlak

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |     |     |               |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
|       |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1     | .836 <sup>a</sup> | .699     | .692              | 3.436                      | .699              | 99.818   |     | 43  | .000          |

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 1178.314       | 1  | 1178.314    | 99.818 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 507.597        | 43 | 11.805      |        |                   |
|       | Total      | 1685.911       | 44 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Pembentukan Akhlak

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|-------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)                          | 6.082                       | 5.417      |                           | 1.123 | .268 |
|       | Pembelajaran Pendidikan Agama Islam | 1.151                       | .115       | .836                      | 9.991 | .000 |

a. Dependent Variable: Pembentukan Akhlak

## LAMPIRAN 9

CARA MENCARI NILAI  $r_{\text{tabel}}$ 

| df = (N-2)                              |        | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah |        |        |        |
|-----------------------------------------|--------|------------------------------------------|--------|--------|--------|
|                                         |        | 0.05                                     | 0.025  | 0.01   | 0.005  |
| Tingkat signifikansi untuk uji dua arah |        | 0.1                                      | 0.05   | 0.02   | 0.01   |
|                                         |        | 0.001                                    |        |        |        |
| 1                                       | 0.9877 | 0.9969                                   | 0.9995 | 0.9999 | 1.0000 |
| 2                                       | 0.9000 | 0.9500                                   | 0.9800 | 0.9900 | 0.9990 |
| 3                                       | 0.8054 | 0.8783                                   | 0.9343 | 0.9587 | 0.9911 |
| 4                                       | 0.7293 | 0.8114                                   | 0.8822 | 0.9172 | 0.9741 |
| 5                                       | 0.6694 | 0.7545                                   | 0.8329 | 0.8745 | 0.9509 |
| 6                                       | 0.6215 | 0.7067                                   | 0.7887 | 0.8343 | 0.9249 |
| 7                                       | 0.5822 | 0.6664                                   | 0.7498 | 0.7977 | 0.8983 |
| 8                                       | 0.5494 | 0.6319                                   | 0.7155 | 0.7646 | 0.8721 |
| 9                                       | 0.5214 | 0.6021                                   | 0.6851 | 0.7348 | 0.8470 |
| 10                                      | 0.4973 | 0.5760                                   | 0.6581 | 0.7079 | 0.8233 |
| 11                                      | 0.4762 | 0.5529                                   | 0.6339 | 0.6835 | 0.8010 |
| 12                                      | 0.4575 | 0.5324                                   | 0.6120 | 0.6614 | 0.7800 |
| 13                                      | 0.4409 | 0.5140                                   | 0.5923 | 0.6411 | 0.7604 |
| 14                                      | 0.4259 | 0.4973                                   | 0.5742 | 0.6226 | 0.7419 |
| 15                                      | 0.4124 | 0.4821                                   | 0.5577 | 0.6055 | 0.7247 |
| 16                                      | 0.4000 | 0.4683                                   | 0.5425 | 0.5897 | 0.7084 |
| 17                                      | 0.3887 | 0.4555                                   | 0.5285 | 0.5751 | 0.6932 |
| 18                                      | 0.3783 | 0.4438                                   | 0.5155 | 0.5614 | 0.6788 |
| 19                                      | 0.3687 | 0.4329                                   | 0.5034 | 0.5487 | 0.6652 |
| 20                                      | 0.3598 | 0.4227                                   | 0.4921 | 0.5368 | 0.6524 |
| 21                                      | 0.3515 | 0.4132                                   | 0.4815 | 0.5256 | 0.6402 |
| 22                                      | 0.3438 | 0.4044                                   | 0.4716 | 0.5151 | 0.6287 |
| 23                                      | 0.3365 | 0.3961                                   | 0.4622 | 0.5052 | 0.6178 |
| 24                                      | 0.3297 | 0.3882                                   | 0.4534 | 0.4958 | 0.6074 |
| 25                                      | 0.3233 | 0.3809                                   | 0.4451 | 0.4869 | 0.5974 |
| 26                                      | 0.3172 | 0.3739                                   | 0.4372 | 0.4785 | 0.5880 |
| 27                                      | 0.3115 | 0.3673                                   | 0.4297 | 0.4705 | 0.5790 |
| 28                                      | 0.3061 | 0.3610                                   | 0.4226 | 0.4629 | 0.5703 |
| 29                                      | 0.3009 | 0.3550                                   | 0.4158 | 0.4556 | 0.5620 |
| 30                                      | 0.2960 | 0.3494                                   | 0.4093 | 0.4487 | 0.5541 |
| 31                                      | 0.2913 | 0.3440                                   | 0.4032 | 0.4421 | 0.5465 |
| 32                                      | 0.2869 | 0.3388                                   | 0.3972 | 0.4357 | 0.5392 |
| 33                                      | 0.2826 | 0.3338                                   | 0.3916 | 0.4296 | 0.5322 |
| 34                                      | 0.2785 | 0.3291                                   | 0.3862 | 0.4238 | 0.5254 |
| 35                                      | 0.2746 | 0.3246                                   | 0.3810 | 0.4182 | 0.5189 |
| 36                                      | 0.2709 | 0.3202                                   | 0.3760 | 0.4128 | 0.5126 |
| 37                                      | 0.2673 | 0.3160                                   | 0.3712 | 0.4076 | 0.5066 |
| 38                                      | 0.2638 | 0.3120                                   | 0.3665 | 0.4026 | 0.5007 |
| 39                                      | 0.2605 | 0.3081                                   | 0.3621 | 0.3978 | 0.4950 |
| 40                                      | 0.2573 | 0.3044                                   | 0.3578 | 0.3932 | 0.4896 |
| 41                                      | 0.2542 | 0.3008                                   | 0.3536 | 0.3887 | 0.4843 |
| 42                                      | 0.2512 | 0.2973                                   | 0.3496 | 0.3843 | 0.4791 |
| 43                                      | 0.2483 | 0.2940                                   | 0.3457 | 0.3801 | 0.4742 |
| 44                                      | 0.2455 | 0.2907                                   | 0.3420 | 0.3761 | 0.4694 |

## LAMPIRAN 10

## Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
|------------------------|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
|                        | 1                       | 2     | 3     | 4     | 5     | 6     | 7     | 8     | 9     | 10    | 11    | 12    | 13    | 14    | 15    |
| 1                      | 161                     | 199   | 216   | 225   | 230   | 234   | 237   | 239   | 241   | 242   | 243   | 244   | 245   | 245   | 246   |
| 2                      | 18.51                   | 19.00 | 19.16 | 19.25 | 19.30 | 19.33 | 19.35 | 19.37 | 19.38 | 19.40 | 19.40 | 19.41 | 19.42 | 19.42 | 19.43 |
| 3                      | 10.13                   | 9.55  | 9.28  | 9.12  | 9.01  | 8.94  | 8.89  | 8.85  | 8.81  | 8.79  | 8.76  | 8.74  | 8.73  | 8.71  | 8.70  |
| 4                      | 7.71                    | 6.94  | 6.59  | 6.39  | 6.26  | 6.16  | 6.09  | 6.04  | 6.00  | 5.96  | 5.94  | 5.91  | 5.89  | 5.87  | 5.86  |
| 5                      | 6.61                    | 5.79  | 5.41  | 5.19  | 5.05  | 4.95  | 4.88  | 4.82  | 4.77  | 4.74  | 4.70  | 4.68  | 4.66  | 4.64  | 4.62  |
| 6                      | 5.99                    | 5.14  | 4.76  | 4.53  | 4.39  | 4.28  | 4.21  | 4.15  | 4.10  | 4.06  | 4.03  | 4.00  | 3.98  | 3.96  | 3.94  |
| 7                      | 5.59                    | 4.74  | 4.35  | 4.12  | 3.97  | 3.87  | 3.79  | 3.73  | 3.68  | 3.64  | 3.60  | 3.57  | 3.55  | 3.53  | 3.51  |
| 8                      | 5.32                    | 4.46  | 4.07  | 3.84  | 3.69  | 3.58  | 3.50  | 3.44  | 3.39  | 3.35  | 3.31  | 3.28  | 3.26  | 3.24  | 3.22  |
| 9                      | 5.12                    | 4.26  | 3.86  | 3.63  | 3.48  | 3.37  | 3.29  | 3.23  | 3.18  | 3.14  | 3.10  | 3.07  | 3.05  | 3.03  | 3.01  |
| 10                     | 4.96                    | 4.10  | 3.71  | 3.48  | 3.33  | 3.22  | 3.14  | 3.07  | 3.02  | 2.98  | 2.94  | 2.91  | 2.89  | 2.86  | 2.85  |
| 11                     | 4.84                    | 3.98  | 3.59  | 3.36  | 3.20  | 3.09  | 3.01  | 2.95  | 2.90  | 2.85  | 2.82  | 2.79  | 2.76  | 2.74  | 2.72  |
| 12                     | 4.75                    | 3.89  | 3.49  | 3.26  | 3.11  | 3.00  | 2.91  | 2.85  | 2.80  | 2.75  | 2.72  | 2.69  | 2.66  | 2.64  | 2.62  |
| 13                     | 4.67                    | 3.81  | 3.41  | 3.18  | 3.03  | 2.92  | 2.83  | 2.77  | 2.71  | 2.67  | 2.63  | 2.60  | 2.58  | 2.55  | 2.53  |
| 14                     | 4.60                    | 3.74  | 3.34  | 3.11  | 2.96  | 2.85  | 2.76  | 2.70  | 2.65  | 2.60  | 2.57  | 2.53  | 2.51  | 2.48  | 2.46  |
| 15                     | 4.54                    | 3.68  | 3.29  | 3.06  | 2.90  | 2.79  | 2.71  | 2.64  | 2.59  | 2.54  | 2.51  | 2.48  | 2.45  | 2.42  | 2.40  |
| 16                     | 4.49                    | 3.63  | 3.24  | 3.01  | 2.85  | 2.74  | 2.66  | 2.59  | 2.54  | 2.49  | 2.46  | 2.42  | 2.40  | 2.37  | 2.35  |
| 17                     | 4.45                    | 3.59  | 3.20  | 2.96  | 2.81  | 2.70  | 2.61  | 2.55  | 2.49  | 2.45  | 2.41  | 2.38  | 2.35  | 2.33  | 2.31  |
| 18                     | 4.41                    | 3.55  | 3.16  | 2.93  | 2.77  | 2.66  | 2.58  | 2.51  | 2.46  | 2.41  | 2.37  | 2.34  | 2.31  | 2.29  | 2.27  |
| 19                     | 4.38                    | 3.52  | 3.13  | 2.90  | 2.74  | 2.63  | 2.54  | 2.48  | 2.42  | 2.38  | 2.34  | 2.31  | 2.28  | 2.26  | 2.23  |
| 20                     | 4.35                    | 3.49  | 3.10  | 2.87  | 2.71  | 2.60  | 2.51  | 2.45  | 2.39  | 2.35  | 2.31  | 2.28  | 2.25  | 2.22  | 2.20  |
| 21                     | 4.32                    | 3.47  | 3.07  | 2.84  | 2.68  | 2.57  | 2.49  | 2.42  | 2.37  | 2.32  | 2.28  | 2.25  | 2.22  | 2.20  | 2.18  |
| 22                     | 4.30                    | 3.44  | 3.05  | 2.82  | 2.66  | 2.55  | 2.46  | 2.40  | 2.34  | 2.30  | 2.26  | 2.23  | 2.20  | 2.17  | 2.15  |
| 23                     | 4.28                    | 3.42  | 3.03  | 2.80  | 2.64  | 2.53  | 2.44  | 2.37  | 2.32  | 2.27  | 2.24  | 2.20  | 2.18  | 2.15  | 2.13  |
| 24                     | 4.26                    | 3.40  | 3.01  | 2.78  | 2.62  | 2.51  | 2.42  | 2.36  | 2.30  | 2.25  | 2.22  | 2.18  | 2.15  | 2.13  | 2.11  |
| 25                     | 4.24                    | 3.39  | 2.99  | 2.76  | 2.60  | 2.49  | 2.40  | 2.34  | 2.28  | 2.24  | 2.20  | 2.16  | 2.14  | 2.11  | 2.09  |
| 26                     | 4.23                    | 3.37  | 2.98  | 2.74  | 2.59  | 2.47  | 2.39  | 2.32  | 2.27  | 2.22  | 2.18  | 2.15  | 2.12  | 2.09  | 2.07  |
| 27                     | 4.21                    | 3.35  | 2.96  | 2.73  | 2.57  | 2.46  | 2.37  | 2.31  | 2.25  | 2.20  | 2.17  | 2.13  | 2.10  | 2.08  | 2.06  |
| 28                     | 4.20                    | 3.34  | 2.95  | 2.71  | 2.56  | 2.45  | 2.36  | 2.29  | 2.24  | 2.19  | 2.15  | 2.12  | 2.09  | 2.06  | 2.04  |
| 29                     | 4.18                    | 3.33  | 2.93  | 2.70  | 2.55  | 2.43  | 2.35  | 2.28  | 2.22  | 2.18  | 2.14  | 2.10  | 2.08  | 2.05  | 2.03  |
| 30                     | 4.17                    | 3.32  | 2.92  | 2.69  | 2.53  | 2.42  | 2.33  | 2.27  | 2.21  | 2.16  | 2.13  | 2.09  | 2.06  | 2.04  | 2.01  |
| 31                     | 4.16                    | 3.30  | 2.91  | 2.68  | 2.52  | 2.41  | 2.32  | 2.25  | 2.20  | 2.15  | 2.11  | 2.08  | 2.05  | 2.03  | 2.00  |
| 32                     | 4.15                    | 3.29  | 2.90  | 2.67  | 2.51  | 2.40  | 2.31  | 2.24  | 2.19  | 2.14  | 2.10  | 2.07  | 2.04  | 2.01  | 1.99  |
| 33                     | 4.14                    | 3.28  | 2.89  | 2.66  | 2.50  | 2.39  | 2.30  | 2.23  | 2.18  | 2.13  | 2.09  | 2.06  | 2.03  | 2.00  | 1.98  |
| 34                     | 4.13                    | 3.28  | 2.88  | 2.65  | 2.49  | 2.38  | 2.29  | 2.23  | 2.17  | 2.12  | 2.08  | 2.05  | 2.02  | 1.99  | 1.97  |
| 35                     | 4.12                    | 3.27  | 2.87  | 2.64  | 2.49  | 2.37  | 2.29  | 2.22  | 2.16  | 2.11  | 2.07  | 2.04  | 2.01  | 1.99  | 1.96  |
| 36                     | 4.11                    | 3.26  | 2.87  | 2.63  | 2.48  | 2.36  | 2.28  | 2.21  | 2.15  | 2.11  | 2.07  | 2.03  | 2.00  | 1.98  | 1.95  |
| 37                     | 4.11                    | 3.25  | 2.86  | 2.63  | 2.47  | 2.36  | 2.27  | 2.20  | 2.14  | 2.10  | 2.06  | 2.02  | 2.00  | 1.97  | 1.95  |
| 38                     | 4.10                    | 3.24  | 2.85  | 2.62  | 2.46  | 2.35  | 2.26  | 2.19  | 2.14  | 2.09  | 2.05  | 2.02  | 1.99  | 1.96  | 1.94  |
| 39                     | 4.09                    | 3.24  | 2.85  | 2.61  | 2.46  | 2.34  | 2.26  | 2.19  | 2.13  | 2.08  | 2.04  | 2.01  | 1.98  | 1.95  | 1.93  |
| 40                     | 4.08                    | 3.23  | 2.84  | 2.61  | 2.45  | 2.34  | 2.25  | 2.18  | 2.12  | 2.08  | 2.04  | 2.00  | 1.97  | 1.95  | 1.92  |
| 41                     | 4.08                    | 3.23  | 2.83  | 2.60  | 2.44  | 2.33  | 2.24  | 2.17  | 2.12  | 2.07  | 2.03  | 2.00  | 1.97  | 1.94  | 1.92  |
| 42                     | 4.07                    | 3.22  | 2.83  | 2.59  | 2.44  | 2.32  | 2.24  | 2.17  | 2.11  | 2.06  | 2.03  | 1.99  | 1.96  | 1.94  | 1.91  |
| 43                     | 4.07                    | 3.21  | 2.82  | 2.59  | 2.43  | 2.32  | 2.23  | 2.16  | 2.11  | 2.06  | 2.02  | 1.99  | 1.96  | 1.93  | 1.91  |
| 44                     | 4.06                    | 3.21  | 2.82  | 2.58  | 2.43  | 2.31  | 2.23  | 2.16  | 2.10  | 2.05  | 2.01  | 1.98  | 1.95  | 1.92  | 1.90  |
| 45                     | 4.06                    | 3.20  | 2.81  | 2.58  | 2.42  | 2.31  | 2.22  | 2.15  | 2.10  | 2.05  | 2.01  | 1.97  | 1.94  | 1.92  | 1.89  |

## LAMPIRAN 11

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

| df | Pr      | 0.25    | 0.10    | 0.05    | 0.025   | 0.01    | 0.005   | 0.001 |
|----|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|-------|
|    | 0.50    | 0.20    | 0.10    | 0.050   | 0.02    | 0.010   | 0.002   |       |
| 41 | 0.68052 | 1.30254 | 1.68288 | 2.01954 | 2.42080 | 2.70118 | 3.30127 |       |
| 42 | 0.68038 | 1.30204 | 1.68195 | 2.01808 | 2.41847 | 2.69807 | 3.29595 |       |
| 43 | 0.68024 | 1.30155 | 1.68107 | 2.01669 | 2.41625 | 2.69510 | 3.29089 |       |
| 44 | 0.68011 | 1.30109 | 1.68023 | 2.01537 | 2.41413 | 2.69228 | 3.28607 |       |
| 45 | 0.67998 | 1.30065 | 1.67943 | 2.01410 | 2.41212 | 2.68959 | 3.28148 |       |
| 46 | 0.67986 | 1.30023 | 1.67866 | 2.01290 | 2.41019 | 2.68701 | 3.27710 |       |
| 47 | 0.67975 | 1.29982 | 1.67793 | 2.01174 | 2.40835 | 2.68456 | 3.27291 |       |
| 48 | 0.67964 | 1.29944 | 1.67722 | 2.01063 | 2.40658 | 2.68220 | 3.26891 |       |
| 49 | 0.67953 | 1.29907 | 1.67655 | 2.00958 | 2.40489 | 2.67995 | 3.26508 |       |
| 50 | 0.67943 | 1.29871 | 1.67591 | 2.00856 | 2.40327 | 2.67779 | 3.26141 |       |
| 51 | 0.67933 | 1.29837 | 1.67528 | 2.00758 | 2.40172 | 2.67572 | 3.25789 |       |
| 52 | 0.67924 | 1.29805 | 1.67469 | 2.00665 | 2.40022 | 2.67373 | 3.25451 |       |
| 53 | 0.67915 | 1.29773 | 1.67412 | 2.00575 | 2.39879 | 2.67182 | 3.25127 |       |
| 54 | 0.67906 | 1.29743 | 1.67356 | 2.00488 | 2.39741 | 2.66998 | 3.24815 |       |
| 55 | 0.67898 | 1.29713 | 1.67303 | 2.00404 | 2.39608 | 2.66822 | 3.24515 |       |
| 56 | 0.67890 | 1.29685 | 1.67252 | 2.00324 | 2.39480 | 2.66651 | 3.24226 |       |
| 57 | 0.67882 | 1.29658 | 1.67203 | 2.00247 | 2.39357 | 2.66487 | 3.23948 |       |
| 58 | 0.67874 | 1.29632 | 1.67155 | 2.00172 | 2.39238 | 2.66329 | 3.23680 |       |
| 59 | 0.67867 | 1.29607 | 1.67109 | 2.00100 | 2.39123 | 2.66176 | 3.23421 |       |
| 60 | 0.67860 | 1.29582 | 1.67065 | 2.00030 | 2.39012 | 2.66028 | 3.23171 |       |
| 61 | 0.67853 | 1.29558 | 1.67022 | 1.99962 | 2.38905 | 2.65886 | 3.22930 |       |
| 62 | 0.67847 | 1.29536 | 1.66980 | 1.99897 | 2.38801 | 2.65748 | 3.22696 |       |
| 63 | 0.67840 | 1.29513 | 1.66940 | 1.99834 | 2.38701 | 2.65615 | 3.22471 |       |
| 64 | 0.67834 | 1.29492 | 1.66901 | 1.99773 | 2.38604 | 2.65485 | 3.22253 |       |
| 65 | 0.67828 | 1.29471 | 1.66864 | 1.99714 | 2.38510 | 2.65360 | 3.22041 |       |
| 66 | 0.67823 | 1.29451 | 1.66827 | 1.99656 | 2.38419 | 2.65239 | 3.21837 |       |
| 67 | 0.67817 | 1.29432 | 1.66792 | 1.99601 | 2.38330 | 2.65122 | 3.21639 |       |
| 68 | 0.67811 | 1.29413 | 1.66757 | 1.99547 | 2.38245 | 2.65008 | 3.21446 |       |
| 69 | 0.67806 | 1.29394 | 1.66724 | 1.99495 | 2.38161 | 2.64898 | 3.21260 |       |
| 70 | 0.67801 | 1.29376 | 1.66691 | 1.99444 | 2.38081 | 2.64790 | 3.21079 |       |
| 71 | 0.67796 | 1.29359 | 1.66660 | 1.99394 | 2.38002 | 2.64686 | 3.20903 |       |
| 72 | 0.67791 | 1.29342 | 1.66629 | 1.99346 | 2.37926 | 2.64585 | 3.20733 |       |
| 73 | 0.67787 | 1.29326 | 1.66600 | 1.99300 | 2.37852 | 2.64487 | 3.20567 |       |
| 74 | 0.67782 | 1.29310 | 1.66571 | 1.99254 | 2.37780 | 2.64391 | 3.20406 |       |
| 75 | 0.67778 | 1.29294 | 1.66543 | 1.99210 | 2.37710 | 2.64298 | 3.20249 |       |
| 76 | 0.67773 | 1.29279 | 1.66515 | 1.99167 | 2.37642 | 2.64208 | 3.20096 |       |
| 77 | 0.67769 | 1.29264 | 1.66488 | 1.99125 | 2.37576 | 2.64120 | 3.19948 |       |
| 78 | 0.67765 | 1.29250 | 1.66462 | 1.99085 | 2.37511 | 2.64034 | 3.19804 |       |
| 79 | 0.67761 | 1.29236 | 1.66437 | 1.99045 | 2.37448 | 2.63950 | 3.19663 |       |
| 80 | 0.67757 | 1.29222 | 1.66412 | 1.99006 | 2.37387 | 2.63869 | 3.19526 |       |

## LAMPIRAN 12

## HASIL JAWABAN ANGKET PESERTA DIDIK

|                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b><br><b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE</b><br><b>JURUSAN TARRBIYAH DAN ADAB</b><br>Alamat: Jl. Airlangga No. 3 Sorong 911331 Telepon (0421) 21307, Faksimili (0421) 2404<br>Po Box 509 Parepare 91101 Web: WWW.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id |
| <b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI</b>                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

**I. Ketunjuk Pengisian**

1. Bacalah pernyataan angket ini terlebih dahulu dengan saksit.
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom: Selalu (SL) Sering (S) Jarang (J) dan Tidak Pernah (TP) yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Jawablah yang harus adik isi hanya satu dari empat pilihan yang telah tersedia.

**II. Identitas Pribadi**

Nama : Sau Fawzan

Kelas : UIN 1

Jenis Kelamin : Pria

**III. Pertanyaan Penelitian**

**A. Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

| No | Pernyataan                                                                                                               | Alternatif Jawaban |   |   |    |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---|---|----|
|    |                                                                                                                          | SL                 | S | J | TP |
| 1  | Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, saya dibimbing dan diajarkan oleh guru agama agar menjadi anak yang soleh dan | ✓                  |   |   |    |

|    |                                                                                                                              |   |   |   |   |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|
|    | berakhlak                                                                                                                    |   |   |   |   |
| 2  | Selama pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung, guru bertingkah laku sopan terhadap saya dan teman-teman.            | ✓ |   |   |   |
| 3  | Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh guru, saya tidak terapkan dalam kehidupan sehari-hari.               |   |   | ✓ |   |
| 4  | Saya sangat menggemari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.                                                                | ✓ |   |   |   |
| 5  | Pada jam pelajaran Pendidikan Agama Islam, saya pernah tidak hadir (absen atau alfa).                                        |   |   |   | ✓ |
| 6  | Selama pelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung, saya memperhatikan materi yang disampaikan guru dengan sungguh-sungguh. |   | ✓ |   |   |
| 7  | Materi pembelajaran pendidikan agama Islam yang diberikan oleh guru, dapat saya pahami.                                      | ✓ |   |   |   |
| 8  | Pada saat guru menerangkan, saya tidak mencatat pokok-pokok materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.                         |   |   |   | ✓ |
| 9  | Pada saat guru memberikan sesi pertanyaan mengenai materi, saya selalu bertanya mengenai materi yang kurang jelas.           | ✓ |   |   |   |
| 10 | Setiap pertemuan, saya selalu diberikan tugas atau PR.                                                                       |   | ✓ |   |   |
| 11 | Ketika guru memberikan PR saya tidak mengerjakan dan mengumpainya tepat waktu.                                               |   |   | ✓ |   |
| 12 | Pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat berguna bagi saya di dalam kehidupan sehari-hari.                                    |   | ✓ |   |   |
| 13 | Pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam berlangsung, saya tidak merasakan perasaan yang tenang dan bersenang-senang.   |   |   |   | ✓ |
| 14 | Melalui pembelajaran pendidikan agama Islam itu sangat bermanfaat bagi saya dalam merubah tingkah laku.                      | ✓ |   |   |   |
| 15 | Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam saya diajarkan mengenai akhlak.                                                    |   | ✓ |   |   |

## A. Pembentukan Akhlak Peserta Didik

| No | Pernyataan                                                                                                                               | Alternatif Jawaban                  |                                     |                                     |                                     |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
|    |                                                                                                                                          | SL                                  | S                                   | J                                   | TP                                  |
| 1  | Sepulang sekolah atau saat libur, saya tidak memburu orang tua saya.                                                                     |                                     |                                     | <input checked="" type="checkbox"/> |                                     |
| 2  | Saya selalu berkata bohong                                                                                                               |                                     |                                     | <input checked="" type="checkbox"/> |                                     |
| 3  | Saya tidak pernah bolos sekolah saat jam pelajaran dimulai.                                                                              | <input checked="" type="checkbox"/> |                                     |                                     |                                     |
| 4  | Saya tidak pernah berkelahi atau tawuran dengan teman satu sekolah atau peserta didik dari sekolah lain.                                 | <input checked="" type="checkbox"/> |                                     |                                     |                                     |
| 5  | Saat berbincang sama teman, saya selalu menggunakan perkataan atau kalimat yang sopan.                                                   |                                     | <input checked="" type="checkbox"/> |                                     |                                     |
| 6  | Saya pernah melanggar kode etik sekolah.                                                                                                 |                                     |                                     |                                     | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 7  | Saya selalu beribar dalam menghadapi kesusahan.                                                                                          | <input checked="" type="checkbox"/> |                                     |                                     |                                     |
| 8  | Ketika seseorang memberikan saya sebuah amanah, saya tidak bertanggung jawab.                                                            |                                     |                                     |                                     | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 9  | Pada saat ulangan baik itu, ulangan harian maupun ulangan semester saya pernah menyontek.                                                |                                     |                                     | <input checked="" type="checkbox"/> |                                     |
| 10 | Saya selalu melaksanakan sholat lima waktu.                                                                                              | <input checked="" type="checkbox"/> |                                     |                                     |                                     |
| 11 | Saya peduli terhadap teman yang sedang mengalami kesusahan.                                                                              |                                     | <input checked="" type="checkbox"/> |                                     |                                     |
| 12 | Saya menyukai nikmat Allah swt yang ia berikan.                                                                                          | <input checked="" type="checkbox"/> |                                     |                                     |                                     |
| 13 | Dari mempelajari pendidikan agama Islam, saya dapat mengubah tingkah laku saya dan menjadi contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari. | <input checked="" type="checkbox"/> |                                     |                                     |                                     |
| 14 | Saya tidak pernah dendam kepada teman                                                                                                    |                                     | <input checked="" type="checkbox"/> |                                     |                                     |
| 15 | Saya selalu ikhlas memberi sesuatu kepada orang                                                                                          | <input checked="" type="checkbox"/> |                                     |                                     |                                     |
| 16 | Saya selalu adil terhadap saudara-saudara saya                                                                                           | <input checked="" type="checkbox"/> |                                     |                                     |                                     |
| 17 | Ketika saya diberi uang, saya selalu habisi (boros)                                                                                      |                                     |                                     |                                     | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 18 | Saya selalu berbuat baik                                                                                                                 |                                     | <input checked="" type="checkbox"/> |                                     |                                     |

## LAMPIRAN 13

## DOKUMENTASI PENELITIAN







## LAMPIRAN 14

## BIOGRAFI PENULIS



ROSDIANA YUSUP lahir pada tanggal 19 Oktober 1997 di Bakaru, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Anak pertama pasangan suami istri Yusup dan Rabaisa. Penulis memulai pendidikannya di SDN Inpres Salimbongan Desa Ulu saddang, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang tahun 2002 sampai 2008. Kemudian melanjutkan pendidikan SMP dan SMA di Pondok Pesantren Putri Yatama Mandiri pada tahun 2008 sampai 2014, jl. Baso Dg Ngawing Palangga Kabupaten Gowa dan tamat pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, yang telah berubah menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Dengan mengambil Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam. Kegiatan organisasi yang diikuti penulis selama duduk di bangku perkuliahan adalah organisasi internal yaitu Lembaga Dakwah Mahasiswa (LDM) Al-Madani.

Penulis mengajukan Skripsi yang berjudul: **“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik di SMPN Satu Atap Salimbongan Kabupaten Pinrang”**.

